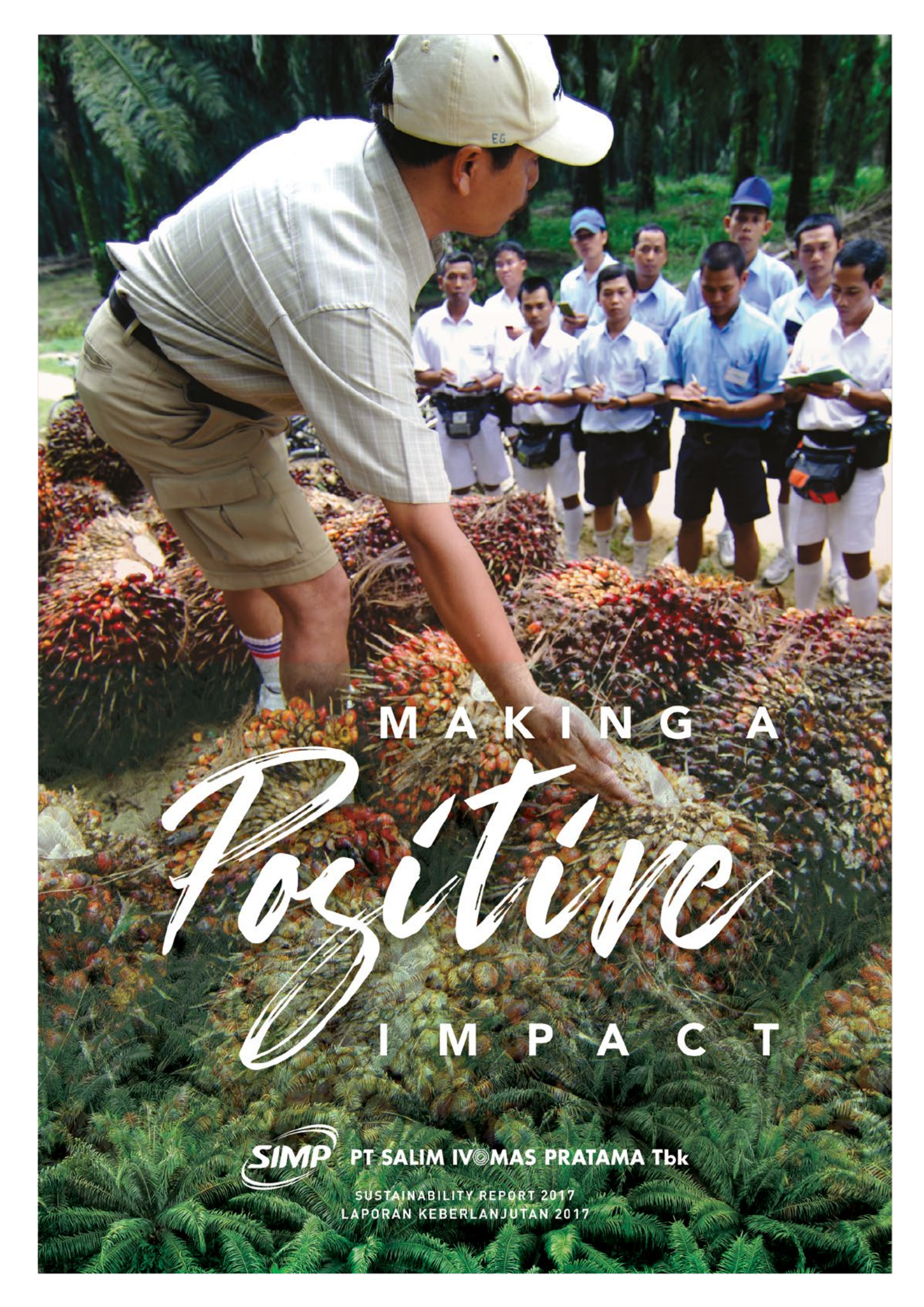




MAKING A *Positive* IMPACT



PT SALIM IVOMAS PRATAMA Tbk

SUSTAINABILITY REPORT 2017
LAPORAN KEBERLANJUTAN 2017

“Committed to Meeting the World's Food Needs Sustainably”

Komitmen untuk memenuhi kebutuhan pangan dunia secara berkelanjutan



ABOUT SIMP GROUP, OUR VISION, MISSION AND VALUES

PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP Group) operates plantation and processing facilities to produce palm oil, rubber, sugar, timber, cocoa and tea. SIMP also operates research & development (R&D), seed breeding, manufacturing and marketing of award-winning edible oils brands. We are listed on the Indonesia Stock Exchange with headquarters in Jakarta.

Our vision is to become a leading integrated agribusiness and a world-class agricultural research and seed breeding company. Our mission: to be a high-yield, low-cost producer that continuously improves its people, processes and technology to deliver at the highest standards of quality. Our values drive how we work: with discipline as the basis of our way of life, we conduct our business with integrity, we treat our stakeholders with respect, and together we unite to strive for excellence and continuous innovation.

OUR POLICY

Our Sustainable Palm Oil Policy 2017 (Policy) applies to all our palm oil operations, our plasma smallholders and other third parties from whom we purchase crude palm oil for our refineries.

TENTANG GRUP SIMP, VISI, MISI DAN NILAI-NILAI KAMI

PT Salim Ivomas Pratama Tbk (Grup SIMP) menjalankan usaha perkebunan dan fasilitas pengolahan untuk memproduksi kelapa sawit, karet, gula, hutan tanaman industri, kakao dan teh. Grup SIMP juga menjalankan kegiatan penelitian & pengembangan (R&D), pemuliaan benih bibit, serta pengolahan dan pemasaran produk minyak nabati yang telah meraih berbagai penghargaan. Kami merupakan perusahaan yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kantor pusat di Jakarta.

Visi kami adalah menjadi sebuah grup agribisnis terintegrasi yang terdepan, dan menjadi salah satu grup kelas dunia di bidang penelitian dan pemuliaan benih bibit agrikultur. Misi kami: menjadi produsen dengan biaya produksi rendah dan hasil produksi yang tinggi, yang terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia, proses produksi dan teknologinya guna mencapai standar kualitas tertinggi. Nilai-nilai yang mendorong bagaimana kami bekerja: dengan disiplin sebagai falsafah hidup, kami menjalankan usaha kami dengan menjunjung tinggi integritas, kami menghargai seluruh pemangku kepentingan dan secara bersama membangun kesatuan untuk mencapai keunggulan dan inovasi berkelanjutan.

KEBIJAKAN KAMI

Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan 2017 (“Kebijakan”) kami berlaku bagi seluruh kegiatan usaha kelapa sawit kami, para petani plasma, serta pihak ke tiga lainnya dimana kami membeli minyak sawit untuk fasilitas penyulingan kami.

Key Policy commitments to deliver traceable and sustainably-produced palm oil products are:

- No deforestation, conservation of High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) areas
- No planting on peat regardless of depth
- No burning
- Respect for Human Rights including Free Prior and Informed Consent (FPIC).



Sustainable Palm Oil Policy is available online at <http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx>

OUR FOURTH SUSTAINABILITY REPORT

This report communicates our progress against Policy commitments and targets on material topics. Please see page 99 for details on scope and reporting framework. This report provides all relevant information for stakeholders but we encourage the reader to use it alongside sustainability sections in our website. Relevant links are provided in the report.

Komitmen utama dari Kebijakan kami untuk memproduksi produk kelapa sawit yang dapat terlacak dan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

- Larangan deforestasi, konservasi Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) dan area dengan stok Karbon Tinggi
- Larangan penanaman di area gambut dengan kedalaman berapapun
- Larangan pembakaran
- Penghormatan atas Hak Asasi Manusia, termasuk Pelaksanaan Persetujuan atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (FPIC).



Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan tersedia secara online di <http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx>

LAPORAN KEBERLANJUTAN YANG KE EMPAT

Laporan ini mengkomunikasikan kemajuan kami terhadap komitmen di Kebijakan kami dan target untuk topik-topik material. Lihat halaman 99 untuk rincian lingkup dan kerangka laporan. Laporan ini menyampaikan seluruh informasi yang relevan bagi pemangku kepentingan, namun kami mendorong pembaca untuk menggunakan laporan ini bersama dengan informasi di situs web kami. Tautan yang relevan disampaikan juga dalam laporan ini.

Contents

Daftar Isi

PRESIDENT DIRECTOR MESSAGE	03	SAMBUATAN DIREKTUR UTAMA	03
AT A GLANCE	06	SELYANG PANDANG	06
SUSTAINABILITY IN PALM OIL: OUR APPROACH	13	KEBERLANJUTAN DI MINYAK	13
BUSINESS OVERVIEW	25	SAWIT: PENDEKATAN KAMI	
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE	31	TINJAUAN USAHA	25
RESPONSIBLE SOURCING	53	KINERJA LINGKUNGAN	31
PRODUCT INTEGRITY	69	PASOKAN YANG BERTANGGUNG JAWAB	53
PEOPLE AND COMMUNITY	79	INTEGRITAS PRODUK	69
ABOUT THIS REPORT & GRI INDEX	99	SUMBER DAYA MANUSIA DAN MASYARAKAT	79
GLOSSARY		TENTANG LAPORAN INI & INDEKS GRI	99
		DAFTAR ISTILAH	

PRESIDENT

Director's Message

Sambutan Direktur Utama

MARK JULIAN WAKEFORD

President Director
Direktur Utama



RESOLUTE IN OUR DELIVERY

I am pleased to present our SIMP Group's fourth Sustainability Report covering our operations for the financial year 2017. We have taken the opportunity since 2014 to update all stakeholders annually on our sustainability progress.

Sustainability is not a destination, it is a journey of continuous improvement. As exposure to sustainability risk has evolved and expanded, SIMP Group has responded, by continuously reviewing our approach and updating our policies, improving year by year. Our long-term aim is to be a leading, integrated agribusiness that satisfies customers through low costs, high yields, efficient operations and strong teams. Over the medium and long term, we aim to deliver policy commitments to ensure the preservation of financial, environmental and social value. SIMP Group's new Sustainable Palm Oil Policy 2017 directs our operations and suppliers on managing risk and delivering shared value, and applies to our entire supply chain.

In 2017, we made important progress in managing sustainability risks and opportunities. I would like to highlight some of them here; please read the report for further details.

Safety at work and at home is a business priority, our management system is embedded across all operations and we are encouraging near-miss awareness and reporting. Our work on safety is recognised by the Indonesian Ministry of Labour with a number of awards, including zero accident awards at some of our plantations and mills. No fatalities occurred in oil palm operations, but we endured one in our rubber business. All of us on the Board uphold our commitment to eliminate such events.

TEGUH DALAM MERAIH KINERJA

Dengan bangga saya menyampaikan laporan keberlanjutan Grup SIMP yang keempat yang mencakup operasional yang berjalan selama tahun anggaran 2017. Sejak tahun 2014, kami telah gunakan kesempatan ini untuk menyampaikan kepada para pemangku kepentingan terkait kemajuan kami di bidang keberlanjutan setiap tahunnya.

Keberlanjutan bukanlah merupakan suatu tujuan, melainkan merupakan perjalanan untuk perbaikan yang berkelanjutan. Seiring dengan berubahnya dan berkembangnya risiko keberlanjutan, Grup SIMP merespon dengan senantiasa mengevaluasi pendekatan serta menyempurnakan kebijakan kami, dari tahun ke tahun. Tujuan jangka panjang kami adalah untuk menjadi grup agribisnis terintegrasi yang terdepan, yang dapat memuaskan konsumen melalui biaya produksi yang rendah, hasil produksi yang tinggi, operasional yang efisien dan tim yang solid. Dalam jangka menengah dan panjang, sasaran kami adalah menjalankan komitmen dalam kebijakan kami guna memastikan terpeliharanya nilai finansial, lingkungan dan sosial. Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan 2017 yang baru, memberi arahan pada kegiatan operasional Grup SIMP dan para pemasok dalam mengelola risiko dan mengembangkan nilai-nilai bersama yang diterapkan di seluruh rantai pasokan.

Sepanjang tahun 2017, kami telah meraih kemajuan penting dalam pengelolaan risiko dan peluang keberlanjutan. Saya akan menyampaikan beberapa dari kemajuan tersebut dan silahkan baca laporan ini untuk penjelasan lebih lanjut.

Aspek keselamatan di tempat kerja dan di tempat tinggal merupakan prioritas usaha, di mana sistem manajemen kami telah tertanam di seluruh kegiatan operasional dan kami mendorong kesadaran dan proses pelaporan. Upaya kami di bidang keselamatan kerja telah diakui oleh Kementerian Tenaga Kerja melalui berbagai penghargaan, termasuk penghargaan untuk beberapa perkebunan dan pabrik kami atas tercapainya operasi tanpa kecelakaan kerja. Tidak terdapat fatalitas dalam kegiatan operasional kelapa sawit kami, namun

President Director's Message

Sambutan Direktur Utama

Related to safety, health and the environment is fire and haze. We continue to invest in prevention: 2017 saw 72 new fire towers constructed, totalling 183 across our plantations. For SIMP Group, a core element of fire control is engagement: awareness-raising work with employees, villages and provincial government is a critical part of our sustainability journey, and key to reduce and ultimately eliminate fires.

Other community investment also represents a beacon of success as we move forward. I am proud of our flagship cleft lip programme: a vital contribution to society in Indonesia. The team delivered 117 operations in 2017, for 102 people, principally children: literally bringing a smile back to their faces. Our team actively facilitates this programme, from searching for cases, counselling, commissioning surgery, post-operative care and speech therapy.

Another important stakeholder group in our sector includes smallholder plantations, a significant contributor to the Indonesian and rural economy. SIMP Group plasma growers are supported by our Smallholders Programme mainly to improve yields, and their income. We intend that they also achieve Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) certification which can help drive higher yields. I congratulate the team on our first RSPO smallholders certification in 2017, covering 1,902 hectares and 749 farmers as well as excellent progress on the group certification project with our partner, The Sustainable Trade Initiative (IDH). The benefits for smallholders from working with SIMP Group can also be seen in our new video available in our website.

We manage 389,828 hectares of planted areas (of which 89,441 hectares are plasma land), and when performance on the ground does not match our expectations or align with our policies, we actively engaged with a commitment to identify root causes and resolve the issue; examples of such processes are covered in this report. We have strong policies in place relating to labour practices and human rights. We comply with the labour laws and regulations of the Indonesian Government and we have no dispute or outstanding issues with any of our 10 labour unions or the Indonesian Ministry of Labour.

ada satu fatalitas dari kegiatan operasional di komoditas karet. Seluruh jajaran Direksi tetap mempertahankan komitmen untuk meniadakan terulangnya kejadian tersebut.

Bencana kebakaran dan asap merupakan hal yang terkait pada aspek keselamatan, kesehatan dan lingkungan. Kami terus melakukan investasi di bidang pencegahan: di tahun 2017 telah dibangun sebanyak 72 menara kebakaran yang baru, sehingga total mencapai sebanyak 183 menara di seluruh perkebunan kami. Bagi Grup SIMP, elemen inti dari pengendalian kebakaran adalah pelibatan: upaya peningkatan kesadaran bersama karyawan, desa-desa, serta pemerintah propinsi merupakan bagian penting dari perjalanan keberlanjutan kami, serta kunci untuk mengurangi dan pada akhirnya meniadakan terjadinya kebakaran.

Investasi kami di bidang kemasyarakatan lainnya juga merupakan bukti keberhasilan kemajuan kami. Saya sungguh bangga dengan program operasi bibir sumbing yang menjadi unggulan kami: kontribusi yang penting bagi masyarakat Indonesia. Di tahun 2017, tim berhasil melaksanakan 117 operasi untuk 102 penderita yang sebagian besar terdiri dari anak-anak, serta telah mengembalikan senyuman pada wajah-wajah mereka. Tim kami secara aktif terlibat dalam program tersebut, mulai dari proses pencarian penderita, konseling, pelaksanaan operasi, perawatan pasca-operasi hingga proses terapi bicara.

Kelompok pemangku kepentingan yang signifikan lainnya di sektor kami adalah para petani, yang menjadi penyumbang penting bagi perekonomian Indonesia dan perekonomian pedesaan. Para petani plasma Grup SIMP memperoleh dukungan melalui Program Petani kami, terutama untuk meningkatkan hasil panen dan pendapatan mereka. Tujuan kami adalah agar mereka juga dapat meraih sertifikasi RSPO, yang akan mendorong tercapainya peningkatan hasil panen. Saya ucapkan selamat atas keberhasilan petani kami dalam meraih sertifikasi RSPO yang pertama di tahun 2017, meliputi perkebunan seluas 1.902 hektar dan 749 petani. Hal ini merupakan kemajuan penting bagi proyek sertifikasi kelompok melalui kerjasama dengan IDH. Manfaat bagi para petani melalui kerjasama dengan Grup SIMP dapat pula dilihat pada video terbaru yang tersedia di situs web kami.

Kami mengelola seluas 389.828 hektar perkebunan yang tertanam (di mana 89,441 hektar merupakan lahan plasma). Ketika kinerja di lapangan tidak sesuai dengan ekspektasi atau tidak selaras dengan kebijakan kami, secara proaktif kami ikut terlibat dengan komitmen untuk mengidentifikasi akar permasalahan dan menyelesaikannya; beberapa contoh dari proses tersebut telah diuraikan dalam laporan ini. Kami telah menyiapkan kebijakan yang solid tentang praktik ketenagakerjaan dan hak azasi manusia. Kami mematuhi peraturan dan ketentuan ketenagakerjaan dari Pemerintah Indonesia dan kami tidak mempunyai perselisihan dengan salah satu dari 10 serikat pekerja kami atau dengan Kementerian Tenaga Kerja Indonesia.

President Director's Message Sambutan Direktur Utama

Such risks and opportunities I describe above are in scope of third-party certification. We aim to have all palm plantation and milling assets certified by the end of 2019. At the end of 2017, 53% and 46% of our CPO production was certified under RSPO and Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) respectively. We have around 24,000 hectares currently awaiting RSPO audit stage 2.

Where the significance of a risk fluctuates, our governance arrangements account for it. Our entire Board is involved at least quarterly, other subgroups and individuals contribute to impact identification and responses day-to-day. Our Board has overall responsibility for sustainability issues, validates material environment, social and governance (ESG) factors and oversees their management and monitoring.

Our work on sustainability unofficially began from the ground up 25 years ago. We first commercialised seed innovation in 1983 and began natural pest control in 1997. Our subsidiaries were RSPO members by 2007, and based on over 30 years of seed breeding, we continue to produce higher-yielding oil palm seeds, to optimise land use. Sustainability has become core to our operations and we aim to continue with resolute steps to deliver against our commitments through continuous improvement.

Risiko-risiko dan peluang-peluang yang saya uraikan di atas merupakan cakupan dari sertifikasi pihak ke tiga. Sasaran kami adalah meraih sertifikasi bagi seluruh perkebunan dan aset pabrik kelapa sawit di akhir tahun 2019. Per akhir tahun 2017, masing-masing sebesar 53% dan 46% dari produksi CPO kami telah meraih sertifikasi RSPO dan ISPO. Kami masih memiliki sekitar 24.000 hektar perkebunan yang saat ini menunggu proses audit RSPO tahap ke 2.

Tata kelola kami telah diatur untuk memperhitungkan berfluktuasinya derajat kepentingan suatu risiko. Seluruh jajaran Direksi ikut terlibat setidaknya setiap kuartal, sedangkan subgrup dan individu yang lain berkontribusi dalam identifikasi dampak dan respons sehari-hari. Direksi kami memiliki tanggungjawab atas permasalahan keberlanjutan secara keseluruhan, validasi faktor lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG) yang material, serta pengawasan atas pengelolaan dan pengawasannya.

Upaya kami di bidang keberlanjutan telah dimulai sejak 25 tahun yang lalu. Kami mulai melakukan komersialisasi inovasi benih bibit di tahun 1983 dan mulai menggunakan pengendalian hama alami di tahun 1997. Entitas-entitas anak kami telah menjadi anggota RSPO di tahun 2007, dan berdasarkan pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang pemuliaan benih bibit, kami terus memproduksi benih bibit kelapa sawit berkualitas untuk meraih optimalisasi pemanfaatan lahan. Keberlanjutan telah menjadi inti kegiatan usaha kami dan kami akan secara teguh melanjutkan langkah-langkah untuk merealisasikan komitmen kami melalui perbaikan berkelanjutan.

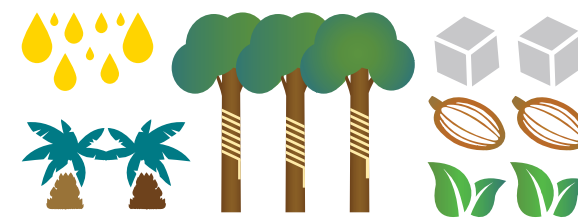
Mark Julian Wakeford
President Director
Direktur Utama

SIMP Group

A vertically integrated agribusiness model to produce palm oil, rubber, sugar, timber, cocoa and tea.

Grup SIMP

Grup agribisnis yang terintegrasi secara vertikal yang memproduksi minyak sawit, karet, gula, hutan tanaman industri, kakao dan teh.



At a Glance

Selayang Pandang

Vision

To be a world-class agribusiness leading in research, seed breeding and processing.

Visi

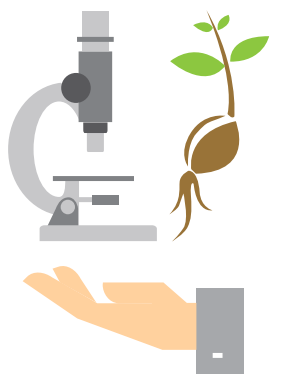
Menjadi sebuah grup agribisnis terintegrasi yang terdepan di bidang penelitian, pemuliaan benih bibit dan pengolahan.

Mission

Meeting the world's food needs sustainably as a low-cost, high yield operator delivering.

Misi

Memenuhi kebutuhan pangan dunia secara berkelanjutan dengan biaya produksi rendah, hasil produksi yang tinggi serta menyediakan produk yang berkualitas.



300,387 hectares nucleus planted area

At the end of 2017: 82% oil palm.

247,630 hectares nucleus.
86,182 hectares plasma.

300.387 hektar area tertanam inti

Per akhir tahun 2017: 82% perkebunan kelapa sawit.

247.630 hektar inti.
86.182 plasma.



26 Palm oil mills

Fresh fruit bunch (FFB) processing capacity – 6.6M tones.

26 Pabrik kelapa sawit

Kapasitas proses Tandan Buah Segar (TBS) - 6,6 juta ton.

5 Refineries

CPO processing capacity – 1.4M tonnes.

5 Fasilitas Penyulingan

Kapasitas pengolahan CPO – 1.4 juta ton.



Sustainable Palm Oil Policy 2017, Responsible Supplier Guidelines 2017

Our Policy embraces our CPO suppliers too. The Supplier Guidelines have been enhanced to clarify expectations of all CPO suppliers.

Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan 2017, Pedoman Pasokan yang Bertanggung Jawab 2017

Kebijakan kami juga berlaku bagi para pemasok CPO. Pedoman tersebut telah disempurnakan untuk memperjelas ekspektasi untuk seluruh pemasok CPO.



At a Glance Selayang Pandang

Targets

We have 19 targets in place across key issue areas, interim indications show we are on track to meet them.

Target

Kami telah menetapkan 19 target di berbagai isu-isu utama, sementara itu, kinerja saat ini menunjukkan bahwa kami berada di jalur yang tepat untuk mencapai target tersebut.



Deforestation is a priority issue.

Another year of zero clearance of primary forest

100% of sites have High Conservation Value (HCV) Management Plans and Rehabilitation Plans in place.

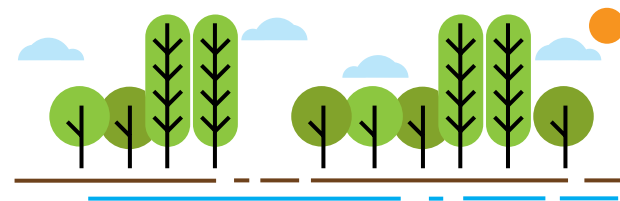
No new planting on peat regardless of depth since September 2013.

Deforestasi merupakan permasalahan prioritas.

Satu tahun tanpa pembukaan hutan primer

100% lokasi telah memiliki Rencana Manajemen dan Rencana Rehabilitasi Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT).

Tidak ada penanaman di lahan gambut dalam kedalaman apapun sejak September 2013.



RSP0-certified production

447,000 tonnes, or 53% of total CPO produced in 2017.

Produksi bersertifikat RSP0

447.000 ton, atau 53% dari total produksi CPO tahun 2017.

ISPO-certified production

389,000 tonnes, or 46% of total CPO produced in 2017.

Produksi bersertifikat ISPO

389.000 ton, atau 46% dari total produksi CPO tahun 2017.

Safety

Accident Severity Rate (including casual labour) down by 70% at 71.7

Palm Oil: Zero fatalities (one fatality in rubber operations) Zero accident award in seven units

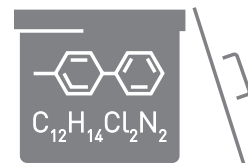
93% of our sites are now set up for SMK3.

Keselamatan

Tingkat keparahan kecelakaan (termasuk tenaga kerja musiman) turun 70% menjadi 71,7

Operasional kelapa sawit: Tidak ada fatalitas (satu fatalitas di operasional usaha karet) Penghargaan nol kecelakaan kerja di tujuh unit

93% dari lokasi telah memiliki Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).



Paraquat-free

100% of estates Paraquat-free by end of March 2018.

Bebas parakuat

100% perkebunan telah bebas dari penggunaan parakuat di akhir bulan Maret 2018.

Organic fertiliser

89% of total volume of fertiliser used is organic.

Pupuk organik

89% dari volume total pupuk adalah organik.



Energy and water

2% reduction in energy consumption at palm oil mills (2016 baseline).

0.2% reduction in water consumption per FFB processed in palm oil mills (2016 baseline).

Energi dan air

Penurunan penggunaan energi di pabrik kelapa sawit sebesar 2% (dibandingkan dengan data 2016).

Penurunan penggunaan air per TBS yang diproses di pabrik kelapa sawit sebesar 0,2%. (dibandingkan dengan data 2016).

Food Safety Management

Our Tanjung Priok refinery has Food Safety Management Standard (FSMS) certification for FSSC 22000.

Manajemen Keamanan Pangan

Fasilitas penyulingan kami di Tanjung Priok telah meraih sertifikasi FSSC 22000 terkait standar manajemen keamanan pangan.



People

72,019 total workforce.

22% of our workforce is female.

69% of our operative employees are registered with a union, the remainder are covered by a company regulation.

Sumber Daya Manusia

72.019 total pekerja.

22% dari total pekerja adalah perempuan.

69% dari karyawan operatif terdaftar dalam serikat pekerja, selebihnya dilindungi oleh peraturan perusahaan.



Child labour

No registered worker is under 18.

More assets becoming RSP0/ISPO-certified to help strengthen delivery of Policy on zero tolerance.

Pekerja Anak

Tidak ada karyawan terdaftar yang berusia di bawah 18 tahun.

Makin banyak aset yang meraih sertifikasi RSP0/ISPO untuk membantu memperkuat tercapainya Kebijakan tanpa toleransi.



At a Glance
Selayang Pandang

Community impact

Our cleft lip programme continues to deliver: 117 operations for 102 beneficiaries in 2017.

50 volunteers were involved in this programme.

Dampak terhadap komunitas

Program operasi bibir sumbing kami terus meraih pencapaian: 117 operasi untuk 102 penerima manfaat di tahun 2017.

50 sukarelawan terlibat di program ini.



Education facilities

- 145 Day care centres
- 182 Schools
- 988 Teachers
- 21,474 Students
- 20 Rumah Pintar

Fasilitas pendidikan

- 145 Tempat Penitipan Anak
- 182 Sekolah
- 988 Guru
- 21.474 Murid
- 20 Rumah Pintar

Health facilities

- 192 Clinics
- 52 Doctors
- 206 Posyandus
- 269 Midwives/Nurses

Fasilitas Kesehatan

- 192 Klinik
- 52 Dokter
- 206 Posyandu
- 269 Bidan/Perawat

Indonesian rural climate change mitigation and adaptation

All units in Riau now have PROKLIM projects in place. National awards for 3 villages in Riau estates.

Mitigasi dan adaptasi perubahan iklim di pedesaan Indonesia

Seluruh unit di Riau telah menjalankan program PROKLIM Penghargaan nasional untuk 3 desa di Riau.



SMALLHOLDERS CERTIFICATION

Sertifikasi Petani

THE CHALLENGES, THE BENEFITS Tantangan, Manfaat

As part of SIMP Group's Smallholders Programme (page 64), 3,144 independent smallholders (our ex-plasma) covering 6,141 hectares in South Sumatera are working to achieve RSPO certification, guided by us and partner IDH.

KUD Teratai Biru was the first of the four cooperatives to achieve RSPO certification. We report here on the experience on the ground, through the words of Pairan, its Group Manager.

Pairan states that RSPO certification is good for smallholders, "RSPO aims for environmental and social sustainability on the ground, and we want to use it so we can be more widely recognised for our efforts". He acknowledges that the process involves change and improvements, for example in harvesting, upkeep, fertilising, spraying and other activities.

Pairan then notes that the adaptation process for some can be slow, simply due to a lack of awareness about the practice of sustainable palm oil cultivation. But, as Pairan observes, "The hard work and challenges are surmountable over time." The KUDs believe in the benefits, "In the future, smallholders will be more advanced, so buyers of RSPO products can be more confident in us, this will encourage further certification, stronger markets and greater production capacity," said Pairan.

Sebagai bagian dari Program Petani Grup SIMP (halaman 64), sebanyak 3.144 petani swadaya (ex petani plasma) yang meliputi 6.141 hektar lahan di Sumatera Selatan, sedang bekerja untuk meraih sertifikasi RSPO, dengan dukungan dari kami dan mitra kami, IDH.

KUD Teratai Biru merupakan yang pertama dari empat kelompok yang berhasil meraih sertifikasi RSPO. Berikut kami laporkan pengalaman di lapangan, melalui pengalaman Pairan sebagai Manajer Kelompok KUD Teratai Biru.

Menurut Pairan, sertifikasi RSPO memberi manfaat bagi para petani. "RSPO bertujuan untuk tercapainya keberlanjutan lingkungan dan sosial, dan kami ingin memanfaatkannya agar dapat kami lebih banyak dikenal melalui upaya-upaya kami". Beliau mengakui bahwa prosesnya meliputi upaya perubahan dan perbaikan dalam hal seperti kegiatan pemanenan, pemeliharaan, pemberian pupuk, penyemprotan dan aktivitas lainnya.

Pairan kemudian mengatakan bahwa proses adaptasi bagi beberapa petani dapat berlangsung lambat, terutama akibat rendahnya kesadaran di bidang praktik budi daya kelapa sawit yang berkelanjutan. Namun, menurut Pairan, "Kerja keras dan tantangan dapat diatasi dengan berjalannya waktu." KUD meyakini beragam manfaatnya. "Ke depan, para petani akan menjadi lebih maju, sehingga para pembeli produk RSPO dapat lebih percaya kepada kami, yang kemudian akhirnya dapat mendorong lebih banyak sertifikasi, peningkatan pasar dan peningkatan kapasitas produksi," kata Pairan.



Pairan, a Group Manager of KUD Teratai Biru that received RSPO smallholders certification in 2017
Pairan, Manajer Kelompok dari KUD Teratai Biru yang menerima sertifikasi RSPO Smallholders di tahun 2017

The Most Beautiful Smile

Senyum yang Paling Indah

A Spotlight on those who deliver

Ulasan tentang mereka yang telah mengeluarkan tangannya

“Thank you SIMP Group, now Yohanan plays cheerfully with his friends and smiles beautifully”



“Terima kasih Grup SIMP, kini Yohanan dapat bermain dengan riang bersama teman-temannya dan tersenyum dengan indah”

Yane, mother of Yohanan, a one year old patient
Yane, Ibu dari Yohanan, pasien berumur satu tahun



Part of SIMP Group's Solidarity Programme, our Cleft Lip Surgery programme expresses the spirit of human compassion in action. It boldly begins with the noble surgeon, Dr. Arend K. Ponggawa Sp.B. Sp.B.-RE, that inspired SIMP Group to run the programme. He treats cleft lip sufferers too impoverished to afford the operation. But, by extension, he also helps their families, for it is an act of care that creates ripples of improvement and opportunity for them all.

What happens in the Programme? We facilitate all stages, from searching for cases, pre-operation family counselling, pre-operative examination, surgery, and then to postoperative care or speech therapy. Close links with families and communities follow, and partners, doctors, medical teams, volunteers, patients and families all, in some way, become part of the wider SIMP Group family.

Who is eligible? The support is aimed at children with a cleft lip or cleft palate, usually aged three months to two years; this is the age at which facial aesthetics and speech recovery are optimised. In 2017, the collaborative team delivered 117 operations on 102 patients: another successful year. SIMP Group has targeted to fully sponsor the medical intervention of at least 1,000 children in Indonesia. Since 2014, 254 successful treatments have been delivered to 230

Sebagai bagian dari Program Solidaritas Grup SIMP, program Operasi Bibir Sumbing merupakan cermin dari semangat aksi kepedulian. Berawal dari ahli bedah dr. Arend K. Ponggawa Sp.B. Sp.B.-RE, yang telah memberi inspirasi pada Grup SIMP untuk menyelenggarakan program ini. Beliau memberi perawatan pada para penderita bibir sumbing yang tidak mampu membiayai operasinya. Dengan demikian, beliau juga membantu keluarga penderita, karena inisiatif tersebut berhasil menciptakan peningkatan dan kesempatan bagi semua.

Apa perkembangan dari program tersebut? Grup SIMP melaksanakan program ini dengan cara dan pendekatan yang berbeda. Kami memfasilitasi pada seluruh tahap, mulai dari tahap pencarian penderita, konseling keluarga pra-operasi, pemeriksaan pra-operasi dan tahap operasi hingga tahap perawatan pasca-operasi atau terapi bicara. Hal ini kemudian diikuti dengan jalinan hubungan erat dengan keluarga dan masyarakat, serta para mitra, tenaga dokter, tim medis, relawan, pasien dan seluruh keluarganya, yang telah menjadi bagian dari keluarga besar Grup SIMP.

Siapa yang memenuhi syarat? Program ini ditujukan bagi anak-anak penderita bibir sumbing atau langit-langit yang terbelah, biasanya dengan usia antara 3 bulan hingga dua tahun; usia di mana bentuk wajah dan pemulihan bicara dapat dioptimalkan. Di tahun 2017, tim kolaborasi telah berhasil melakukan 117 operasi ke 102 pasien. Grup SIMP menargetkan untuk memberi sponsor penuh bagi setidaknya 1.000 anak di Indonesia. Sejak tahun 2014,

The Most Beautiful Smile

Senyum yang Paling Indah

children and 50 people have volunteered in the programme. Our partners include the following, to whom, along with countless others, we extend our gratitude:

- Sumber Waras Hospital
- Columbia Asia Hospital
- Doris Sylvanus Hospital – Palangkaraya
- Awal Bros Hospital – Batam
- Prof. Dr. Kandou Central General Hospital – Manado
- Siloam Hospital – Manado
- Royal Taruma Hospital – Jakarta
- Indonesian Midwives Association
- Indonesia Association of Plastic Surgeon (PERAPI)
- The Indonesian Army
- DAAI TV
- Buddha Tzu Chi Foundation
- PT Indomarco Prismatama

The Cleft Lip programme represents a vital contribution to society in Indonesia. It is our flagship community programme and we are proud of it. We look forward to deepen the relationships with our partners and offering new hope and strength for families across the country.

sebanyak 254 perawatan telah berhasil diberikan kepada 230 anak-anak di mana sebanyak 50 relawan telah terlibat dalam program ini.

Kepada mitra-mitra kami berikut, serta banyak mitra kami yang lain, kami sampaikan ucapan terima kasih:

- Rumah Sakit Sumber Waras
- Rumah Sakit Columbia Asia
- Rumah Sakit Doris Sylvanus - Palangkaraya
- Rumah Sakit Awal Bros– Batam
- Rumah Sakit Umum Pusat Prof. Dr. Kandou– Manado
- Rumah Sakit Siloam – Manado
- Rumah Sakit Royal Taruma– Jakarta
- Asosiasi Bidan Indonesia
- Perhimpunan Dokter Spesialis Bedah Plastik (PERAPI)
- Angkatan Darat Indonesia
- DAAI TV
- Yayasan Buddha Tzu Chi
- PT Indomarco Prismatama.

Program Operasi Bibir Sumbing merupakan sumbangan penting bagi masyarakat Indonesia. Program ini merupakan program masyarakat unggulan yang kami banggakan. Ke depan, kami akan memperdalam relasi dengan para mitra serta menawarkan harapan dan kekuatan baru bagi keluarga-keluarga di seluruh Indonesia.



Dr. Arend K. Ponggawa Sp.B. Sp.B.-RE

“Every time I see a parent of a patient's face, I see complete hope in their eyes. And there will always be new patients, so I hope SIMP Group's cleft lip surgery project grows ever greater, and that it brings together ever more partners and doctors. We can ill-afford to ignore a programme that offers such significant, life-long benefits to patients.” Dr Arend K. Ponggawa Sp.B. Sp.B.-RE.

Since 1990, Dr. Arend has been called on to help underprivileged children with physical defects of cleft lip and cleft palate. Starting from cooperation with a foundation, he has been involved in volunteering cleft lip surgery for over 26 years in various social activities. His friendly smile and gentleness became the spirit and strength for the patients and their families. Dr. Arend believes that his interventions as a doctor are guided not solely by technical skill but also helped by a divine hand nurturing the patient's quality of life. He is an inseparable part of the programme so far and we hope he will honour us by being an indispensable part of its future.

“Setiap kali memandang wajah orang tua pasien, saya melihat tatapan harapan di mata mereka. Selalu ada pasien baru, sehingga saya berharap bahwa proyek operasi bibir sumbing Grup SIMP dapat tumbuh berkembang, serta merangkul lebih banyak mitra dan tenaga dokter. Kita tidak dapat mengabaikan program yang menawarkan manfaat seumur hidup yang signifikan bagi para pasien ini” Dr Arend K. Ponggawa Sp.B. Sp.B.-RE.

Sejak tahun 1990, Dr. Arend telah terpenggil untuk membantu anak-anak kurang mampu dengan cacat fisik akibat bibir sumbing dan langit-langit terbelah. Dimulai dengan kerjasama bersama yayasan, beliau telah terlibat sebagai relawan operasi bibir sumbing selama lebih dari 26 tahun di berbagai kegiatan sosial. Senyum dan kelemahlembutannya yang bersahabat telah membawa semangat dan kekuatan bagi pasien dalam keluarganya untuk melakukan operasi bibir sumbing. Dr. Arend meyakini bahwa sumbangsihnya sebagai dokter tidak semata dibimbing oleh kemampuan teknisnya namun juga memperoleh bantuan dari tangan Tuhan dalam meningkatkan kualitas hidup para pasien. Beliau merupakan bagian tak terpisahkan dari program ini dan kami berharap, bahwa beliau akan memberi kami kesempatan sebagai bagian tak terpisahkan bagi masa depan program ini.

Sustainability in Palm Oil: Our Approach

Keberlanjutan di Minyak Sawit: Pendekatan Kami

Our business helps meet a growing global demand for palm oil. When grown responsibly, palm oil is an efficient use of scarce land resources and an important contribution to the national and rural economy. Efficiency and innovation contribute to sustainable agriculture, resilient communities and safer workplaces.

Usaha kami telah membantu memenuhi tumbuhnya permintaan global terhadap minyak sawit. Jika dikembangkan secara bertanggung jawab, kelapa sawit merupakan cara efisien untuk memanfaatkan lahan yang langka dan kontributor penting bagi perekonomian nasional dan pedesaan. Efisiensi dan inovasi dapat berkontribusi pada perkebunan yang berkelanjutan, komunitas yang tangguh serta tempat kerja yang lebih aman.

We continue to make progress in achieving responsible and traceable supplies by integrating sustainable practices in our business and supply base.

Sustainable management practices aim to respond to risks and opportunities related to the environment, communities and other stakeholders. Delivery of policy commitments depends on well-trained personnel, formal processes, an accountable culture, and partnership with stakeholders.

We set sustainability goals and targets to improve our performance. We focus on material topics as a way to achieve our long-term goals.

KEY INDUSTRY TRENDS

Palm oil demand continues to grow, it represents around 65% of global export trade in vegetable oils. It is a versatile crop: half of all consumables in supermarkets contain palm oil. It is a significant driver of economic growth in Southeast Asia as Indonesian production increased from just over 19M tonnes in 2008 to 32M tonnes in 2016¹. Indonesia is now the largest producer of palm oil.

It is estimated that the industry employs four million workers in Southeast Asia, and has been part of a huge rural economic transformation². Smallholders produce around 40% of it despite being hampered by lower yields. Plantation growers, regardless of size, need to meet the growing demand with more effective use of land resources which will minimize

Kami terus meraih kemajuan dalam mencapai pasokan yang bertanggung jawab dan dapat terlacak, melalui integrasi praktik yang berkelanjutan dalam kegiatan usaha dan basis pasokan kami.

Praktik manajemen berkelanjutan bertujuan menjawab berbagai risiko dan peluang terkait lingkungan, komunitas dan pemangku kepentingan lainnya. Tercapainya komitmen kebijakan tergantung pada sumber daya manusia yang terlatih, proses yang formal, budaya yang bertanggung jawab, serta kemitraan dengan pemangku kepentingan. Kami telah menetapkan sasaran dan target keberlanjutan untuk meningkatkan kinerja.

Kami memberi fokus pada topik-topik material sebagai cara untuk meraih sasaran jangka panjang kami.

TREN INDUSTRI UTAMA

Permintaan minyak sawit terus bertumbuh, serta mencapai sekitar 65% dari perdagangan ekspor global untuk minyak nabati. Kelapa sawit merupakan tanaman yang multi guna: Sebagian dari produk konsumsi di supermarket memiliki kandungan minyak sawit. Minyak sawit merupakan pendorong pertumbuhan ekonomi yang penting di Asia Tenggara, di mana produksi Indonesia tumbuh dari hanya sebesar 19 juta ton di tahun 2008 menjadi 32 juta ton tahun 2016¹. Indonesia kini telah menjadi produsen minyak sawit yang terbesar.

Industri ini diperkirakan menyerap sebanyak empat juta tenaga kerja di Asia Tenggara, serta menjadi bagian dari proses transformasi perekonomian pedesaan². Para petani memproduksi sebanyak 40% dari seluruh total produksi walaupun mereka harus menghadapi rendahnya hasil produksi. Usaha perkebunan dengan berbagai skala

Sustainability in Palm Oil: Our Approach

Keberlanjutan di Minyak Sawit: Pendekatan Kami

the threat to forests, biodiversity and land tenure stability. Globally, oil palm is the most efficient use of land to produce vegetable oils. One hectare of palm is equivalent to at least eight hectares of soya bean oil, clearly demonstrating palm's efficient use of land.

However this efficient use of land must also be sustainable. The 2016 New York Declaration on Forests assessment report states that 415 companies active in one or more of the four key commodities have made at least one relevant commitment to help eliminate deforestation from the production of these commodities. In the palm oil supply chain, 59% of the companies have committed to commodity specific policies³. SIMP Group is one of them.

Certification continues as a vital part of achieving a sustainable palm oil supply. Demand for certified sustainable palm oil products is increasing. RSPO reports that, "As at 30 June 2017, plantations covering a total of 3.2 million hectares across 16 countries are RSPO-certified, an increase of 14% since the last reporting period with Indonesia accounting for 53%"⁴.

A SYSTEMATIC APPROACH

Guided by our mission and values, our team comprises professionals with the requisite competences to manage material topics and impacts in order to preserve value over the long-term. The image on page 15 illustrates our approach. The highlights are:

- Actions and targets (pages 21-24)
- Our partnership with stakeholders (page 16 and website)
- R&D continued focus on innovations in sustainable agriculture (page 44, and Annual Report page 48)



RSPO-certified CPO in our mill at North Sumatera
Tangki penyimpanan CPO bersertifikat RSPO

operasi, harus memenuhi tumbuhnya permintaan dengan pemanfaatan sumber daya lahan yang lebih efektif yang dapat mengurangi ancaman pada hutan, biodiversitas dan stabilitas penguasaan lahan. Secara global, kelapa sawit memiliki tingkat pemanfaatan lahan yang paling efisien untuk memasok tumbuhnya permintaan dunia akan minyak nabati. Satu hektar kebun kelapa sawit ekuivalen dengan setidaknya delapan hektar kebun kedelai, yang secara jelas membuktikan tingkat efisiensi penggunaan lahan dari kelapa sawit.

Namun demikian, efisiensi penggunaan lahan juga harus berkelanjutan. Laporan evaluasi dari 2016 New York Declaration on Forests menyatakan bahwa sebanyak 415 perusahaan yang aktif dalam satu atau lebih dari empat komoditas utama telah melaksanakan setidaknya satu komitmen yang relevan untuk membantu menghapuskan praktik deforestasi dari proses produksi komoditas di atas. Dalam rantai pasokan kelapa sawit, 59% perusahaan telah berkomitmen dalam kebijakan untuk komoditas tertentu³. Grup SIMP merupakan salah satu di antaranya.

Proses sertifikasi tetap menjadi bagian penting untuk mencapai pasokan minyak sawit yang berkelanjutan. Permintaan akan produk minyak sawit berkelanjutan yang telah tersertifikasi terus meningkat. RSPO melaporkan bahwa, "Per 30 Juni 2017, perkebunan seluas 3,2 juta hektar di 16 negara telah meraih sertifikasi RSPO, meningkat 14% dari periode pelaporan terdahulu di mana Indonesia menyumbang sebanyak 53%"⁴.

PENDEKATAN YANG SISTEMATIS

Berpedoman pada misi dan nilai-nilai kami, tim kami terdiri dari tenaga profesional dengan kompetensi yang dibutuhkan untuk mengelola topik-topik dan dampak-dampak material guna memelihara nilai dalam jangka panjang. Gambar pada halaman 15 untuk mengilustrasikan pendekatan kami.

Hal-hal yang penting adalah sebagai berikut:

- Tindakan dan target (halaman 21-24)
- Kemitraan dengan pemangku kepentingan (halaman 16 dan situs web)
- R&D terus berfokus pada inovasi di bidang perkebunan yang berkelanjutan (halaman 44 dan Laporan Tahunan halaman 48)

1. <https://www.indonesia-investments.com/business/commodities/palm-oil/item166?>
2. <http://theconversation.com/palm-oil-politics-impede-sustainability-in-southeast-asia-57647>

3. World Economic Forum, 2017 "The Role of the Financial Sector in Deforestation-Free Supply Chains" page 3 prepared by the Tropical Forest Alliance 2020, Vivid Economics, and World Economic Forum.
4. RSPO Impact Report 2017 page 8
3. World Economic Forum, 2017 "The Role of the Financial Sector in Deforestation-Free Supply Chains" halaman 3 disiapkan oleh Tropical Forest Alliance 2020, Vivid Economics, dan World Economic Forum.
4. RSPO Impact Report 2017 halaman 8

Sustainability in Palm Oil: Our Approach

Keberlanjutan di Minyak Sawit: Pendekatan Kami

Commitment

Our Vision is to become a leading integrated agribusiness. Our Mission is to be a high-yield, low-cost producer that continuously improves its people, processes and technology to deliver at the highest standards of quality. The way we work is guided by a set of Values that features discipline, integrity and respect. Our revised Policy (see page 1 and website) commits us to responsible business practices with targets to measure progress.

Planning

Our business accounts for wider macro-trends and risk using an Enterprise Risk Management system.

Komitmen

Visi kami adalah untuk menjadi grup agribisnis terintegrasi yang terdepan. Misi kami adalah menjadi produsen dengan biaya produksi yang rendah dan hasil produksi yang tinggi, yang terus mengembangkan sumber daya manusia, proses dan teknologinya guna meraih standard kualitas yang tertinggi. Cara kerja kami berpedoman pada Nilai-nilai yang mengedepankan disiplin, integritas dan sikap menghargai. Kebijakan kami yang telah disempurnakan (halaman 1 dan situs *web*) menyatakan komitmen kami kepada praktik kegiatan usaha yang bertanggung jawab dengan target-target yang mengukur tingkat kemajuan.

Perencanaan

Kegiatan usaha kami mempertimbangkan tren makro dan risiko yang lebih luas melalui sistem Manajemen Risiko Perusahaan.



For more detail on our Programmes, certifications, management systems, R&D innovation and team organisation please see <http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx>
Rincian terkait program, sertifikasi, sistem manajemen, inovasi R&D dan organisasi tim dapat dilihat pada <http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx>

Sustainability in Palm Oil: Our Approach

Keberlanjutan di Minyak Sawit: Pendekatan Kami

This is supported by solid governance arrangements, accountability and transparency. We apply innovation and R&D to invigorate assets, we improve integration and diversity, and we apply these ultimately to drive growth in domestic and international markets.

We run six Programmes that set out to deliver improvement across a range of key issues, details are available on our sustainability web pages and pages 17-18.

Action

Policies, commitments and programmes are redundant without people taking action on the ground. We innovate at various points from seed to shelf. Our R&D team develops new ways to improve yields. We use management systems and standard operating procedures (SOPs) to maintain quality and drive improvements in personal safety, food safety, environmental management, and information control, for example. Achieving certifications such as RSPO, ISPO and Programme for Pollution Control, Evaluation and Rating (PROPER) is coordinated by our sustainability team.

We engage with various stakeholders including customers, communities, suppliers and civil society organisations. We generate a response to support how we manage risk, opportunity and impact. We apply the precautionary principle: the duty to prevent undesirable impacts and analyse alternatives in an accountable manner.

Our teams work together to deliver action on the ground, and we use training – from PPE practice on the ground to Board level competence – to enhance technical skills and contribute to career management (see page 89). Our previous Sustainability Reports also provide further information on specific examples.

Assess and report

Our SAP enterprise data system and our sustainability information system collate the data required to understand progress towards targets (pages 21-24) using metrics and GRI indicators (page 101). Performance outcomes for material topics are evaluated using progress towards

Hal ini didukung oleh pengaturan tata kelola yang solid, akuntabilitas, serta transparansi. Kami melakukan inovasi serta R&D untuk memperkuat aset, kami meningkatkan integrasi dan diversitas, dan kami laksanakan hal-hal tersebut untuk mendorong pertumbuhan di pasar domestik dan internasional.

Kami menjalankan enam Program untuk meraih peningkatan di berbagai hal penting, di mana rinciannya dapat dilihat di laman situs *web* kami. Lihat halaman 17-18.

Tindakan

Kebijakan, komitmen dan program akan sia-sia jika tidak ada orang yang melakukan implementasi di lapangan. Kami melakukan inovasi di berbagai bidang dari benih bibit hingga produk dijual. Tim R&D kami telah mengembangkan cara-cara baru untuk meningkatkan hasil produksi. Sebagai contoh, kami telah memanfaatkan sistem manajemen dan prosedur operasional standar untuk mempertahankan kualitas dan mendorong peningkatan dalam aspek keselamatan individu, keamanan pangan, manajemen lingkungan, serta pengendalian informasi. Pencapaian sertifikasi, seperti RSPO, ISPO dan PROPER dilakukan di bawah koordinasi tim keberlanjutan kami.

Kami telah melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk para pelanggan, komunitas, pemasok dan organisasi kemasyarakatan. Kami telah menerima tanggapan yang mendukung bagaimana kami dapat mengelola risiko, peluang, dan dampak. Kami menerapkan prinsip kehati-hatian: tugas untuk mencegah dampak yang tidak diinginkan dan menganalisis alternatif dengan cara yang dapat dipertanggungjawabkan.

Tim kami bekerjasama untuk mendorong aksi di lapangan, dan kami memanfaatkan kegiatan pelatihan – dari praktik penggunaan APD di lapangan hingga kompetensi di tingkat Direksi – untuk meningkatkan keterampilan teknis dan mendukung manajemen karir (lihat halaman 89). Laporan Keberlanjutan kami yang terdahulu juga memberi informasi tentang contoh-contoh spesifik.

Evaluasi dan pelaporan

Sistem data SAP serta sistem informasi berkelanjutan kami menyusun data yang dibutuhkan untuk memahami perkembangan terhadap target-target (halaman 21-24) dengan memanfaatkan metrik dan indikator GRI (halaman 101). Hasil kinerja untuk topik-topik material dievaluasi dengan membandingkan perkembangan dan target (lihat

Sustainability in Palm Oil: Our Approach

Keberlanjutan di Minyak Sawit: Pendekatan Kami

targets [see pages 17-18]. The targets for the certain material topics are inherently a function of the expansion of RSPO/ISPO certification of estates and processing sites. This applies to: (i) Governance & integrity; (ii) Land rights; (iii) Smallholders engagement and livelihoods; (iv) Yield maximisation. Evaluation of our approach depends on audit (internal and external), performance trends and stakeholder feedback. Each review of our report materiality assessment will account for changes recorded [see pages 17-18].

FOCUS ON KEY ISSUES

Each key material issue, or topic, is managed by teams on the ground under a set of six Sustainability Programmes.

In this report, we explain the relevance of a given topic, where its impacts occur and how we manage them. The management approach (MA) has a specific purpose: it intends

halaman 17-18). Target untuk topik material tertentu pada dasarnya adalah pengembangan dari proses sertifikasi RSPO/ISPO dari lokasi perkebunan dan pengolahan. Hal ini berlaku untuk: (i) Tata kelola & integritas; (ii) Hak atas tanah; (iii) Keterlibatan dan kesejahteraan petani; (iv) Maksimalisasi hasil produksi. Evaluasi atas pendekatan kami tergantung dari proses audit (internal dan eksternal), tren kinerja dan masukan dari para pemangku kepentingan. Setiap tinjauan penilaian materialitas laporan kami akan melaporkan perubahan-perubahan yang tercatat (lihat halaman 17-18).

FOKUS PADA ISU-ISU UTAMA

Masing-masing isu atau topik material yang penting dikelola oleh tim di lapangan melalui enam Program Keberlanjutan.

Dalam laporan ini, kami jelaskan relevansi dari topik tertentu, dampaknya dan bagaimana kami mengelola hal

At a Glance: How We Manage Each Material Issues

Selayang pandang: Pengelolaan Isu Material

Material Issues Isu Material	Management approach Pendekatan Manajemen					Programme Program					
	Sustainable Palm Oil Policy 2017 Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan 2017	Certification RSPO/ISPO Sertifikasi RSPO/ ISPO	PROPER/ISO/ SMK3 PROPER/ISO/ SMK3	FSSC FSSC	Other – ERM Framework, Whistle- blowing Policy Lainnya - Kerangka kerja ERM, kebijakan whistle blowing	Growing Responsibly Pertumbuhan yang Bertanggung Jawab	Sustainable Agriculture and Products Perkebunan dan produk berkelanjutan	Safe and Traceable Products Produk yang Aman dan Terlacak	Smallholders Petani	Work and Estate Living Pekerjaan dan Hidup di Lingkungan Perkebunan	Solidarity Solidaritas
A. Deforestation and land management (including peatland, fire control) Deforestasi dan pengelolaan lahan (termasuk gambut dan kontrol kebakaran)	✓	✓	✓		✓		000			0	0
B. Environment impacts and compliance Dampak lingkungan dan kepatuhan	✓	✓	✓		✓	00	000		0	0	0
C. Governance (transparency, integrity, anti-corruption, risk) Tata kelola (transparansi, integritas, anti korupsi, risiko)	✓	✓	✓		✓	000					
D. Land rights including scarce and resources Hak atas lahan termasuk kelangkaan sumber daya lahan	✓	✓			✓				00	00	0
E. Occupational health and safety Keselamatan dan kesehatan kerja	✓	✓	✓	✓	✓		000		0	00	0
F. Smallholder engagement and livelihoods Pelibatan dan mata pencaharian petani	✓	✓			✓				000		00
G. Product traceability and sustainable sourcing Keterlacakan produk dan pasokan yang berkelanjutan	✓	✓		✓	✓			000			
H. Product quality and safety Keamanan dan kualitas produk	✓	✓	✓	✓	✓	000		000			
I. Yield maximisation including innovation Maksimalisasi hasil panen termasuk inovasi	✓	✓			✓		000	00	0	00	0
J. Human rights Hak asasi manusia	✓	✓			✓					000	0

000 Programme sets strategy, governance, compliance and policy framework; delivery of performance improvement & monitoring
00 Programme contributes indirectly to performance outcomes
0 Programme which relates to material issues that encourage to a knowledge-sharing act, and interaction of relevant teams to go “on the ground”

Sustainability in Palm Oil: Our Approach

Keberlanjutan di Minyak Sawit: Pendekatan Kami

to establish processes towards measurable improvement guided by targets. The MA includes certain components such as a Programme, policies and certifications such as RSPO and PROPER. A management system, for instance, will frame tasks to deliver performance against certain standards or frameworks. The components provide the basis for monitoring, evaluating and improving performance on each material issue. This entire set of activities must comply with our Policy, in scope and in timeline therein. See table below.

For specific descriptions of what we are doing, please refer to individual performance chapters.

tersebut. Pendekatan manajemen mempunyai tujuan yang spesifik: untuk menetapkan proses menuju tercapainya peningkatan yang terukur, dengan berpedoman pada target. Pendekatan manajemen meliputi komponen-komponen tertentu seperti suatu Program, kebijakan dan sertifikasi seperti RSPO dan PROPER. Sebagai contoh, suatu sistem manajemen akan menetapkan langkah-langkah untuk meraih kinerja yang dibandingkan dengan standar atau kerangka kerja tertentu. Komponen-komponennya menjadi dasar proses pengawasan, evaluasi dan peningkatan kinerja atas masing-masing hal yang material. Seluruh kegiatan harus mematuhi Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan kami, dalam hal lingkup dan jadwal. Lihat tabel (di bawah).

Untuk penjelasan spesifik tentang apa yang kami lakukan, harap lihat masing-masing bab kinerja.

000 Program menetapkan strategi, tata kelola, kepatuhan, dan kerangka kebijakan; perbaikan kinerja dan pengawasan
00 Program berkontribusi secara tidak langsung pada hasil kinerja
0 Program berkaitan dengan isu material yang mendorong munculnya diskusi pengalaman serta interaksi tim-tim relevan untuk bekerja di lapangan

Sustainability in Palm Oil: Our Approach

Keberlanjutan di Minyak Sawit: Pendekatan Kami

RSPO CERTIFICATION UPDATE SERTIFIKASI RSPO TERBARU

53%

Our RSPO-certified production in 2017 was 447,000 tonnes, representing 53% of our 2017 CPO production. A further 24,000 hectares of plantation are awaiting RSPO stage 2 audits. By 2019 we aim to have all of our palm oil production mills and plantations certified to RSPO standards. We have 389,000 tonnes certified under ISPO, representing 46% of our 2017 CPO production.

Di tahun 2017, produksi yang tersertifikasi RSPO mencapai sebesar 447.000 ton, atau 53% dari produksi CPO kami di tahun 2017. Sekitar 24.000 hektar perkebunan saat ini sedang menunggu audit RSPO tahap ke 2. Di tahun 2019 kami menargetkan bahwa seluruh pabrik dan perkebunan kelapa sawit kami dapat meraih sertifikasi RSPO. Kami memproduksi sebanyak 389.000 ton dengan sertifikasi ISPO, yang merupakan 46% dari produksi CPO kami di tahun 2017.



A briefing after harvesting
Diskusi setelah panen

GOVERNANCE ARRANGEMENTS FOR SUSTAINABILITY

SIMP Group corporate governance safeguards shareholders' interests and complies with relevant laws and regulation.

The Board of Directors (BOD) recognise a high standard of corporate governance and transparency as a hallmark of a sustainable business. Such governance embraces an analysis of sustainability risk, the exposure to which is of key interest to executive management. Our BOD actively considers sustainability issues, validates material ESG factors and oversees their management and monitoring. In addition, a detailed discussion and deliberation over specific environment social, and governance (ESG) issues takes place at the BOD level. In July 2017, we invited external sustainability consultants to engage with our BOD on key sustainability matters such as regulatory requirements and developments, progress status on projects and key targets.

Overall guidance on sustainability is led by the President Director in a think tank that meets regularly and which comprises the BOD of the Group and principal subsidiaries. It is supported by Chief Operating Officers, the ERM unit, R&D team and sustainability representatives from all business units on management of ESG issues.

PENGATURAN TATA KELOLA UNTUK KEBERLANJUTAN

Tata kelola Grup SIMP bertujuan melindungi kepentingan para pemegang saham dan telah mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Jajaran Direksi menyadari bahwa standar tata kelola dan transparansi yang tertinggi merupakan ciri dari usaha yang berkelanjutan. Tata kelola tersebut mendukung analisa atas risiko keberlanjutan, di mana eksposurnya menjadi perhatian manajemen eksekutif. Direksi secara aktif mempertimbangkan hal-hal terkait keberlanjutan, memvalidasi faktor-faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) yang material, serta mengawasi proses manajemen dan pengawasannya. Selain itu, diskusi dan pembahasan yang rinci atas hal-hal ESG yang spesifik dilaksanakan di tingkat Direksi. Pada bulan Juli 2017, kami mengundang tenaga konsultan untuk bekerjasama dengan jajaran Direksi dalam hal-hal keberlanjutan yang penting, seperti ketentuan-ketentuan dan perkembangan peraturan, status kemajuan proyek dan target-target penting.

Pedoman menyeluruh atas keberlanjutan dipimpin oleh Direktur Utama dalam *think tank* yang beranggotakan para Direksi serta entitas anak yang utama, yang secara rutin

Sustainability in Palm Oil: Our Approach

Keberlanjutan di Minyak Sawit: Pendekatan Kami

Our Audit Committee and Enterprise Risk Management unit are updated on a quarterly basis on matters relating to material sustainability risks and concerns. The President Director also updates the Board of Directors on sustainability performance, engagement and the SIMP Group's response to issues arising. The President Director personally takes part in discussions and correspondence relating to ongoing impacts in the field. Senior leaders of the sustainability team in Jakarta regularly report internally at SIMP Group's Board of Directors level on issues such as process safety and efficiency, community investment and supply chain certification.

Headline performance indicators are discussed, changes of direction are decided as appropriate, and often in consultation with other executives in the Indofood Group.

mengadakan rapat. Hal ini didukung oleh Chief Operating Officers, unit ERM, tim R&D, serta perwakilan keberlanjutan dari seluruh unit usaha tentang ESG.

Komite Audit dan unit Manajemen Risiko memperoleh informasi setiap kuartal perihal hal-hal yang terkait risiko dan kepentingan keberlanjutan yang material. Direktur utama juga menyampaikan informasi kepada Direksi tentang kinerja keberlanjutan, keterlibatan dan tanggapan Grup SIMP tentang hal-hal yang muncul. Direktur Utama terlibat secara langsung dalam diskusi dan korespondensi tentang dampak-dampak yang terjadi di lapangan. Para pemimpin senior dari tim berkelanjutan di Jakarta secara rutin menyampaikan laporan ke tingkat Direksi Grup SIMP tentang hal-hal seperti keamanan dan efisiensi proses, investasi komunitas, serta sertifikasi rantai pasokan.

Indikator kinerja utama didiskusikan, perubahan arahan ditetapkan sesuai kebutuhan, dan seringkali melalui konsultasi dengan eksekutif lain dari Grup Indofood.



For more detail on our Programmes, materiality assessment, stakeholder engagement, governance, etc, please see <http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx>
Rincian terkait program, penilaian material, pelibatan pemangku kepentingan, tata kelola, dll dapat dilihat pada <http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx>

ENGAGEMENT FROM TOP MANAGEMENT TO GRASS ROOTS

At each Board meeting a presentation of sustainability performance is made. It represents one channel of engagement amongst many for the BOD on the company's management approach on sustainability. Sharp focus was given to safety at BOD level during the year to support the efforts to maintain the strong performance evident at the time. The insistence on zero accidents comes from the top as well as from the shop-floor. It is a central part of the revised sustainability Policy. The engagement of people is core to success: instruments of governance and management systems won't deliver themselves.

KETERLIBATAN DARI MANAJEMEN ATAS HINGGA DI LEVEL LAPANGAN

Di tiap-tiap rapat Direksi, dilakukan presentasi tentang kinerja keberlanjutan. Hal ini merupakan salah satu cara keterlibatan Direksi dalam pendekatan manajemen keberlanjutan dari Perseroan. Aspek keamanan menjadi fokus di tingkat Direksi selama tahun 2017, untuk mendukung upaya mempertahankan kinerja yang solid pada periode tersebut. Tuntutan untuk mencapai operasional nihil kecelakaan kerja muncul dari level atas hingga di tingkat lapangan. Hal ini merupakan bagian penting dari kebijakan keberlanjutan yang telah disempurnakan. Keterlibatan sumber daya manusia merupakan kunci keberhasilan: instrumen tata kelola dan sistem manajemen tidak mencukupi untuk mencapai kinerja tersebut.

Sustainability in Palm Oil: Our Approach

Keberlanjutan di Minyak Sawit: Pendekatan Kami

TRACKING PERFORMANCE, EVALUATING PROGRESS

PENELUSURAN KINERJA, EVALUASI PERKEMBANGAN

Certification achievement and Policy delivery

Pencapaian sertifikasi dan implementasi Kebijakan

Goal/Target Sasaran/Target	Status Status	Progress [see pages 53-68] Perkembangan (lihat halaman 53-68)
1. By end 2019: RSPO certification for all nucleus plantations Di akhir 2019: sertifikasi RSPO untuk seluruh perkebunan inti	■	Achieved 53% of targeted hectareage* (24,000 hectares awaiting RSPO stage 2 audit) Pencapaian 53% dari hektaran yang ditargetkan (24.000 hektar menunggu tahap ke 2 audit RSPO)
2. By end 2019: RSPO certification for all plasma smallholders estates Di akhir 2019: sertifikasi RSPO untuk seluruh perkebunan petani plasma	■	Extend target to 2020. See page 65 Target diperpanjang hingga 2020. Lihat halaman 65
3. By end 2019: RSPO certification for all mills Di akhir 2019: sertifikasi RSPO untuk seluruh pabrik kelapa sawit	■	On track; achieved 14 out of 26 mills* Sesuai jadwal: pencapaian untuk 14 dari 26 pabrik kelapa sawit*
4. By end 2019: ISPO certification for all estates Di akhir 2019: sertifikasi ISPO untuk seluruh perkebunan	■	Achieved 80% of targeted hectareage* Pencapaian 80% dari hektar yang ditargetkan*
5. By end 2019: ISPO certification for all mills Di akhir 2019: sertifikasi ISPO untuk seluruh pabrik kelapa sawit	■	On track; achieved 23 out of 26 mills* Sesuai jadwal; pencapaian untuk 23 dari 26 pabrik kelapa sawit*
6. By end 2018: RSPO Supply Chain certification for three refineries Di akhir 2018: sertifikasi RSPO Rantai Pasok untuk tiga fasilitas penyulingan	■	On track; achieved two refineries Sesuai jadwal; pencapaian untuk 2 fasilitas penyulingan
7. By 2020: 100% of CPO we refine is sourced in accordance with Policy Tahun 2020: 100% CPO yang disuling telah dipasok sesuai dengan Kebijakan	■	On track; Supplier Guidelines enhanced Sesuai jadwal; Pedoman Pemasok telah disempurnakan

* Figures cover hectareage or number of mills already certified or that have completed RSPO second stage audit and ISPO first stage audit. The certificate release date is subject to the accreditation period of the certifying body. Hectareage data are based on planted areas on 31 December 2017.

* Angka-angka tentang luas hektar atau jumlah pabrik mencakup yang telah disertifikasi atau telah menyelesaikan tahap kedua proses audit RSPO dan tahap pertama proses audit ISPO. Tanggal rilis sertifikasi tergantung pada periode akreditasi dari badan sertifikasi. Data luas hektar berdasarkan area tertanam tanggal 31 Desember 2017.

Reducing environmental impacts

Mengurangi dampak lingkungan

Goal/Target Sasaran/Target	Status Status	Progress [see pages 31-52] Perkembangan (lihat halaman 31-52)
1. By 2018: Reduce energy consumption in palm oil mills and refineries by 5% and 3% respectively (2016 baseline) Tahun 2018: Mengurangi konsumsi energi di pabrik dan fasilitas penyulingan kelapa sawit, dengan masing-masing sebesar 5% dan 3% (acuan tahun 2016)	■	2% reduction in RSPO/PROPER mills; remains stable for refineries Pengurangan 2% di pabrik kelapa sawit bersertifikat RSPO dan PROPER
2. By 2018: Reduce water consumption per tonne FFB processed in palm oil mills by 3% (2016 baseline) Tahun 2018: mengurangi konsumsi air per TBS yang diproses di pabrik kelapa sawit sebesar 3% (acuan tahun 2016)	■	0.2% reduction in RSPO/PROPER mills compared to 2016 Pengurangan 0,2% di pabrik kelapa sawit bersertifikat RSPO dan PROPER

■ Achieved | Tercapai ■ Not yet achieved | Belum tercapai ■ In progress | Sedang berjalan ■ New target | Target baru

Sustainability in Palm Oil: Our Approach

Keberlanjutan di Minyak Sawit: Pendekatan Kami

Goal/Target Sasaran/Target	Status Status	Progress [see pages 16-27] Perkembangan (lihat halaman16-27)
3. By end 2017: Implement HCV rehabilitation plan for each plantation site Akhir 2017: Implementasi rencana rehabilitasi KBKT untuk masing-masing lokasi perkebunan	■	Achieved 100% 100% tercapai
4. By 2018: Phase out the use of Paraquat Tahun 2018: Menghapuskan penggunaan Parakuat	■	100% of all estates Paraquat-free by end of March 2018 Seluruh perkebunan telah 100% bebas-Parakuat di akhir bulan Maret 2018
5. By end 2018: all of our factories and refineries are ready for PROPER certification* Akhir 2018: seluruh pabrik dan fasilitas penyulingan telah siap untuk mengikuti sertifikasi PROPER*	■	One mill received Green rating. PROPER blue rating achieved by 10 mills, four refineries (and three other crops factories) Satu pabrik kelapa sawit menerima peringkat hijau. Peringkat Biru PROPER tercapai di 10 pabrik, 4 fasilitas penyulingan (serta 3 pabrik non-kelapa sawit lainnya)

* Participation in PROPER certification is subject to appointment by the Indonesian Ministry of Environment and Forestry.

* Partisipasi dalam sertifikasi PROPER tergantung penunjukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia

Zero harm, productive workforce

Nihil kecelakaan, tenaga kerja yang produktif

Goal/Target Sasaran/Target	Status Status	Progress [see pages 79-98] Perkembangan (lihat halaman 79-98)
1. Zero fatalities (across total workforce) Nihil fatalitas (untuk seluruh tenaga kerja)	■	No fatalities in palm oil, one fatality in rubber Nihil fatalitas di perkebunan kelapa sawit, satu fatalitas di perkebunan karet
2. By end 2017: For all sites, implement the Occupational Health and Safety programme and complete the baseline assessment Akhir 2017: Seluruh lokasi telah menerapkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta menyelesaikan penilaian dasar	■	93% complete, remaining sites for completion in March 2018 93% selesai, unit sisanya selesai di bulan Maret 2018
3. Reduce Group accident frequency rate by 10% between 2018-2020 Mengurangi tingkat keseringan kecelakaan level Grup hingga 10% dalam periode 2018-2020	■	New target Target baru

■ Achieved | Tercapai ■ Not yet achieved | Belum tercapai ■ In progress | Sedang berjalan ■ New target | Target baru

Sustainability in Palm Oil: Our Approach

Keberlanjutan di Minyak Sawit: Pendekatan Kami

Safe products, healthy food

Produk yang aman, makanan yang sehat

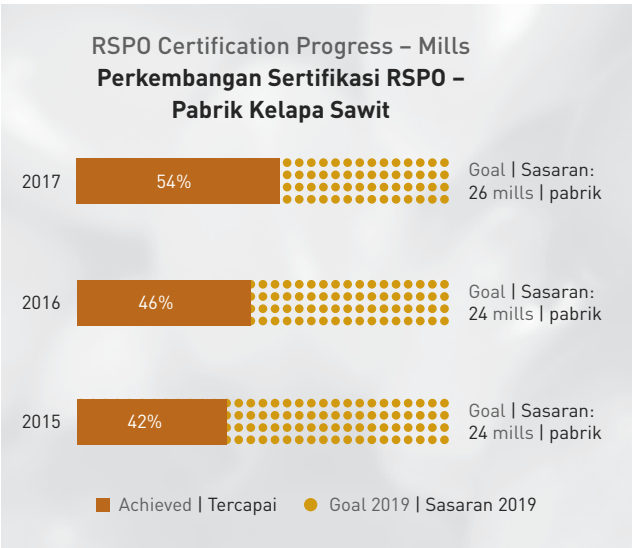
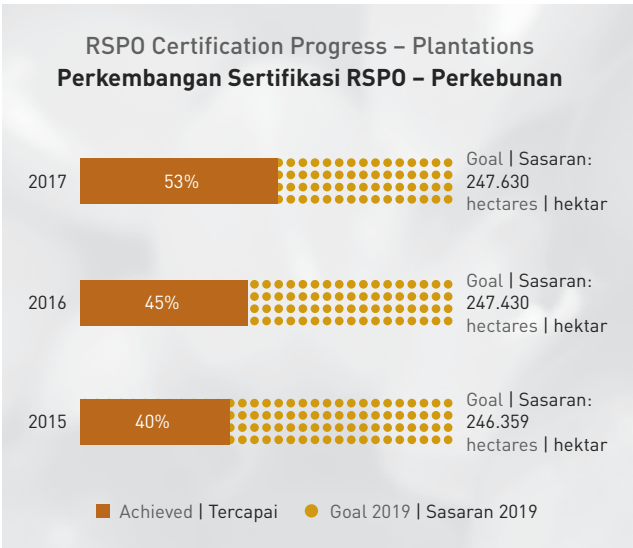
Goal/Target Sasaran/Target	Status Status	Progress (see pages 69-78) Perkembangan (lihat halaman 69-78)
1. Quality & safety: comply with FSS C 22000 Food safety standard Kualitas & keamanan: sesuai dengan standar keamanan pangan FSSC 22000	■	No fatalities in palm oil, one fatality in rubber Tidak terdapat insiden pelanggaran terhadap peraturan
2. Quality & safety: Comply with Halal certification system recognised by the World Halal Council Kualitas & keamanan: Kepatuhan pada sistem sertifikasi Halal yang telah diakui oleh World Halal Council	■	All products are Halal certified Seluruh produk telah meraih sertifikasi Halal
3. Quality: complete annual audit on quality assurance at refineries Kualitas: menyelesaikan audit tahunan tentang jaminan kualitas di fasilitas penyulingan	■	Audit completed for all refineries Proses audit telah selesai di seluruh fasilitas penyulingan
4. Quality: complete annual food safety audits for suppliers of raw materials (including CPO) to our refineries Kualitas: menyelesaikan audit keamanan pangan tahunan untuk para pemasok bahan baku (termasuk CPO) ke fasilitas penyulingan kami	■	Completed; 72% of supply tonnage to our refineries comes from sources that are audited annually on food safety Selesai; 72% dari jumlah ton pasokan ke fasilitas penyulingan berasal dari sumber-sumber yang di audit secara tahunan tentang keamanan pangan

■ Achieved | Tercapai ■ Not yet achieved | Belum tercapai ■ In progress | Sedang berjalan ■ New target | Target baru

CERTIFICATION PROGRESS

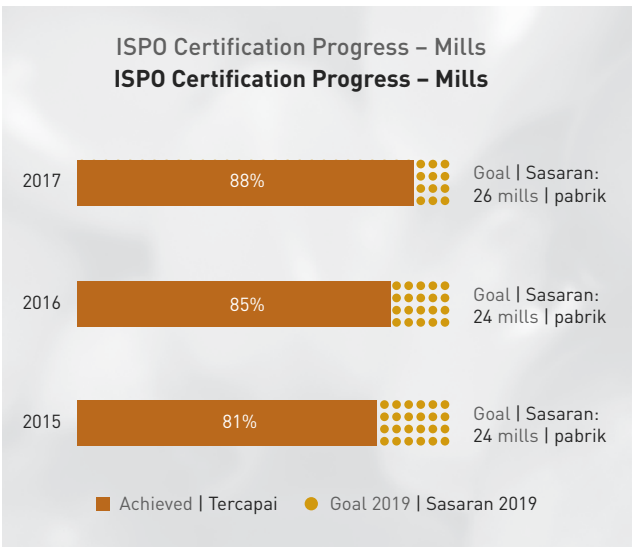
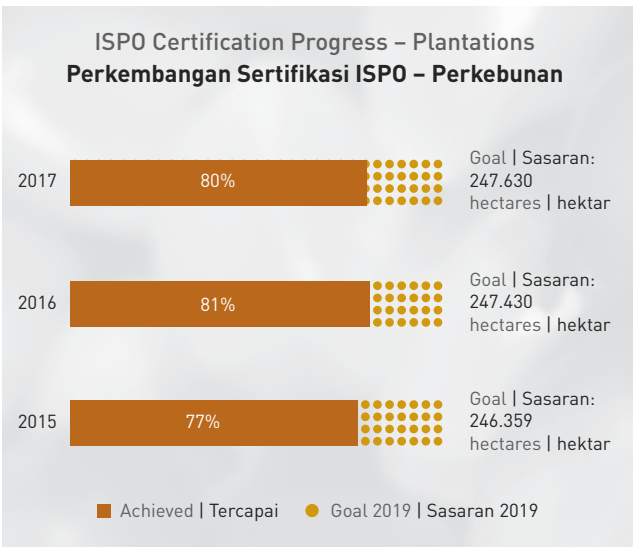
PERKEMBANGAN SERTIFIKASI

Plantation
Perkebunan



Sustainability in Palm Oil: Our Approach

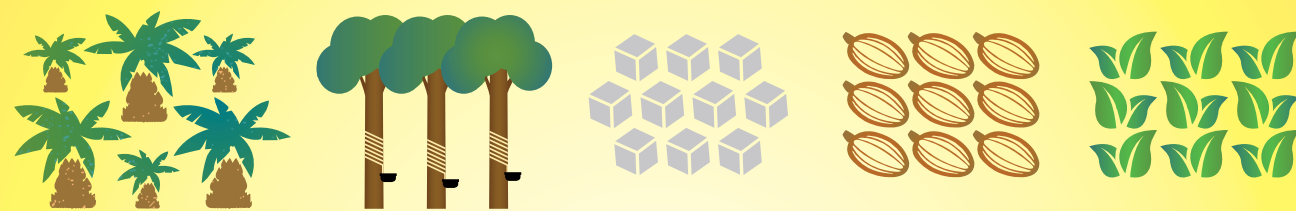
Keberlanjutan di Minyak Sawit: Pendekatan Kami



Business Overview

Tinjauan Usaha

At SIMP Group, we operate plantation and processing facilities to produce palm oil, rubber, sugar, timber, cocoa and tea.



Grup SIMP menjalankan kegiatan perkebunan dan fasilitas pengolahan untuk memproduksi minyak sawit, karet, gula, hutan tanaman industri, kakao dan teh.

Our operations span the entire supply chain, from plantation management and crop production, through to refining, branding and marketing of edible oil products.

Kegiatan usaha kami meliputi seluruh rantai pasokan, mulai dari pengelolaan perkebunan dan produksi panen, hingga proses penyulingan, *branding* dan pemasaran produk minyak nabati.



300,387
HECTARES

300.387
HEKTAR

Nucleus planted area in Indonesia, covering all crops

Perkebunan inti tertanam di Indonesia yang mencakup semua tanaman

89,441
HECTARES

89.441
HEKTAR

Plasma planted area in Indonesia, oil palm and rubber

Perkebunan plasma tertanam kelapa sawit dan karet di Indonesia

26
PALM OIL MILLS

26
PABRIK KELAPA SAWIT

FFB processing – 6.6M tonnes

TBS yang diproses – 6,6 juta ton

2
SUGAR MILLS/ REFINERIES

2
PABRIK PENGOLAHAN DAN PENYULINGAN TEBU

Cane crushing – 2.2M tonnes

Tebu yang diproses – 2.2 juta ton

5
REFINERIES

5
FASILITAS PENYULINGAN

CPO Processing – 1.4M tonnes

CPO yang diproses – 1.4 juta ton

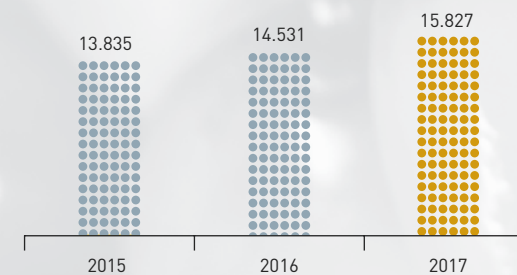
Business Overview

Tinjauan Usaha

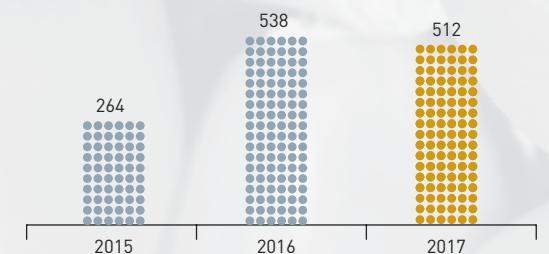
Key Highlights

Sorotan Utama

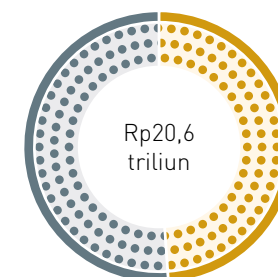
Sales
Penjualan
(In billion Rupiah)
(dalam miliar Rupiah)



Profit for the year Attributable to Owners of the Parent
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk
(In billion Rupiah)
(dalam miliar Rupiah)

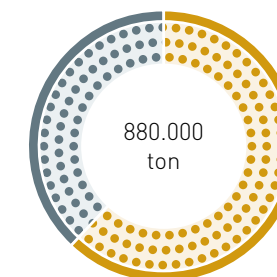


Revenue (Internal and External) by Division 2017
Pendapatan (Internal dan Eksternal)
berdasarkan divisi 2017



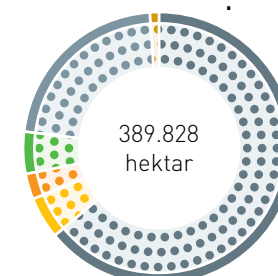
Plantation Perkebunan	49%
Edible Oils and Fats Minyak dan Lemak Nabati	51%

Volume Penjualan CPO 2017
CPO Sales Volume 2017



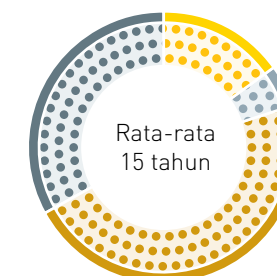
CPO Sold to our Refineries CPO yang dijual ke fasilitas penyulingan kami	63%
CPO Sold to External Parties CPO yang dijual ke pihak eksternal	37%

Planted Area (Nucleus and Plasma) 2017
Area Tertanam (Inti dan Plasma) 2017



Nucleus Palm Oil Kelapa Sawit - Inti	64%
Nucleus Rubber Karet - Inti	5%
Nucleus Sugar Gula - Inti	3%
Nucleus Other Crops Tanaman Lainnya - Inti	5%
Plasma Palm Oil Kelapa Sawit - Plasma	22%
Plasma Rubber Karet - Plasma	1%

Age of Our Oil Palm Trees
Umur dari Tanaman Kelapa Sawit Kami



Immature Belum menghasilkan	15%
4-6 Years 4 - 6 tahun	5%
7 - 20 Years 7 - 20 tahun	47%
>20 Years >20 tahun	33%

Business Overview

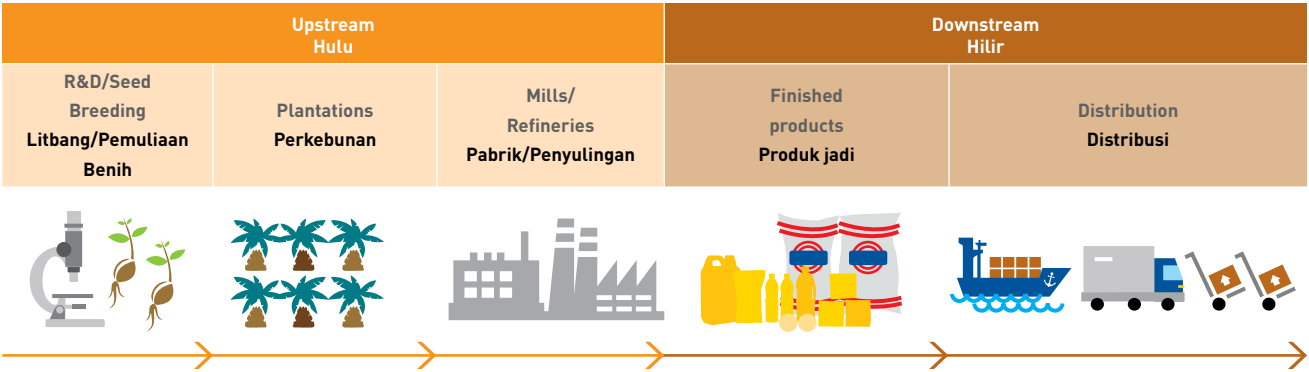
Tinjauan Usaha

Value Chain - From seed to sales

Rantai Nilai – Dari benih hingga penjualan

Capturing Value Across the Entire Supply Chain

Menciptakan Nilai di Seluruh Rantai Pasok



OIL PALM: OUR PRINCIPAL CROP

We develop and innovate seeds and planting materials. We engage in plantation operations. We harvest, mill, refine and process CPO into cooking oil, margarine and shortening. Since 64% of our CPO processed in refineries comes from our own plantations, we have greater control of ‘value drivers’ relating to how we manage sustainability risks and opportunities.

Our oil palm seeds are produced using world-renowned breeding populations from Southeast Asia and Africa. We have two advanced seed breeding R&D centres: Sumbio, in North Sumatera and PT SAIN in Pekanbaru. They produce high-yielding seed material, free of Genetically Modified Organisms which attract a premium on the open market.

As of 31 December 2017, our total planted oil palm estates were 247,630 hectares, of which 15% were immature estates. The average age of our oil palms is 15 years, which is a key factor affecting the volume of CPO we can produce.

We process FFB into CPO in our mills. CPO is refined into cooking oil, margarine and shortening. In 2017, our total FFB production from our nucleus estates, plasma and third parties was 4,043,000 tonnes. These FFB were processed into 842,000 tonnes of CPO.

KELAPA SAWIT: TANAMAN UTAMA KAMI

Kami telah mengembangkan dan melakukan inovasi benih bibit dan bahan tanam. Kami terlibat dalam kegiatan perkebunan. Kami melakukan proses pemanenan, operasional pabrik, penyulingan dan pengolahan CPO menjadi produk minyak goreng, margarin dan *shortening*. Mengingat bahwa 64% dari CPO yang diolah dalam fasilitas penyulingan berasal dari perkebunan milik sendiri, kami memiliki tingkat kontrol yang lebih tinggi untuk ‘faktor-faktor pendorong nilai’ dalam hal pengelolaan risiko dan peluang keberlanjutan.

Benih bibit kelapa sawit kami diproduksi dengan menggunakan populasi dari pusat pemuliaan terkemuka di Asia Tenggara dan Afrika. Kami memiliki dua pusat penelitian & pengembangan (R&D) benih bibit yang canggih: Sumbio di Sumatera Utara dan PT SAIN di Pekanbaru. Pusat-pusat R&D tersebut memproduksi bibit berkualitas unggul, yang bebas dari Organisme Hasil Rekayasa Genetik dan bernilai tinggi di pasar bebas.

Per 31 Desember 2017, total perkebunan kelapa sawit yang ditanami tercatat seluas 247.630 hektar, di mana 15% merupakan perkebunan yang belum menghasilkan. Usia rata-rata pohon kelapa sawit kami adalah 15 tahun, yang merupakan faktor penentu volume CPO yang dapat diproduksi.

Kami melakukan pengolahan TBS menjadi CPO di pabrik kelapa sawit kami. CPO kemudian disuling menjadi produk minyak goreng, margarin dan *shortening*. Di tahun 2017, total produksi TBS yang berasal dari perkebunan inti, plasma dan pihak ke tiga mencapai sebesar 4.043.000 ton. TBS tersebut diolah menjadi CPO sebesar 842.000 ton.

Business Overview

Tinjauan Usaha



New Palm Oil Mill at South Sumatera
Pabrik kelapa sawit baru kami di Sumatera Selatan

OTHER CROPS

In 2017, we produced 11,000 tonnes of sheet or cup lump rubber from operations in North and South Sumatera, East Kalimantan and Sulawesi. Around half of it is exported to countries such as Singapore, the US and UK.

Our sugar cane estates in South Sumatera and Central Java cater to the growing domestic demand for sugar. Our sugar operations are found in Indonesia.

In 2017, the South Sumatera estate processed 639,000 tonnes of sugar cane and produced 44,000 tonnes of sugar, as compared with 861,000 tonnes and 58,000 tonnes respectively in the previous year. The Central Java factory processed 378,000 tonnes of sugar cane in 2017. The majority of sugar cane came from 5,992 hectares of sugar estates belonging to 307 farmers under a supply agreement whereby we provide credits to purchase seeds cane, fertilisers and other agrochemicals. A total of 28,000 tonnes of sugar was produced at the Central Java estate, of which the SIMP Group’s share was 10,000 tonnes.

TANAMAN LAINNYA

Di tahun 2017, kami memproduksi sebesar 11.000 ton karet lembaran atau *cup lump* dari kegiatan usaha kami di Sumatera Utara dan Selatan, serta Kalimantan Timur dan Sulawesi. Sekitar separuh diekspor ke negara-negara seperti Singapura, Amerika Serikat dan Inggris.

Perkebunan tebu yang berada di Sumatera Selatan dan Jawa Tengah mendukung pasokan gula untuk memenuhi tumbuhnya permintaan gula domestik.

Di tahun 2017, perkebunan di Sumatera Selatan mengolah sebanyak 639.000 ton tebu dan memproduksi 44.000 ton gula, dibandingkan dengan 861.000 ton tebu dan 58.000 ton gula di tahun sebelumnya. Fasilitas pengolahan di Jawa Tengah mengolah sebanyak 378.000 ton tebu di tahun 2017. Tebu tersebut sebagian besar berasal dari perkebunan tebu seluas 5.992 hektar milik 307 petani setempat melalui perjanjian kontrak pasokan, di mana kami memberikan fasilitas kredit untuk pembelian benih bibit tebu, pupuk dan bahan agrokimia lainnya. Total produksi gula perkebunan di Jawa Tengah mencapai sebesar 28.000 ton, di mana porsi produksi milik Grup SIMP adalah sebesar 10.000 ton.

Business Overview

Tinjauan Usaha



Our finished products-cooking oil and margarine
Produk jadi kami-minyak goreng dan margarin

OUR EDIBLE OIL PRODUCTS

Nearly 90% of our branded edible oil and fats are sold in the domestic market, the remainder is exported.

In Indonesia, our cooking oils are sold under the leading brands Bimoli, Bimoli Spesial, Delima and Happy. Our consumer margarine and shortening are marketed under the Palmia and Amanda brands, while their industrial equivalents are Palmia, Simas, Amanda, Malinda and Delima.

PRODUK MINYAK NABATI

Hampir sebesar 90% dari produk minyak dan lemak nabati bermerek kami dipasarkan di pasar domestik, sedangkan sisanya diekspor.

Di Indonesia, produk minyak nabati kami dipasarkan dengan merek-merek terkemuka Bimoli, Bimoli Spesial, Delima dan Happy. Produk margarin dan *shortening* bagi segmen konsumen dipasarkan dengan merek Palmia dan Amanda, sedangkan produk bagi segmen industri dipasarkan dengan merek Palmia, Simas, Amanda, Malinda dan Delima.

Where we operate

Lokasi operasional kami

Indonesia	Indonesia	Indonesia	Indonesia
247,630	19,869	12,618	20,270
hectares of oil palm	hectares of rubber	hectares of sugar cane	hectares of other crops
247.630 hektar perkebunan kelapa sawit	19.869 hektar perkebunan karet	12.618 hektar perkebunan tebu	20.270 hektar perkebunan tanaman lainnya

Business Overview

Tinjauan Usaha

OUR PLANTATIONS AND FACTORIES

Indonesia

SIMP Group owns strategically located estates and production facilities across Indonesia. The Group's planted area occupies 300,387 hectares. Oil palm dominates our plantation operations. Estates are largely located in Sumatera and Kalimantan, while our refineries are mainly found in Jakarta, Medan, Surabaya and Bitung.

PERKEBUNAN DAN PABRIK KAMI

Indonesia

Grup SIMP memiliki lahan perkebunan dan fasilitas produksi dengan lokasi strategis di seluruh Indonesia. Lahan perkebunan yang ditanami mencapai seluas 300.387 hektar. Kelapa sawit merupakan tanaman utama dari kegiatan perkebunan kami. Perkebunan kami terutama berlokasi di Sumatera dan Kalimantan, sedangkan fasilitas penyulingan terutama berada di kota-kota Jakarta, Medan, Surabaya dan Bitung.

See also detail on our mill and plantation locations, on pages 114-117 of our Annual Report 2017
Rincian detil lokasi pabrik dan perkebunan kami di halaman 114-117 dari Laporan Tahunan 2017.





Turnera subulata helps control pests naturally and reduces reliance on pesticides
Turnera subulata membantu mengendalikan hama secara alami dan mengurangi penggunaan pestisida.

We protect eco-systems and use resources efficiently so that we can meet the expectations of our stakeholders and preserve the environment.

Kami memberi perlindungan pada ekosistem dan menggunakan sumber daya secara efisien agar dapat memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan dan melestarikan lingkungan.

In this section

We explain how we are doing on delivering our commitments to zero deforestation, no peatland planting, fire control and resource efficiency.

Pada bagian ini

Kami memberikan penjelasan tentang apa yang dilakukan untuk mencapai komitmen kami di bidang larangan deforestasi, larangan penanaman di lahan gambut, pengendalian kebakaran, serta efisiensi sumber daya.

Progress headlines
Perkembangan penting

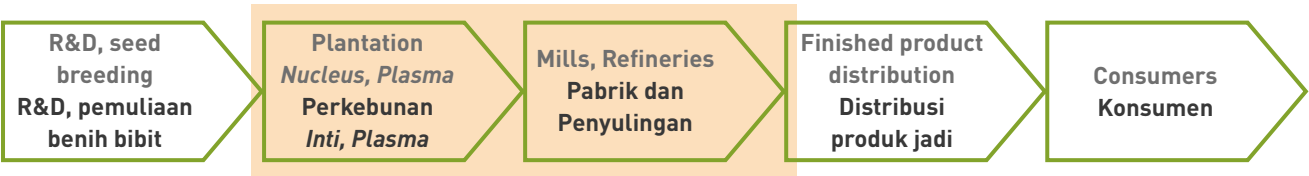
Fighting Deforestation Pengendalian Deforestasi	Fire Control, Haze Reduction Pengendalian Kebakaran, Pengurangan Bencana Asap	Peatland Management Pengelolaan Lahan Gambut	Resource Efficiency Efisiensi Sumber Daya
- No primary forest clearance on our sites - No degradation of HCV areas - HCS study completed at 11 estates - Tidak ada pembukaan lahan di hutan primer - Tidak ada degradasi area KBKT - Penyelesaian studi area Stok Karbon Tinggi di 11 perkebunan	- Improved fire risk control - SIMP Group invested in a further 72 fire towers, bringing our total to 183 - Peningkatan pengendalian risiko kebakaran - Grup SIMP berinvestasi pada 72 menara kebakaran baru, sehingga total menara kebakaran sebanyak 183 unit	- Another year of no new planting on peatlands under our control - Water levels maintained in peatlands under our control - Tahun tanpa penanaman baru di lahan gambut yang berada dalam kendali internal - Tinggi air yang terjaga di lahan gambut yang berada dalam kendali internal	99% of milling fuel is renewable 14% reduction in greenhouse gas emission (GHG) per tonne CPO since 2016 24 Energy Managers trained on ISO 50001 20 years of breeding Barn Owls for rodent control 99% bahan bakar pabrik kelapa sawit merupakan energi terbarukan - Pengurangan emisi gas rumah kaca per ton CPO sebesar 14% sejak 2016 24 Manajer Energi telah mengikuti pelatihan ISO 50001 - Penangkaran burung hantu untuk pengendalian hama tikus telah berlangsung selama 20 tahun

Environmental Performance

Kinerja Lingkungan

Issue boundaries

Batasan isu



Environmental impacts principally occur in the origination and manufacturing stages of our business. Stakeholders affected by, and who may influence, such impacts:

- Employees
- Smallholders
- Communities
- Investors
- Customers
- Civil society organizations

Dampak lingkungan terutama terjadi pada tahap awal dan pengolahan dari kegiatan usaha kami. Berikut adalah para pemangku kepentingan yang dapat terpengaruh, atau mempengaruhi dampak tersebut:

- Karyawan
- Petani
- Masyarakat
- Investor
- Konsumen
- Organisasi kemasyarakatan.

THE ISSUES

We have a social, environmental and commercial responsibility to use resources efficiently to minimize negative impacts. We formally evaluate environmental risks for their impacts on the business and on the value represented by eco-systems, riparian areas and local communities.

Land use is a major factor influencing the health of ecosystems and climate change. Careful land management and tenure agreements will help to lower harmful emissions and preserve biodiversity value while respecting human rights and families' livelihoods. In addition, peatland drainage and fire create significant negative environmental impacts, such as methane emissions and transboundary haze. Industrial sites and transportation should be operated efficiently within resource constraints, alongside waste minimisation and pollution control as part of the transition towards to a lower carbon economy.

OUR RESPONSE

Targets drive performance and track progress.

Our Policy sets environmental commitments on material issues for us and our supply chain, using Responsible Supplier Guidelines (see Responsible Sourcing chapter

ISU-ISU

Kami memiliki tanggung jawab sosial, lingkungan dan komersial untuk menggunakan sumber daya secara efisien dan mengurangi dampak dari kegiatan kami. Secara formal, kami melakukan evaluasi atas risiko lingkungan terkait dampaknya pada kegiatan usaha serta nilai dari ekosistem, area sempadan sungai dan masyarakat setempat.

Penggunaan lahan merupakan faktor utama yang mempengaruhi kesehatan ekosistem dan perubahan iklim. Pengelolaan lahan dan perjanjian pemangku lahan yang berhati-hati dapat membantu mengurangi emisi yang berbahaya dan melestarikan nilai biodiversitas, serta menghormati hak-hak asasi manusia dan kesejahteraan keluarga. Selain itu, pengeringan lahan gambut dan kebakaran menyebabkan dampak lingkungan negatif yang signifikan seperti emisi metana dan kabut asap lintas batas. Lokasi-lokasi industri dan transportasi wajib dioperasikan secara efisien dalam batasan-batasan sumber daya, sejalan dengan upaya minimalisasi limbah dan pengendalian polusi sebagai bagian dari proses transisi menuju ekonomi dengan emisi karbon rendah.

TINDAKAN KAMI

Target mendorong kinerja dan penelusuran kemajuan.

Kebijakan kami menetapkan komitmen lingkungan untuk hal-hal yang material bagi kami dan rantai pasok kami, dengan menggunakan Pedoman Pemasok yang Bertanggung Jawab (lihat bab Pasokan halaman 53). Upaya

Environmental Performance

Kinerja Lingkungan

page 53). Environmental improvements are guided by the six Programmes (pages 17-18), an important focus of which is improving use of land and smallholders environmental practices.

We have put in place an Enterprise Risk Management framework and Whistleblowing mechanism to ensure compliance with relevant environmental requirements. Working towards our target, Environmental Management Systems, due for ISO certification by end 2019, have been implemented in 65% of our mills, refineries, estates (61% in 2016).

perbaiki lingkungan berpedoman pada enam program (hal 17-18), dengan fokus utama pada peningkatan penggunaan lahan serta praktik lingkungan dari para petani.

Kami telah menyiapkan kerangka kerja Manajemen Risiko dan mekanisme *Whistleblowing* guna memastikan kepatuhan pada persyaratan lingkungan yang relevan serta pengelolaan dari risiko-risiko tersebut. Sesuai dengan target kami, Sistem Manajemen Lingkungan kami yang ditargetkan meraih sertifikasi ISO di akhir tahun 2019, telah diterapkan di 65% fasilitas pabrik dan penyulingan, serta perkebunan kami (61% di tahun 2016).

Reducing environmental impacts

Mengurangi dampak lingkungan

Goal/Target Sasaran/Target	Status Status	Progress Perkembangan
1. By 2018: Reduce energy consumption in palm oil mills and refineries by 5% and 3% respectively (2016 baseline) Tahun 2018: Mengurangi konsumsi energi di pabrik dan fasilitas penyulingan kelapa sawit, dengan masing-masing sebesar 5% dan 3% (acuan tahun 2016)	■	2% reduction in RSPO/PROPER mills; remains stable for refineries Pengurangan 2% di pabrik kelapa sawit bersertifikat RSPO dan PROPER
2. By 2018: Reduce water consumption per tonne FFB processed in palm oil mills by 3% (2016 baseline) Tahun 2018: mengurangi konsumsi air per TBS yang diproses di pabrik kelapa sawit sebesar 3% (acuan tahun 2016)	■	0.2% reduction in RSPO/PROPER mills compared to 2016 Pengurangan 0.2% di pabrik kelapa sawit bersertifikat RSPO dan PROPER
3. By end 2017: Implement HCV rehabilitation plan for each plantation site Akhir 2017: Implementasi rencana rehabilitasi KBKT untuk masing-masing lokasi perkebunan	■	Achieved 100% 100% tercapai
4. By 2018: Phase out the use of Paraquat Tahun 2018: Menghapuskan penggunaan Parakuat	■	100% of all estates Paraquat-free by end of March 2018 Seluruh perkebunan telah 100% bebas-Parakuat di akhir bulan Maret 2018
5. By end 2018: all of our factories and refineries are ready for PROPER certification* Akhir 2018: seluruh pabrik dan fasilitas penyulingan telah siap untuk mengikuti sertifikasi PROPER*	■	One mill received Green rating. PROPER blue rating achieved by 10 mills, four refineries (and three other crops factories) Satu pabrik kelapa sawit menerima peringkat hijau. Peringkat Biru PROPER tercapai di 10 pabrik, 4 fasilitas penyulingan (serta 3 pabrik non-kelapa sawit lainnya)

- * Participation in PROPER certification is subject to appointment by the Indonesian Ministry of Environment and Forestry.
- * Partisipasi dalam sertifikasi PROPER tergantung penunjukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia

■ Achieved | Tercapai ■ In progress | sedang berjalan



SCOPE OF DATA

Our data relate to all RSPO/PROPER certified and audited palm oil operations, unless otherwise stated. Partial year data are included for one mill that ceased operation in April 2017. The figures are stated in Indonesian Language.

LINGKUP DATA

Data-data kami terkait dengan seluruh kegiatan usaha kelapa sawit yang telah meraih sertifikasi dan diaudit RSPO/PROPER, kecuali dinyatakan lain. Sebagian data juga ikut diperhitungkan untuk satu pabrik yang telah berhenti beroperasi di bulan April 2017. Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia.

Environmental Performance

Kinerja Lingkungan

FORESTS

By 2017, it is estimated that around 60% of the palm oil industry operators and traders had a 'no deforestation' commitment – see ours in our Policy on our web page. There is an increased awareness of reputational and social risks of deforestation in the food and agriculture sectors.

Responsible agribusinesses have agreed to eliminate deforestation, and SIMP Group has included policies which preserve areas of HCV and HCS within our operations. Prior to any new planting we use the HCS Approach Toolkit which allows estates to quantify carbon stocks of assets and gauge FPIC in the community.

In 2017, we recorded no primary forest clearance and no degradation of HCV areas

SIMP Group has under its control some areas of HCV. Consequently, we have HCV Management Plans at all of our plantations including RSPO-certified and noncertified sites. Such Plans are based on an assessment by an accredited third-party. Additionally, we have been conducting a HCS study at 11 estates in South Sumatera. We have also conducted HCV training for independent smallholders there – please see page 65 for details.

Going further, to help deliver what our Management Plan sets out, 100% of our sites have HCV Rehabilitation Plans up and running. They aim to deliver enriched biodiversity and/or afforestation in existing HCV areas, especially riparian area.

HUTAN

Di tahun 2017, diperkirakan bahwa sekitar 60% dari operator dan pedagang industri kelapa sawit tidak memiliki komitmen terhadap larangan deforestasi – lihat Kebijakan kami di laman *web*. Di sektor pangan dan agrikultur, terjadi peningkatan kesadaran akan risiko reputasi dan sosial terhadap deforestasi.

Para pelaku usaha agribisnis yang bertanggung jawab telah sepakat untuk meniadakan deforestasi, dan Grup SIMP telah menerapkan kebijakan untuk melestarikan area KBKT dan SKT dalam kegiatan operasi kami. Sebelum melakukan penanaman baru, kami menerapkan HCS Approach Toolkit 2017 untuk kuantifikasi kandungan karbon dari aset kami serta mengetahui implementasi dari prinsip FPIC dari masyarakat.

Di tahun 2017, tidak terdapat pembukaan hutan primer dan degradasi KBKT.

Grup SIMP memiliki beberapa area KBKT di bawah kendalanya. Oleh karenanya, kami memiliki Rencana Pengelolaan KBKT di seluruh perkebunan, baik lokasi yang sudah atau belum meraih sertifikasi RSPO. Rencana-rencana tersebut berdasarkan evaluasi dari pihak ke tiga yang telah terakreditasi. Selain itu, kami juga telah menyelesaikan studi KBKT di 11 perkebunan di Sumatera Selatan. Kami juga telah melakukan pelatihan KBKT bagi para petani independen – Rincian lebih lanjut dapat dilihat di halaman 65.

Selanjutnya, untuk membantu pencapaian Rencana Manajemen tersebut, 100% dari lokasi kami telah memiliki Rencana Rehabilitasi KBKT. Hal ini bertujuan untuk pengayaan biodiversitas dan/atau proses forestasi dari area KBKT yang ada, terutama area sempadan sungai.



In 2017, we recorded:

- No primary forest clearance
- No degradation of HCV areas

Di 2017 kami mencatat:

- Tidak ada pembukaan lahan di hutan primer
- Tidak ada degradasi KBKT

Environmental Performance

Kinerja Lingkungan

ENGAGE TO PROTECT

Community relations are part of HCV management at the core of building trust and consent. Each HCV team has a formal dialogue process with relevant stakeholders about HCV land management, including monitoring, wildlife, signage, borders, and any disturbances. During planting we aim to clarify land ownership and land rights. Our land acquisition process complies with the Indonesian law and regulations, and applies the FPIC principle under our Policy. It makes good business sense to ensure that our process does not threaten supply resilience and where we have RSPO certification, we can be confident that engagement, land rights and ownership rights are respected.

MELIBATKAN UNTUK MELESTARIKAN

Relasi dengan masyarakat merupakan bagian dari manajemen KBKT sebagai inti untuk membangun kepercayaan dan persetujuan. Masing-masing tim KBKT melakukan proses dialog formal dengan pihak pemangku kepentingan yang relevan tentang manajemen lahan KBKT, termasuk aspek pengawasan, margasatwa, tanda-tanda, perbatasan, serta segala bentuk gangguan. Selama proses penanaman, kami memastikan kejelasan dari kepemilikan dan hak atas tanah. Proses akuisisi lahan kami telah mematuhi peraturan dan ketentuan di Indonesia, serta melaksanakan prinsip FPIC di bawah Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan kami. Kami memastikan bahwa proses kami tidak mengancam ketahanan pasokan dan di tempat di mana kami telah meraih sertifikasi RSPO, kami yakin bahwa keterlibatan, hak tanah dan hak kepemilikan telah dihormati.

PEATLAND

Our Policy commits us to no planting on peat regardless of depth. **In 2017 our records show that new planting was avoided and water levels were maintained in all peatlands under our control.** For established plantations, we ensure the implementation of Best Management Practices for peat to manage and improve the ecological functions of peatland within and adjacent to our concessions. Peatlands are a major source of carbon emissions when drained or burned, and Indonesia has introduced legislation banning planting on peat soils. External monitoring of the sector is intensifying: for example, the Intergovernmental Panel on Climate Change and Global Forest Watch Climate have published guidance and mapping of CO₂ emissions from drained peatlands across Indonesia and Malaysia.

LAHAN GAMBUT

Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan kami berkomitmen terhadap larangan penanaman di lahan gambut dengan kedalaman berapapun. **Catatan kami untuk tahun 2017 menunjukkan bahwa penanaman baru telah dihindari dan tinggi air tetap terjaga di seluruh lahan gambut yang berada dalam kendali internal kami.** Lahan gambut merupakan sumber utama emisi karbon jika dikeringkan atau dibakar, dan Indonesia telah menetapkan peraturan yang melarang penanaman di lahan gambut. Pengawasan eksternal atas sektor ini dilakukan dengan makin intensif: sebagai contoh, Intergovernmental Panel on Climate Change dan Global Forest Watch Climate telah menerbitkan pedoman dan pemetaan emisi CO₂ dari lahan gambut yang dikeringkan di Indonesia dan Malaysia.

PEATLAND PROTECTION

SIMP Group complies with Indonesia's Government Regulations including the recently-issued no. 71/2014, which prohibits:

- clearing new land relating to forthcoming protection/cultivation zones;
- cutting drainage channels that may dry out peat;
- intentionally burning peatlands and/or being negligent in extinguishing unintentional fires;
- performing other activities that result in damage exceeding standards stipulated under the law.

PELESTARIAN LAHAN GAMBUT

Grup SIMP telah mematuhi peraturan-peraturan Pemerintah Indonesia, termasuk peraturan no. 71/2014 yang baru diterbitkan, yang melarang:

- pembukaan lahan baru yang berkaitan dengan zona pelestarian/budi daya yang akan datang;
- pemotongan kanal drainase yang dapat mengeringkan lahan gambut;
- pembakaran lahan gambut secara sengaja dan/atau pengabaian dalam proses pemadaman kebakaran;
- pelaksanaan kegiatan lain yang dapat menyebabkan kerusakan yang melampaui standar yang telah ditetapkan dalam peraturan.

Environmental Performance

Kinerja Lingkungan

PEAT FEATS

We continue to promote the benefits of canal engineering techniques that show farmers a rapid solution to stop peatlands drying out. This work stems from projects begun in 2015. We continue to monitor water levels on estates using peat subsidence measurement, GIS remote sensing, 3D flood risk modelling. Since early 2016 we installed additional drainage channels, water gates and service road overflows to ensure appropriate water distribution during dry seasons, depending on local requirements.

PENCAPAIAN DI LAHAN GAMBUT

Kami senantiasa mempromosikan manfaat dari teknik-teknik rekayasa kanal untuk membuktikan kepada para petani mengenai solusi cepat untuk menghentikan proses pengeringan lahan gambut. Kegiatan ini merupakan bagian dari proyek yang dimulai di tahun 2015. Kami terus melakukan pengawasan atas tinggi muka air di area perkebunan melalui pengukuran ambelasan gambut, pengukuran jarak jauh GIS, model risiko banjir 3D. Sejak awal tahun 2016, kami telah memasang kanal drainase, pintu air serta jalan luapan tambahan guna memastikan distribusi air yang tepat selama musim kemarau, berdasarkan pada kebutuhan lokal.

Alongside our Policy commitments, it is important to note that where our assets are RSPO-certified, peatland is protected, explicitly under RSPO Principle 7. Our HCV management approach described above also embraces peatland (categories HCV3 and HCV4, note that they exclude carbon storage as an ecosystem service). Additionally, maintaining a minimum water table depth for our existing cultivated peatland is a top priority, and nucleus planting programmes have to be approved at the Board of Directors level. We also promote strict peatland management to plasma and independent smallholders.

FIRE

Burning drained peatland or forest – accidentally or otherwise – will likely result in transboundary haze, the resultant economic costs and health hazards of which are significant.

Monitoring and engagement are crucial. Our fire experts work in landscapes with a complex mix of land types; manmade fires can occur, and spread, across most types. We recognise that 2016 saw a longer wet season resulting from La Niña that helped stem the threat. 2017 has seen a return to the heightened levels of risk, affecting areas where we operate such as West Kalimantan and South Sumatera. Figures from the Environment and Forestry Ministry and NOAA satellite sources suggest that hotspot numbers nationally were higher than in 2016. The Indonesian government, meanwhile, is aiming for stricter fire controls and declared emergency status in some areas in 2017.

Sejalan dengan komitmen di Kebijakan kami, patut dicatat bahwa untuk aset-aset yang telah meraih sertifikasi RSPO, lahan gambut telah dilindungi secara eksplisit di bawah Prinsip 7 RSPO. Pendekatan manajemen KBKT kami yang telah diuraikan di atas juga mencakup lahan gambut (kategori KBKT 3 dan KBKT 4, perlu dicatat bahwa hal tersebut tidak mencakup kandungan karbon sebagai servis ekosistem). Selain itu, menjaga tinggi muka air minimum dari area lahan gambut yang dibudidayakan merupakan prioritas utama, dan program penanaman inti telah memperoleh persetujuan dari tingkat Direksi. Kami juga mendorong pelaksanaan manajemen lahan gambut yang ketat bagi para petani plasma dan petani independen.

KEBAKARAN

Kebakaran lahan gambut yang dikeringkan atau kebakaran hutan – baik yang disengaja maupun tidak – dapat berakibat pada terjadinya bencana asap lintas batas, yang mengakibatkan biaya ekonomi dan bahaya kesehatan yang signifikan.

Pengawasan dan keterlibatan merupakan hal-hal yang penting. Ahli kebakaran kami bekerja dengan lanskap tipe tanah yang kompleks dan beragam; kebakaran yang disengaja dapat muncul, menyebar di semua tipe tanah. Kami menyadari bahwa tahun 2016 mengalami musim hujan yang lebih panjang akibat dari La Niña yang membantu mengatasi ancaman tersebut. Tahun 2017 mengalami kembalinya peningkatan risiko, yang mempengaruhi area-area di mana kami beroperasi seperti Kalimantan Barat dan Sumatera Selatan. Data-data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta satelit NOAA menunjukkan bahwa jumlah titik api secara nasional meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2016. Untuk melaksanakan pengendalian kebakaran yang lebih ketat, di tahun 2017 pemerintah Indonesia telah mendeklarasikan status darurat di beberapa area.

Environmental Performance

Kinerja Lingkungan



Our fire patrol team in Riau estate
Tim pemadam kebakaran di perkebunan Riau kami

In coordination with the local government and community in the field, we delivered 223 fire control training days during 2017 (2016: 124 days). The Ministry of Environment and Forestry uses joint fire patrols, and regional disaster mitigation agencies work with the military and the police on prevention; we aim to support them where possible.

During 2017, our analysis indicated an improved level of fire risk control on assets we manage.

The way SIMP Group controls fires is systematic but it also depends on local engagement to achieve results. In 2017 we invested in an additional 72 fire towers and once again worked with local government, village chiefs, and local communities to build local capacity and knowledge to prevent fires. The key change is switching from traditional clearance using fire to modern approaches, supported by villages and businesses, such as the government sponsored “Fire Aware Community” (Masyarakat Peduli Api) programme. We continue to help such communities in high-risk areas. Our 72 new fire towers, new equipment and training are helping to deliver on the commitment to zero burning on all assets (SIMP Group and suppliers) in line with our Policy. SIMP Group’s ERM team uses satellite data to gauge the risk, while operational teams ensure that land preparation is done mechanically and that good practice is shared.

Berkoordinasi dengan pemerintah dan masyarakat setempat di lapangan, kami telah menyelenggarakan sebanyak 223 hari pelatihan pengendalian kebakaran sepanjang tahun 2017 (2016: 124 hari). Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melakukan patroli kebakaran bersama, sedangkan badan mitigasi bencana regional menjalin kerjasama dengan pihak militer Indonesia dan kepolisian untuk melakukan pencegahan; kami senantiasa memberikan dukungan jika memungkinkan.

Sepanjang tahun 2017, analisa kami menunjukkan membaiknya tingkat pengendalian risiko kebakaran dari aset-aset yang kami kelola.

Di bidang pengendalian kebakaran, Grup SIMP menerapkan pendekatan yang sistematis, namun juga tergantung pada keterlibatan masyarakat setempat untuk meraih hasil. Di tahun 2017, kami telah melakukan investasi penambahan sebanyak 72 menara kebakaran, melalui kerjasama dengan pemerintah setempat, para kepala desa, serta masyarakat setempat untuk membangun kapasitas dan pengetahuan lokal dalam menghindari terjadinya kebakaran. Perubahan penting adalah beralihnya dari pembukaan hutan tradisional dengan pembakaran menjadi pendekatan moderen, dengan dukungan dari desa-desa dan pelaku usaha, seperti program pemerintah “Masyarakat Peduli Api”. Kami terus membantu masyarakat di area dengan risiko tinggi. Sebanyak 72 menara kebakaran baru, peralatan baru dan kegiatan pelatihan telah

Environmental Performance

Kinerja Lingkungan

ENERGY AND GHG

Process efficiency leads to lower costs, fewer carbon emissions and a better shareholder return.

We continue to consolidate good management practices on site. Our sustainability team is focused on resource efficiency and works with colleagues from Indofood Group. Supported by energy studies in 2016, the goal is to identify energy savings and earmark more sites with energy efficiency opportunities.

Energy consumption per tonne FFB processed (energy intensity) at our mills fell to 3.12 GJ/tonne in 2017. Again, 99% of milling fuel is renewable shell and fibre by-products.

Energy consumption per tonne of material produced in our refineries remain stable since 2015. 6% of fuel used in our refineries is from renewable biomass (6% in 2015).

membantu tercapainya komitmen larangan pembakaran di seluruh aset (Grup SIMP dan para pemasok), sejalan dengan Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan kami. Tim ERM Grup SIMP memanfaatkan data satelit untuk mengukur risiko, sedangkan tim operasional memastikan bahwa penyiapan lahan dilakukan secara mekanis dan dilaksanakannya sesi berbagi praktik-praktik terbaik.

ENERGI DAN GAS RUMAH KACA (GRK)

Efisiensi proses akan menghasilkan penurunan biaya, emisi karbon yang lebih rendah, serta peningkatan nilai bagi pemegang saham.

Kami terus melakukan konsolidasi praktik manajemen terbaik di lapangan. Tim keberlanjutan memfokuskan pada efisiensi pemanfaatan sumber daya serta bekerjasama dengan para mitra dari Grup Indofood. Didukung oleh studi penggunaan energi di tahun 2016, sasarannya adalah melakukan identifikasi penghematan energi serta menetapkan lebih banyak unit dengan peluang efisiensi energi.

Konsumsi energi per ton pengolahan TBS (intensitas energi) di pabrik kelapa sawit kami turun menjadi 3,12 GJ/t di tahun 2017. Kemudian, 99% dari bahan bakar pabrik kelapa sawit kami merupakan bahan bakar terbarukan dari cangkang dan serat inti sawit hasil sampingan pengolahan kelapa sawit.

Konsumsi energi per ton material yang diproduksi di fasilitas penyulingan kami tetap stabil sejak tahun 2015. 6% dari bahan bakar yang digunakan pada fasilitas penyulingan berasal dari energi biomassa yang terbarukan (6% di tahun 2015).



Our mill in South Sumatera
Pabrik kelapa sawit kami di Sumatera Selatan

Environmental Performance

Kinerja Lingkungan

ENERGY MANAGEMENT STANDARDS AT WORK

The Energy Management System standard, ISO 50001, specifies the requirements for an organization to implement, maintain and improve an energy management system, enabling continual improvement in energy performance and efficiency. Our energy managers received training on the standard in 2017. Indonesia transitioned from a robust energy exporter in 2000 to become an importing nation faced with growing domestic demand and rising costs. The Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) drafted a National Energy Conservation Plan and the Government's National Standardization Agency adopted ISO 50001 in 2012 as Indonesian national standard.

APLIKASI STANDAR MANAJEMEN ENERGI

Standar Sistem Manajemen Energi, ISO 50001, menetapkan persyaratan bagi organisasi untuk menerapkan, memelihara dan meningkatkan sistem manajemen energinya, sehingga tercapai perbaikan berkelanjutan di bidang kinerja dan efisiensi energi. Di tahun 2017, para manajer energi memperoleh pelatihan tentang standar tersebut. Indonesia mengalami proses transisi dari eksportir energi di tahun 2000 menjadi negara pengimpor yang harus menghadapi tumbuhnya permintaan domestik serta meningkatnya biaya. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah menyiapkan draft Rencana Konservasi Energi Nasional dan di tahun 2012 Badan Standardisasi Nasional mengadopsi ISO 50001 sebagai standard nasional Indonesia untuk sistem manajemen energi.

Mills: Energy Consumption 2017 Pabrik Kelapa Sawit: Konsumsi Energi 2017

Energy Consumption Konsumsi Energi	2015		2016		2017	
	GJ ('000)	%	GJ ('000)	%	GJ ('000)	%
Fibre Serat	8.589	73	7.292	74	6.979	73
Palm shell Cangkang sawit	3.004	26	2.520	25	2.421	26
Total from renewable fuel Total energi terbarukan	11.593	99	9.812	99	9.400	99
Diesel Solar	94	1	110	1	109	1
Total from non renewable fuel Total energi tak terbarukan	94	1	110	1	109	1
Total energy consumption Total konsumsi energi	11.687	100	9.922	100	9.509	100
Giga Joule/Tonne FFB processed Giga Joule/Ton TBS yang diolah	3,15		3,19		3,12	

Note:
Our intensity figures refer to the energy types listed for mills and refineries as shown and are based on energy consumed within the organisation. Data are not currently available on the overall breakdown of electrical, heating, cooling and steam energy consumed: we are reviewing the data on these. No energy is sold off site. Also, our Arta Kencana mill ceased operation in April 2017, therefore only partial year figures for that site are used.

Catatan:
Data intensitas merujuk pada tipe energi yang tertera untuk pabrik kelapa sawit dan fasilitas penyulingan dan berdasarkan pada energi yang dikonsumsi. Saat ini data tidak tersedia dalam bentuk rincian konsumsi energi untuk tenaga listrik, pemanasan, pendinginan dan uap. Kami sedang menelaah data untuk kegiatan tersebut dan akan memasukkannya dalam laporan di masa yang akan datang. Tidak ada penjualan energi yang dilakukan di luar lokasi. Pabrik kelapa sawit Arta Kencana berhenti beroperasi di tahun 2017 sehingga hanya data parsial yang digunakan.

Environmental Performance

Kinerja Lingkungan

Refineries: Energy Consumption 2017

Fasilitas penyulingan: Konsumsi Energi 2017

Energy Consumption Konsumsi Energi	2015		2016		2017	
	GJ ('000)	%	GJ ('000)	%	GJ ('000)	%
Palm shell Cangkang sawit	89	5	96	6	111	6
Total from renewable fuel Total energi terbarukan	89	5	96	6	111	6
Diesel* Solar	101	6	198	11	119	6
Coal Batu bara	515	30	501	28	489	27
Gas** Gas	913	53	884	50	1.011	56
Electricity Listrik	98	6	90	5	90	5
Total from non renewable fuel Total energi tak terbarukan	1.627	95	1.673	94	1.709	94
Total energy consumption Total konsumsi energi	1.716	100	1.769	100	1.820	100
GJ/Tonne material produced Giga Joule/Ton untuk setiap material yang diproduksi	0,25		0,24		0,25	

* Diesel including High Speed Diesel Oil and Marine Fuel Oil.
** Gas including Liquefied Natural Gas (LNG) and Compressed Natural Gas (CNG)

Note:
Data from four refineries (out of five) are based on consumption per tonne of material processed, in six processes: (i) tank yard (ii) refining CPO (iii) fractionation (iv) margarine (v) cooking oil filling and (vi) finished goods warehousing. Restatement of energy consumption data from previous years is due to improved calculation method. [GRI 102-48]

GREENHOUSE GAS EMISSIONS

The primary GHG emission source at SIMP Group is land conversion: measurable changes in carbon stock during the development of plantations. We note that 24.9% of SIMP Group's GHG emissions are the result of low-level methane emissions from peat, rather than from its disturbance. Other sources are from burning fuels, POME emissions and nitrous oxide emissions from fertilisers.

Total net emissions in 2017 for each tonne of CPO and palm kernel (PK) were 1.54 tonnes CO₂e (2016: 1.79 tonnes CO₂e).

Emissions related to transport of CPO to four refineries were 0.07 tonnes CO₂e per tonne CPO transported (2016: 0.05 tonnes CO₂e/tonne CPO).

* Solar termasuk *High Speed Diesel Oil* dan *Marine Fuel Oil*.
** Gas termasuk *Liquefied Petroleum Gas* (LNG) dan *Compressed Natural Gas* (CNG)

Catatan:
Data berasal dari empat fasilitas penyulingan (dari total lima) berdasarkan konsumsi untuk setiap material yang diproses pada enam stasiun proses: (i) tangki penyimpanan (ii) penyulingan CPO (iii) fraksinasi (iv) margarin (v) pengisian minyak goreng dan (vi) gudang barang jadi. Penyajian kembali data konsumsi energi tahun-tahun sebelumnya karena adanya perbaikan dalam metode penghitungan [GRI 102-48]

EMISI GAS RUMAH KACA

Sumber utama emisi GRK Grup SIMP adalah konversi lahan: perubahan stok karbon yang terukur selama pengembangan perkebunan. Sekitar 24.9% dari emisi GRK Grup SIMP berasal dari emisi metana tingkat rendah dari lahan gambut, bukan akibat adanya gangguan. Sumber lain berasal dari pembakaran bahan bakar, emisi POME serta emisi nitrogen oksida dari penggunaan pupuk.

Total emisi bersih di tahun 2017 untuk setiap ton produksi CPO dan inti sawit adalah sebesar 1,54 ton CO₂e (2016:1,79 ton CO₂e).

Emisi terkait transportasi CPO ke empat fasilitas penyulingan adalah sebesar 0,07 ton CO₂e per ton CPO yang ditransportasikan (2016: 0,05 ton).

Environmental Performance

Kinerja Lingkungan

Our three aerated bunker composters (including one at our new Kencana Sari mill) continue to reduce methane emissions by 30%-70% compared with standard composting.

Tiga *aerated bunker composter* (termasuk satu di pabrik Kencana Sari yang baru), terus mengurangi emisi metana sebesar 30%-70% dibandingkan dengan prose pembuatan kompos standar.

GHG Emissions

Emisi GRK

Emission Sources Sumber Emisi	Ref No*	Description Penjelasan	Emission (Tonnes CO ₂ e/tonne of CPO) Emisi (Ton CO ₂ e/ton CPO)		
			2015	2016	2017
Direct Emission Estate Emisi Langsung Perkebunan	1	Land conversion Konversi tata guna lahan	0,98	1,16	0,95
Direct Emission Estate Emisi Langsung Perkebunan	2	Peat emissions Emisi dari gambut	0,69	0,78	0,63
Direct Emission Estate Emisi Langsung Perkebunan	3	N ₂ O from Fertilisers N ₂ O dari pupuk	0,20	0,21	0,21
Direct Emission Mills Emisi Langsung Pabrik Kelapa Sawit	4	Methane from POME Metana dari POME	0,47	0,46	0,46
Direct Emission Mills Emisi Langsung Pabrik Kelapa Sawit	5	Fuel usage in the mills Pengunaan bahan bakar di pabrik kelapa sawit	0,01	0,01	0,01
Indirect Emission Emisi Tidak Langsung Pabrik Kelapa Sawit	6	CO ₂ emissions from Fertilisers CO ₂ Emisi dari pupuk	0,07	0,06	0,09
Scope 3/Transportation Emission Cakupan 3/ Emisi Transportasi	7	Fuel usage in the field Penggunaan bahan bakar di perkebunan	0,04	0,05	0,04
Direct Emission Estate Emisi Langsung Perkebunan	8	Outgrower Petani pemasok	0,28	0,17	0,12
Total Emission from Mills and Estate Operation Total Jumlah Emisi dari Operasional Pabrik dan Perkebunan		A	2,74	2,90	2,51
Carbon Sinks Cadangan Karbon	10	B Crop & HCV sequestration Sekuestrasi tanaman dan HCV	[0,92]	1,07	0,91
Carbon Credits Kredit Karbon	11-12	C sale of PK shells and export of excess electricity to housing grid Penjualan cangkang kelapa sawit dan pengalihan kelebihan tenaga listrik ke jaringan perumahan karyawan	[0,03]	0,04	0,06
Net Emissions from Operation Emisi Bersih dari Operasional		A + B + C	1,79	1,79	1,54

Environmental Performance

Kinerja Lingkungan

NOTES FOR GHG TABLE IN PAGE 42:

* Reference numbers refer to the diagram available on the environmental section of SIMP Group's sustainability web pages.

Note 1: Gases included in the calculations are carbon dioxide, nitrous oxide and methane. Calculations are based on site-specific data and published defaults (emissions factors and GW P's) using the RSPO Palm GHG Calculator V3.0.1. Transportation data are excluded in the new version. The calculation relates only to plantations and mill sites under our operational and financial control.

Note 2: The GHG emission data in 2015 and 2016 are based on 10 RSPO-certified mills and 28 estates. An additional one mill and two estates are included in the 2017 calculation.

CATATAN UNTUK TABEL GRK DI HALAMAN 42:

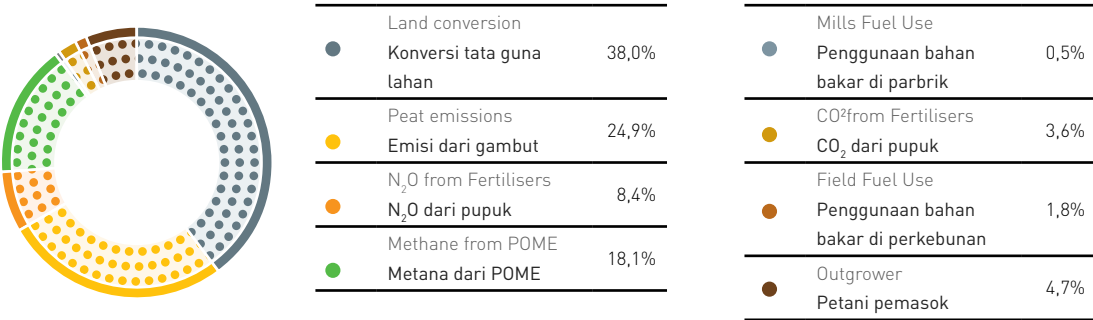
* Angka referensi mengacu pada diagram alir GRK yang tersedia di bagian lingkungan laman web Grup SIMP

Catatan 1: Gas-gas yang termasuk dalam penghitungan ini adalah karbon dioksida, dinitrogen oksida dan metana. Penghitungan ini didasarkan pada data spesifik terkait lokasi dan nilai standar yang dipublikasikan, dengan menggunakan RSPO PalmGHG Calculator V3.0.1. Penghitungan ini hanya berkaitan dengan lokasi perkebunan dan pabrik yang termasuk dalam kendali operasional dan keuangan kami.

Catatan 2: Sumber-sumber emisi GRK tahun 2016 mencakup sepuluh pabrik dan 28 perkebunan bersertifikat RSPO. Tambahan 1 pabrik dan 2 perkebunan dimasukkan dalam penghitungan di tahun 2017

2017 GHG Emission Sources

Sumber Emisi GRK tahun 2017



AGRICULTURAL INPUTS

In the field we adjust how we cultivate, in the laboratory we research improvements. Demand for palm oil in food and other products continues to grow globally, but whilst land is finite we are working with an efficient and high-yielding crop. We continue our efforts to maximize that yield at nucleus and plasma plantations and with independent smallholders. The main focus areas relevant to the environment are:

- Crop health: fighting pests and diseases for productivity and waste minimisation, using only government approved crop protection agents.
- Yield: careful fertiliser dosages, precision agronomy.
- Physical protection: using hydrology and ecology to promote beneficial plants, insects, and soil micro-fauna.
- Handling and safety: all operatives are trained and qualified on safe handling, storage and spraying.

INPUT PERKEBUNAN

Di lapangan, kami melakukan penyesuaian cara kami melakukan budi daya, sedangkan di laboratorium kami melakukan penelitian untuk perbaikan. Permintaan untuk kelapa sawit bagi produk pangan dan produk lainnya terus tumbuh secara global, namun mengingat keterbatasan lahan, kami berupaya meraih hasil produksi yang efisien dan tinggi. Berbagai upaya berlanjut untuk memaksimalkan hasil panen perkebunan inti maupun plasma, serta juga para petani swadaya. Area fokus utama yang relevan bagi lingkungan adalah:

- Kesehatan tanaman: memerangi hama dan penyakit guna meraih produktivitas dan meminimalisasikan limbah, dengan hanya menggunakan media pelindung tanaman yang telah disetujui pemerintah.
- Hasil panen: penggunaan dosis pupuk secara berhati-hati, praktik agronomi yang tepat.
- Perlindungan fisik: pemanfaatan hidrologi dan ekologi untuk mendorong perkembangan tanaman, serangga, serta fauna mikro yang bermanfaat.
- Penanganan dan keselamatan: seluruh tenaga operasional telah memperoleh pelatihan dan memiliki kualifikasi di bidang penanganan, penyimpanan dan penyemprotan yang aman.

Environmental Performance

Kinerja Lingkungan

RESEARCH AND INNOVATION ARE CRUCIAL TO EFFICIENT LAND USE

We collect data to analyse and improve yield on a block-by-block basis, with untapped yield potential if done tree by tree. We are also looking at expanding mechanised fertiliser application technologies, as well as crop resilience, and enhancing good estate management practices.

Our other R&D work recognises environmental risk too. As well as integrated pest and disease management (IPM) we research soil and water conservation, fertiliser management, recycling mill by-products, training and collaboration.

PENELITIAN DAN INOVASI MERUPAKAN HAL PENTING UNTUK TERCAPAINYA PEMANFAATAN LAHAN YANG EFISIEN

Kami melakukan pengumpulan data untuk menganalisa dan meningkatkan hasil panen secara blok-per-blok, dengan adanya potensi hasil panen yang belum dimanfaatkan jika dilakukan secara pohon-per-pohon. Kami juga menjajaki peluang pengembangan teknologi mekanisasi pemberian pupuk, ketahanan tanaman, serta peningkatan praktik manajemen perkebunan yang baik.

Aktivitas penelitian & pengembangan yang lain juga memperhitungkan aspek risiko lingkungan. Selain melaksanakan pengendalian hama dan penyakit secara terpadu (PHT), kami melakukan penelitian di bidang konservasi tanah dan air, manajemen pupuk, daur ulang hasil sampingan pabrik, pelatihan dan kerjasama.



A mechanised fertiliser application in South Sumatera estate
Mekanisasi aplikasi pupuk di perkebunan Sumatera Selatan

Environmental Performance

Kinerja Lingkungan

FERTILISER MANAGEMENT

In the field and in the laboratory we work to improve our soils and water quality using a blend of precise fertilizer dosage and natural improvements. It depends on soil productivity and the age of the trees in each plantation block. Whilst we administer fertiliser during planting and replanting, we also use leguminous cover crops to manage atmospheric nitrogen and improve the soil. We recycle empty fruit branches (EFB) and POME for use as a soil improver. 89% of total volume fertiliser used is organic. Inorganic fertiliser use increased because the nutrient status derived from our leaf analyses showed a requirement for higher dosages.

MANAJEMEN PUPUK

Di lapangan maupun di laboratorium, kami berupaya meningkatkan kualitas tanah dan air melalui penggunaan dosis pupuk yang tepat serta melalui perbaikan-perbaikan alami. Hal ini tergantung pada produktivitas tanah dan usia pohon di setiap blok tanaman. Selain mencatat penggunaan pupuk selama proses penanaman dan penanaman kembali, kami juga memanfaatkan tanaman penutup kacang-kacangan untuk mengelola kondisi nitrogen atmosfir serta meningkatkan kualitas tanah. Kami melakukan daur ulang TBS dan POME yang digunakan untuk meningkatkan kualitas tanah. 89% dari total volume penggunaan pupuk adalah organik. Penggunaan pupuk inorganik meningkat karena status nutrisi hasil analisis daun menunjukkan kebutuhan dosis yang lebih tinggi.



CROP HEALTH

Whilst pesticide use varies from year to year in all agribusinesses, we apply IPM to achieve a variety of benefits such as cost savings, lower risk to human health and richer biodiversity. On SIMP Group estates we suppress weeds using leguminous cover crops, we encourage natural habitats for predators of leaf-eating insects and we continue with our successful Barn Owl rodent control programme.

In 2017, we celebrated 20 years of barn owls breeding. Our annual brood of around 12,000 owlets takes place on our estates in Riau, South Sumatera and Kalimantan. Clear benefits result from lower use of rodenticides in our plantations.

KESEHATAN TANAMAN

Walaupun penggunaan pupuk bervariasi dari tahun ke tahun, kami telah menerapkan PHT untuk meraih berbagai manfaat seperti penghematan biaya, risiko yang lebih rendah untuk kesehatan manusia serta biodiversitas yang lebih kaya. Di perkebunan Grup SIMP, kami menekan pertumbuhan gulma dengan memanfaatkan tanaman penutup kacang-kacangan, kami mendorong pengembangan habitat alami untuk predator serangga pemakan daun, serta melanjutkan keberhasilan program pengendalian hama tikus dengan memanfaatkan burung hantu.

Di tahun 2017, kami merayakan tahun ke 20 budi daya burung hantu. Pengembangan sekitar 12.000 anak burung hantu secara tahunan dilakukan di perkebunan kami di Riau, Sumatera Selatan dan Kalimantan. Manfaat nyata adalah turunnya penggunaan rodentisida di area perkebunan kami.

Environmental Performance

Kinerja Lingkungan



20 years!

In 2017, we celebrated 20 years of breeding barn owls for natural, biological rodent control.

20 tahun!

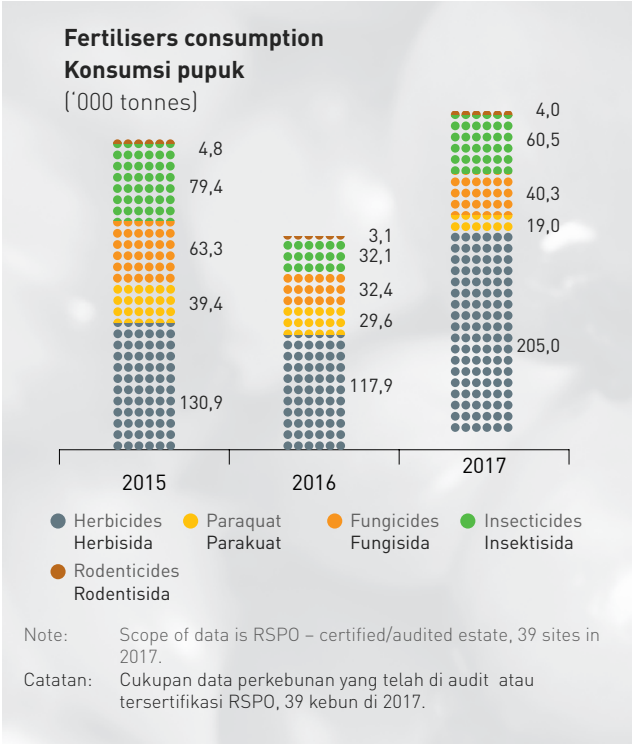
*Di tahun 2017 kami rayakan ta-
hun ke 20 budidaya burung hantu
untuk pengendalian hama tikus
secara alami dan biologis.*

We have eliminated the use of Paraquat from our operations in North Sumatera a year earlier than targeted. From April 2017 SIMP Group ceased all purchasing of Paraquat from all estates and complies with government regulations (Komite Pestisida) on restricted pesticides.

Whilst the chart shows an increase in herbicides due to replanting activity, our IPM, monitoring and biological control programmes are helping to reduce the use of inorganic and organic treatments overall.

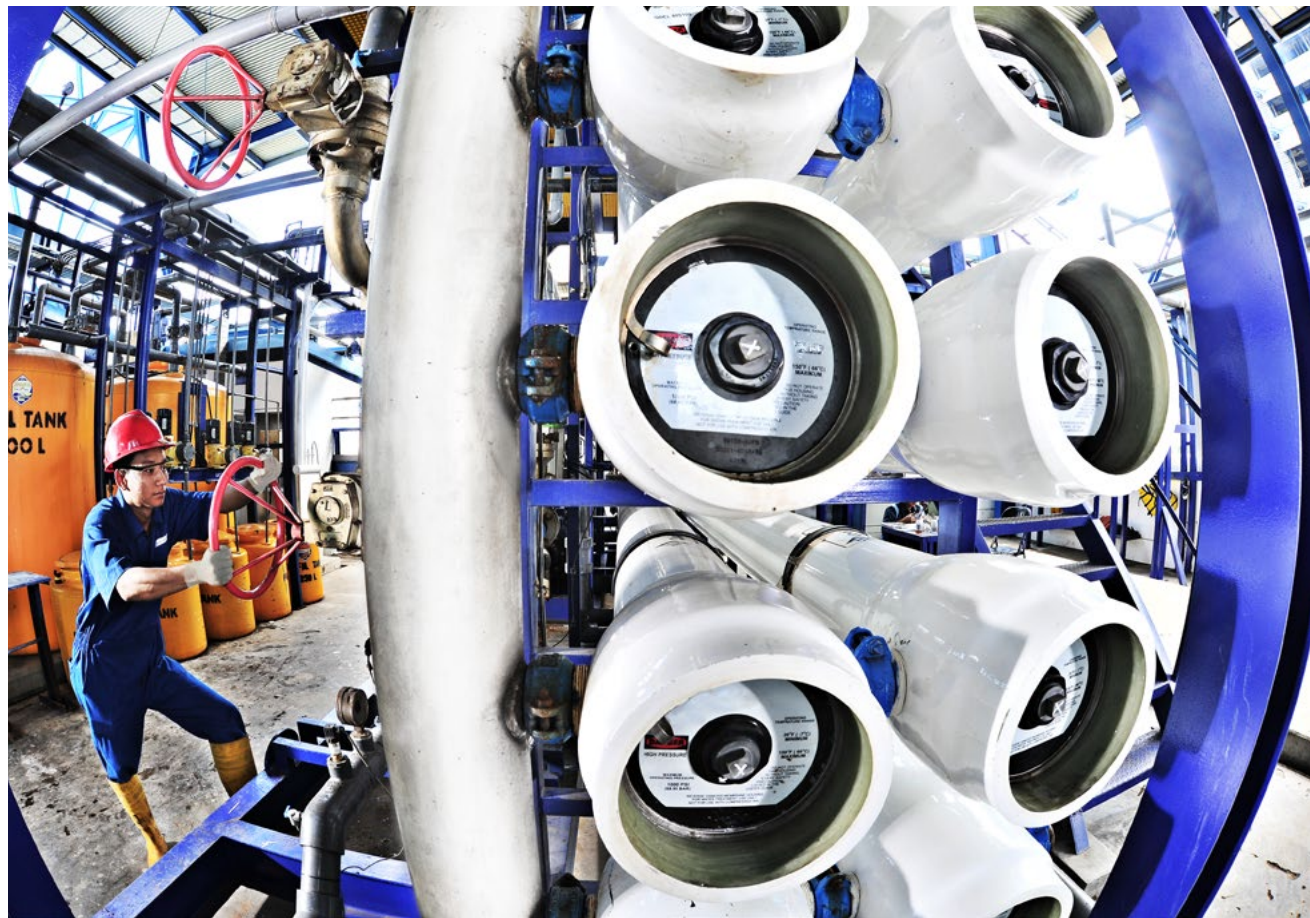
Kami telah menghentikan penggunaan Parakuat dalam kegiatan operasional kami di Sumatera Utara, satu tahun lebih awal dari target semula. Sejak bulan April 2017, Grup SIMP telah menghentikan pembelian Parakuat di seluruh perkebunan dan telah mematuhi peraturan pemerintah (Komite Pestisida) tentang pembatasan penggunaan pestisida.

Walaupun grafik menunjukkan adanya peningkatan penggunaan herbisida akibat kegiatan penanaman kembali, program PHT, pengawasan dan pengendalian biologis kami secara keseluruhan telah membantu mengurangi penggunaan bahan inorganik dan organik.



Environmental Performance

Kinerja Lingkungan



Reverse osmosis system in our Tanjung Priok refinery
Sistem reverse osmosis di fasilitas penyulingan Tanjung Priok

WATER

Water intensity at mills and refineries remains stable. Recognised as a globally important resource, water is managed carefully at our estates, mills and refineries. Our plantations are entirely watered by rainfall, 84% of mill water is from rivers; 75% of refinery water is from municipal sources; the proportions from groundwater and reverse osmosis are 23% and 2% respectively. Water used in offices and site accommodation is rain-fed. All plantation site water is subject to formal environmental controls (AMDAL) and is within the scope of HCV assessment [page 35].

- At our mills: we use 0.95 m³ of water per tonne FFB milled [no change from 2016].
- At our refineries: we use 0.09 m³ per tonne of material produced, a reduction of 8% compared to 2016 levels.

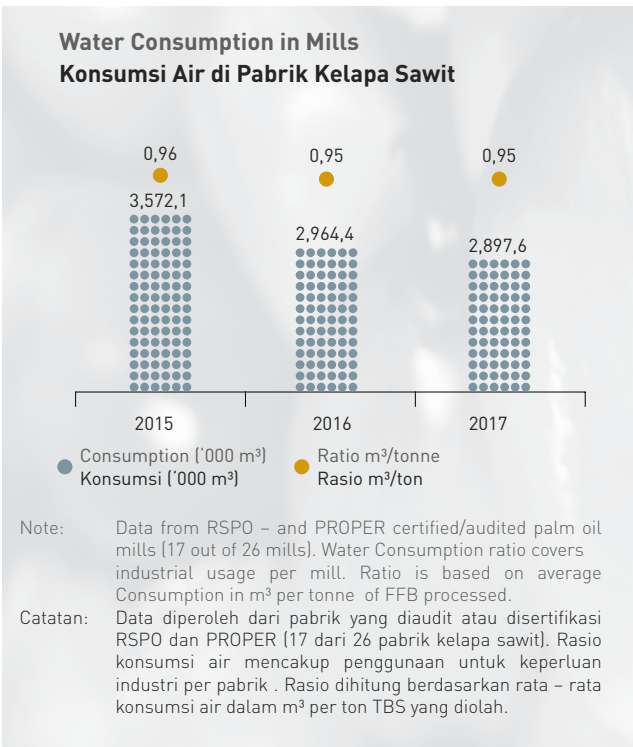
AIR

Intensitas penggunaan air di pabrik kelapa sawit dan fasilitas penyulingan tetap stabil. Diakui secara global sebagai sumber daya yang penting, air dikelola secara berhati-hati di area perkebunan, pabrik dan penyulingan kami. Perkebunan kami sepenuhnya tergantung pada air hujan, 84% penggunaan air di pabrik kelapa sawit berasal dari sungai; 75% dari penggunaan air untuk fasilitas penyulingan berasal dari jaringan air kota; proporsi penggunaan air tanah dan reverse osmosis mencapai masing-masing sebesar 23% dan 2%. Kebutuhan air untuk perkantoran dan akomodasi di unit berasal dari air hujan. Seluruh penggunaan air di perkebunan telah melalui proses analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) dan berada dalam lingkup penilaian KBKT (halaman 35).

- Pabrik kelapa sawit: kami menggunakan 0,95 m³ air per ton pengolahan TBS (tidak ada perubahan dari 2016)
- Fasilitas penyulingan: kami menggunakan 0,09 m³ per ton material yang diproduksi, turun 8% dibandingkan tahun 2016.

Environmental Performance

Kinerja Lingkungan

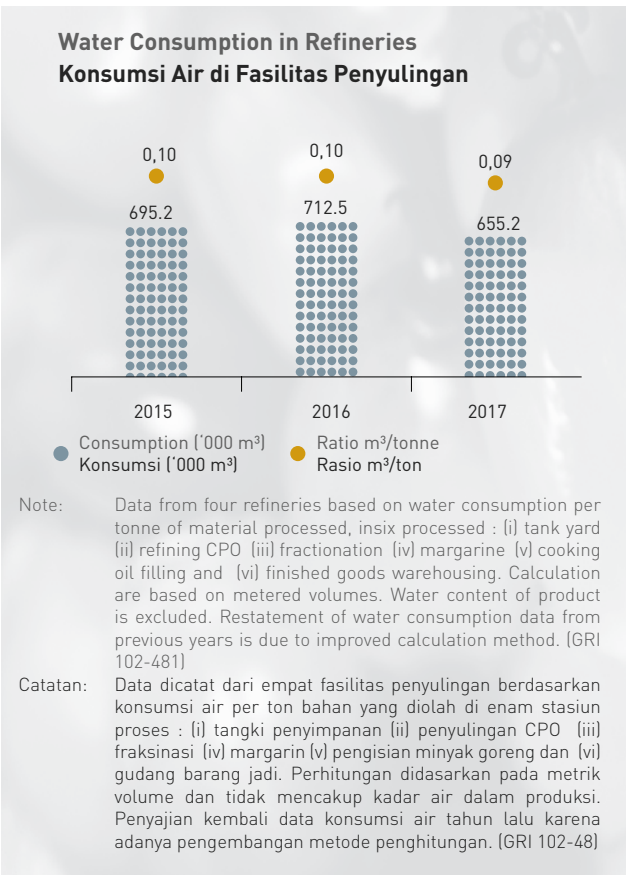


WASTE MANAGEMENT

Symbolic of good environmental 'housekeeping', waste management is core to effective process efficiency and cost control. Our sites have waste management arrangements in compliance with Indonesian regulations and waste minimisation that is guided by PROPER and ISO14000 processes.

- At our mills: we produce an average of 2.3 tonnes of hazardous waste at our mills (2016: 1.95 tonnes).
- At our refineries: we produced a total of 30,032 tonnes of hazardous waste at our refineries, 72% of which is spent earth.

Most solid waste and effluent from milling becomes compost or feedstock for our boilers.



MANAJEMEN LIMBAH

Sebagai simbol pengelolaan lingkungan yang baik, manajemen limbah merupakan inti dari efisiensi proses dan pengendalian biaya yang efektif. Seluruh lokasi kami telah memiliki pengaturan manajemen limbah yang sejalan dengan peraturan di Indonesia dan upaya minimalisasi limbah dilakukan berpedoman pada proses PROPER and ISO14000.

- Pabrik kelapa sawit: rata-rata, kami memproduksi sebesar 2,3 ton limbah berbahaya di pabrik kelapa sawit kami (2016:1,95 ton)
- Fasilitas penyulingan: kami memproduksi total sebesar 30.032 ton limbah berbahaya pada fasilitas penyulingan, 72% di antaranya adalah *spent earth*.

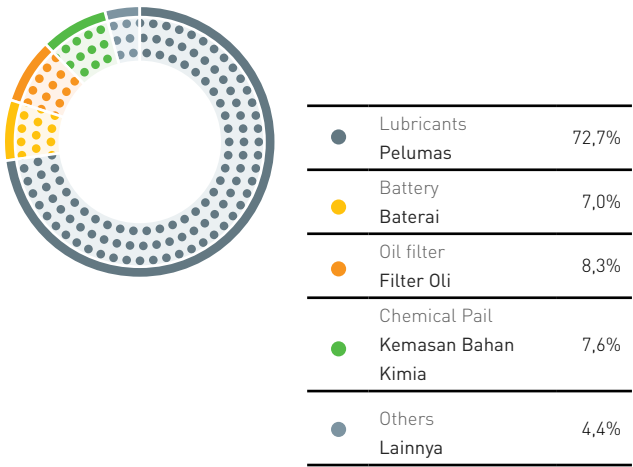
Mayoritas dari limbah padat dan cair dari pabrik kelapa sawit digunakan kembali dalam proses pembuatan kompos dan sebagai bahan bakar untuk boiler kami.

Environmental Performance

Kinerja Lingkungan

Hazardous Waste in Mills 2017

Limbah Beracun dan Berbahaya dari Pabrik Kelapa Sawit tahun 2017



Note: Data from RSPO and/or PROPER audited, certified mills "others" comprise rags, electric lamps, paint cans, clinical and laboratory waste, used cartridges, and contaminated goods.

Catatan: Data berasal dari pabrik kelapa sawit yang diaudit atau bersertifikat RSPO dan / atau PROPER. "Lainnya" terdiri dari kain majun, lampu elektrik, kaleng cat, limbah klinis dan laboratorium, kartrid bekas pakai dan barang – barang yang terkontaminasi.

Mill effluent discharge remains stable and in compliance with regulatory control; it is spread on land as a soil improver. Mill wastewater, such as POME, is treated on site; an aerated bunker composting system is in place at three mill sites.

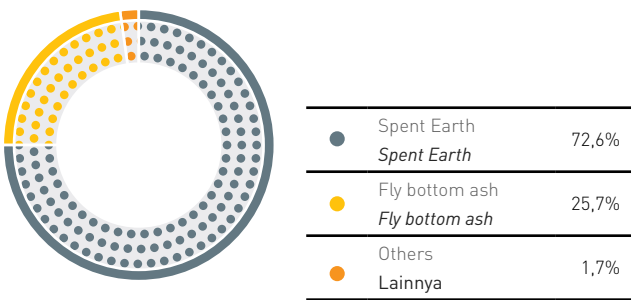
- Mill effluent volume: in 2017, we discharged 1,710,126 m³ of wastewater from our 17 certified/audited mills, down 1.5% (2016: 1,735,893 m³).
- Mill effluent quality: the median Biological Oxygen Demand (BOD) was 2,602 mg/l at 17 certified/audited sites (2016: 2,476).

Refinery effluent discharge remains stable and in compliance with regulatory controls; it is sent to wastewater treatment plants prior to release into water courses or municipal sewers.

- In 2017, we discharged 204,701 m³ of refinery wastewater (2016: 288,239 m³).

Hazardous Waste in Refineries 2017

Limbah Beracun dan Berbahaya dari Fasilitas Penyulingan tahun 2017



Note: Data from four refineries. "Others" consist of batteries, filter oil, lubricants, electric lamps, rags, clinical waste, carbon waste, sludge waste, used nickel catalysts, contaminated packaging and gloves, and gloved, and used print cartridges.

Catatan: Data berasal dari empat fasilitas penyulingan. "Lainnya" terdiri dari baterai, filter oli, pelumas, lampu elektrik, kain majun, limbah klinis, limbah karbon, limbah *sludge*, nikel katalis bekas, kemasan dan sarung tangan terkontaminasi, dan kartrid bekas pakai.

Pembuangan limbah cair pabrik kelapa sawit tetap stabil dan telah mematuhi peraturan pengendalian; limbah cair disebar untuk perbaikan tanah. Limbah air pabrik kelapa sawit, seperti POME, diolah di tempat; telah tersedia *aerated bunker composting system* di tiga lokasi pabrik.

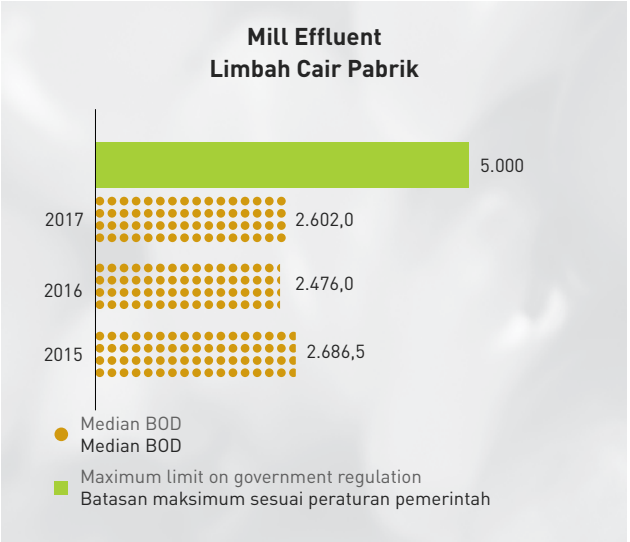
- Volume limbah cair pabrik: di tahun 2017, kami membuang sebanyak 1.710.126 m³ limbah air dari 17 pabrik yang telah disertifikasi/diaudit, turun 1,5% (2016: 1.735.893 m³).
- Kualitas limbah cair pabrik: nilai median dari *Biological Oxygen Demand* (BOD) tercatat sebesar 2.602 mg/l di 17 lokasi yang telah tersertifikasi/diaudit (2016: 2.476).

Limbah cair dari fasilitas penyulingan tetap stabil dan telah mematuhi peraturan pengendalian; limbah dikirim ke fasilitas pengolahan limbah air sebelum dilepaskan ke sungai atau saluran pembuangan.

- Di tahun 2017, kami membuang sebanyak 204.701 m³ limbah cair dari fasilitas penyulingan (2016: 288.239 m³).

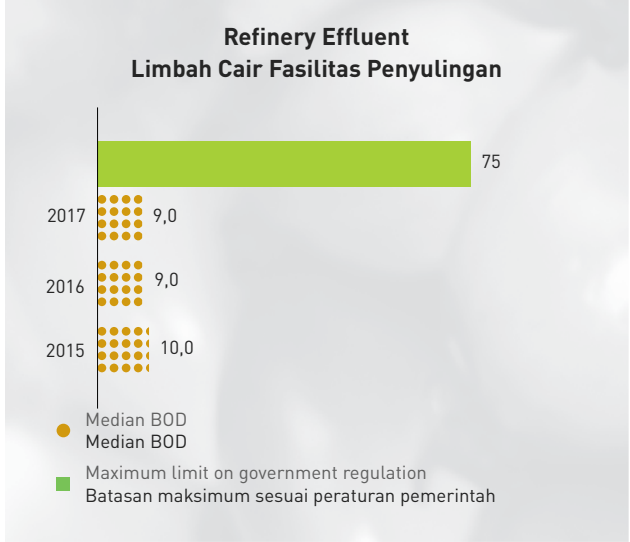
Environmental Performance

Kinerja Lingkungan



No spills of effluent, CPO or diesel were recorded in 2017 during harvesting, processing or transportation. No fines or sanctions related to environmental regulations were imposed on SIMP Group in 2017.

We do not use recycling or take-back systems for packaging materials. Other waste, from offices and site accommodation for example, is not recorded.



Tidak tercatat adanya tumpahan limbah cair, CPO atau solar di tahun 2017 selama proses pemanenan, pengolahan atau transportasi. Tidak terdapat denda atau sanksi terkait peraturan lingkungan yang dibebankan kepada Grup SIMP selama tahun 2017.

Kami tidak menggunakan sistem daur ulang atau *take-back* untuk bahan kemasan. Limbah lain, seperti limbah dari kantor atau lokasi akomodasi, tidak dicatat.

Environmental Performance

Kinerja Lingkungan

Additional Data

Tambahan Data

PROPER - the Indonesia government's environmental management evaluation
PROPER - evaluasi pengelolaan lingkungan dari pemerintah Indonesia

Region Area	Type Tipe	Unit Name Nama Unit	2015	2016	2017
Riau Riau	Palm Oil Mills Pabrik Kelapa Sawit	Kayangan	■	■	■
Riau Riau	Palm Oil Mills Pabrik Kelapa Sawit	Balam	■	■	■
Riau Riau	Palm Oil Mills Pabrik Kelapa Sawit	Sungai Dua	■	■	■
Riau Riau	Palm Oil Mills Pabrik Kelapa Sawit	Sungai Bangko	■	■	■
Riau Riau	Palm Oil Mills Pabrik Kelapa Sawit	Napal	■	■	■
Riau Riau	Palm Oil Mills Pabrik Kelapa Sawit	Lubuk Raja	■	■	■
North Sumatera Sumatera Utara	Palm Oil Mills Pabrik Kelapa Sawit	Turangie	■	■	■
South Sumatera Sumatera Selatan	Palm Oil Mills Pabrik Kelapa Sawit	Arta Kencana	■	■	No PROPER assessment in 2017 as the mill ceased operation in April 2017 Tidak ada penilaian PROPER karena pabrik berhenti beroperasi di April 2017
South Sumatera Sumatera Selatan	Palm Oil Mills Pabrik Kelapa Sawit	Sei Lakitan	■	■	■
East Kalimantan Kalimantan Timur	Palm Oil Mills Pabrik Kelapa Sawit	Pahu Makmur*	■	■	■
East Kalimantan Kalimantan Timur	Palm Oil Mills Pabrik Kelapa Sawit	Ampanas*	■	■	■
West Kalimantan Kalimantan Barat	Palm Oil Mills Pabrik Kelapa Sawit	Bengkayang	■	■	■
West Java Jawa Barat	Tea Factory Pabrik Teh	Kertasarie	■	■	■
South Sulawesi Sulawesi Selatan	Rubber Factory Pabrik Karet	Palangisang	■	■	■
South Sulawesi Sulawesi Selatan	Rubber Factory Pabrik Karet	Sei Rumbiya	■	■	■

Environmental Performance

Kinerja Lingkungan

Region Area	Type Tipe	Unit Name Nama Unit	2015	2016	2017
Jakarta Jakarta	Refinery Fasilitas Penyulingan	Tanjung Priok	■	■	■
Surabaya Surabaya	Refinery Fasilitas Penyulingan	Surabaya	■	■	■
North Sumatera Sumatera Utara	Refinery Fasilitas Penyulingan	Lubuk Pakam	■	■	■
North Sulawesi Sulawesi Utara	Refinery Fasilitas Penyulingan	Bitung	■	■	■

* The audit was performed by provincial government.

* The audit was performed by provincial government.

Note:
The participation in the PROPER audit is subject to the approval by the Indonesian Ministry of Environment and Forestry

Note:
The participation in the PROPER audit is subject to the approval by the Indonesian Ministry of Environment and Forestry

■ Emissions in compliance with regulatory standard
Emisi sesuai dengan kepatuhan terhadap peraturan

■ Emissions less than 50% of regulatory standard; proper disposal of wastes; good housekeeping; accurate emissions records; reasonable maintenance of a wastewater treatment system
Emisi kurang dari 50% dari peraturan; pembuangan limbah yang tepat; housekeeping yang baik; pencatatan emisi yang akurat; pemeliharaan sistem pengelolaan limbah

Red List

For detail on Red List or other national conservation list species found on our estates, please see <http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx>

Daftar Spesies yang Dilindungi

Rincian Daftar Spesies yang Dilindungi di perkebunan kami dapat dilihat dilihat di <http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx>



Storage tanks at Tanjung Priok refinery
Tangki penyimpanan di fasilitas penyulingan Tanjung Priok

Work is under way to meet the robust environmental and social standards required by our stakeholders and customers so they can be confident of a traceable, responsible supply chain.

Upaya-upaya masih berlangsung untuk memenuhi standar lingkungan dan sosial yang disyaratkan oleh para pemangku kepentingan dan konsumen, sehingga mereka meyakini bahwa rantai pasok telah terlacak dan bertanggung jawab.

In this section

Aiming for a traceable, sustainable supply chain, we explain how we work with our own estates and independent suppliers to satisfy our Policy.

Pada bagian ini

Untuk mencapai rantai pasok yang terlacak dan berkelanjutan, kami uraikan upaya-upaya bagi perkebunan kami dan para pemasok mandiri agar dapat memenuhi Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan.

**Progress headlines
Perkembangan penting**

**Product Traceability
Keterlacakan Produk**

- Around 64% of CPO is sourced from our own mills.
- All CPO we refine can be traced back to a supplier mill.
- 100% of FFB arriving at our mills is traceable to plantation (77% nucleus and 23% plasma).
- Sekitar 64% dari CPO berasal dari pabrik kelapa sawit kami.
- Semua CPO yang kami suling dapat dilacak balik hingga pabrik kelapa sawit pemasok.
- 100% dari TBS yang masuk ke pabrik kelapa sawit kami dapat dilacak hingga perkebunan (77% inti dan 23% plasma).

**Sustainable Sourcing
Pasokan Berkelanjutan**

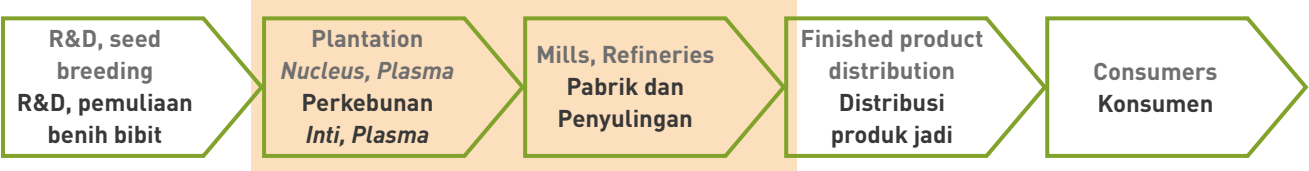
- Supplier verification: engagement process underway guided by revised Supplier Guidelines.
- 53% of our CPO production was RSPO-certified in 2017.
- Policy compliance: In 2017, all SIMP Group mills were audited against our Policy requirements.
- Innovation in seed breeding continues.
- RSPO certification process is used to ensure no risk for human rights.
- RSPO group certification with four cooperatives (KUD).
- Verifikasi pemasok: proses pelibatan masih berjalan dengan dipandu oleh Panduan Pemasok yang telah disempurnakan.
- 53% dari CPO production bersertifikat RSPO di 2017.
- Kepatuhan terhadap Kebijakan: di 2017, seluruh pabrik kelapa sawit Grup SIMP sudah diaudit berdasarkan persyaratan dari Kebijakan.
- Inovasi di pemuliaan benih terus dilakukan.
- Proses sertifikasi RSPO digunakan untuk memastikan tidak adanya risiko terhadap hak asasi manusia.
- Sertifikasi Grup RSPO pada 4 koperasi (KUD).

Responsible Sourcing

PASOKAN YANG BERTANGGUNG JAWAB

Issue boundaries

Batasan isu



Environmental impacts principally occur in the origination and manufacturing stages of our business. Stakeholders affected by, and who may influence, such impacts:

- Customers
- Plasma Smallholders
- Third Party Suppliers
- Communities
- Special interest groups

Dampak lingkungan yang menjadi perhatian adalah yang mempengaruhi tahap-tahap awal dan pengolahan dari kegiatan usaha kami, yang dapat mempengaruhi kualitas produk. Berikut adalah para pemangku kepentingan yang dapat terpengaruh, atau mempengaruhi dampak tersebut:

- Konsumen
- Petani Plasma
- Pemasok Pihak Ke Tiga
- Masyarakat
- Kelompok dengan minat tertentu

THE ISSUES

SIMP group is one of 50 companies that collectively represent around half of all land under oil palm cultivation. We recognise the need to make sustainable palm oil the norm and we recognise the power of transparency. We share the view of the RSPO that certification is a significant tool to help achieve this.

Our markets demand clarity on **where palm oil comes from** and the **impacts upstream**. Commercial success depends on our customers having confidence in our palm oil and PK products. Their purchasing patterns are also under scrutiny, and good information can help improve transparency on food safety, seed quality, and cultivation practices.

Good working relations with growers mean we can improve supply traceability and monitoring of yields; doing this will help improve farmer profit and therefore livelihoods. Such engagement is part of generating economic wealth and making communities more resilient against social, political or economic hardship. At the same time we can help influence safer labour conditions and more environmentally sensitive agriculture.

ISU-ISU

Grup SIMP merupakan salah satu dari 50 perusahaan yang secara kolektif mewakili sekitar separuh dari seluruh lahan untuk budi daya kelapa sawit. Kami menyadari kebutuhan untuk menjadikan kelapa sawit berkelanjutan sebagai norma dan kami menyadari kekuatan dari prinsip transparansi. Kami mendukung pandangan RSPO bahwa sertifikasi merupakan cara yang signifikan yang dapat membantu tercapainya hal-hal di atas.

Pasar kami menuntut kejelasan **asal dari kelapa sawit kami** dan **dampaknya di tingkat hulu**. Keberhasilan komersial tergantung pada kepercayaan para konsumen terhadap produk minyak sawit dan inti sawit kami. Pola pembelian juga diteliti, dan informasi yang baik dapat membantu meningkatkan transparansi dalam hal keamanan pangan, kualitas benih bibit serta praktik budi daya.

Hubungan kerja yang baik dengan para petani berarti bahwa kami dapat meningkatkan keterlacakan pasokan dan mengawasi hasil panen; hal ini dapat membantu meningkatkan keuntungan dan kesejahteraan para petani. Kegiatan ini merupakan bagian upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan ketahanan masyarakat terhadap tantangan sosial, politik atau ekonomi. Selain itu, kami dapat membantu mempengaruhi kondisi kerja yang lebih aman dan praktik agrikultur yang lebih berpihak kepada lingkungan.

Responsible Sourcing

PASOKAN YANG BERTANGGUNG JAWAB

Whilst palm oil supply chains are complex and challenging we are committed to collaboration with others to enable more responsible and profitable practices.

OUR RESPONSE

Targets drive performance and track progress.

Our Policy sets commitments for us and our supply chain.

A key target is for our all mills and nucleus to become RSPO-certified by 2019 (mills and nucleus estates also targeting ISPO certification by that date).

- SIMP Group became a 'high scorer' in ZSL SPOTT's transparency assessment, which rates meaningful implementation of commitments (June 2017).
- We continue our IDH smallholders certification project.

We aim to audit formally all of our primary CPO suppliers at least every two years to check progress against our Responsible Supplier Guidelines which aim to establish traceability and encourage responsible sourcing.

Walaupun rantai pasok kelapa sawit merupakan hal yang rumit dan menantang, kami berkomitmen menjalin kerjasama dengan pihak-pihak lain guna mendorong praktik yang lebih bertanggung jawab dan menghasilkan keuntungan.

TINDAKAN KAMI

Target akan mendorong kinerja dan pengawasan atas perkembangan. Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan kami telah menetapkan komitmen-komitmen kami dan rantai pasok kami.

Target utama bagi seluruh pabrik dan kebun inti kami adalah tercapainya sertifikasi RSPO di tahun 2019 (fasilitas pabrik dan perkebunan inti juga memiliki target sertifikasi ISPO di tahun yang sama).

- Grup SIMP berhasil meraih 'nilai yang tinggi' dalam evaluasi transparansi dari ZSL SPOTT, yang mengukur implementasi dari komitmen (Juni 2017).
- Kami terus melanjutkan proyek sertifikasi para petani bersama dengan IDH.

Target kami adalah melakukan audit atas seluruh pemasok CPO utama setidaknya setiap dua tahun sekali guna memeriksa kemajuan terhadap Pedoman Pemasok yang Bertanggung Jawab kami serta mendorong proses pasokan yang bertanggung jawab.



Collection of FFB
Pengumpulan TB

Certification achievement and Policy delivery
Pencapaian sertifikasi dan implementasi Kebijakan

Goal/Target Sasaran/Target	Status Status	Progress Perkembangan
1. By end 2019: RSPO certification for all nucleus plantations Di akhir 2019: sertifikasi RSPO untuk seluruh perkebunan inti	■	Achieved 53% of targeted hectareage* (24,000 hectares awaiting RSPO stage 2 audit) Pencapaian 53% dari hektaran yang ditargetkan (24.000 hektar menunggu tahap ke 2 audit RSPO)
2. By end 2019: RSPO certification for all plasma smallholders estates Di akhir 2019: sertifikasi RSPO untuk seluruh perkebunan petani plasma	■	Extend target to 2020. See page 65 Target diperpanjang hingga 2020. Lihat halaman 65
3. By end 2019: RSPO certification for all mills Di akhir 2019: sertifikasi RSPO untuk seluruh pabrik kelapa sawit	■	On track; achieved 14 out of 26 mills* Sesuai jadwal: pencapaian untuk 14 dari 26 pabrik kelapa sawit*
4. By end 2019: ISPO certification for all estates Di akhir 2019: sertifikasi ISPO untuk seluruh perkebunan	■	Achieved 80% of targeted hectareage* Pencapaian 80% dari hektar yang ditargetkan*
5. By end 2019: ISPO certification for all mills Di akhir 2019: sertifikasi ISPO untuk seluruh pabrik kelapa sawit	■	On track; achieved 23 out of 26 mills* Sesuai jadwal; pencapaian untuk 23 dari 26 pabrik kelapa sawit*
6. By end 2018: RSPO Supply Chain certification for three refineries Di akhir 2018: sertifikasi RSPO Rantai Pasok untuk tiga fasilitas penyulingan	■	On track; achieved two refineries Sesuai jadwal; pencapaian untuk 2 fasilitas penyulingan
7. By 2020: 100% of CPO we refine is sourced in accordance with Policy Tahun 2020: 100% CPO yang disuling telah dipasok sesuai dengan Kebijakan	■	On track; Supplier Guidelines enhanced Sesuai jadwal; Pedoman Pemasok telah disempurnakan

* Figures cover hectareage or number of mills already certified or that have completed RSPO second stage audit and ISPO first stage audit. The certificate release date is subject to the accreditation period of the certifying body. Hectareage data are based on planted areas on 31 December 2017.

* Angka-angka tentang luas hektar atau jumlah pabrik mencakup yang telah disertifikasi atau telah menyelesaikan tahap ke dua proses audit RSPO dan tahap pertama proses audit ISPO. Tanggal rilis sertifikasi tergantung pada periode akreditasi dari badan sertifikasi. Data luas hektar berdasarkan area tertanam tanggal 31 Desember 2017.

■ In progress | sedang berjalan

CERTIFICATION UPDATE

The use of RSPO and ISPO certification is a key component of our approach to deliver on our Policy. By 2019, we aim to have all of our palm oil production certified to RSPO and ISPO standards. Progress is being made, and we track performance towards that deadline.

Our RSPO-certified production in 2017 was 447,000 tonnes, representing 53% of our CPO production. A further 24,000 hectares of plantation are awaiting RSPO phase 2 audits. We have 389,000 tonnes certified under ISPO, representing 46% of our 2017 CPO production.

PERKEMBANGAN SERTIFIKASI

Implementasi dari sertifikasi RSPO dan ISPO merupakan komponen penting dari pendekatan kami demi terealisasinya Kebijakan kami. Di tahun 2019, kami mentargetkan agar seluruh pengolahan kelapa sawit kami telah meraih standar sertifikasi RSPO dan ISPO. Telah tercapai banyak kemajuan, dan kami terus memonitor kinerja hingga masa tenggat waktu.

Di tahun 2017, produksi bersertifikasi RSPO tercatat sebesar 447.000 ton, atau 53% dari produksi CPO kami. Selain itu, sekitar 24.000 hektar lahan perkebunan sedang menunggu tahap ke 2 proses audit RSPO. Di tahun 2017, kami juga memproduksi sebesar 389.000 ton bersertifikasi ISPO, atau 46% dari produksi CPO kami di tahun 2017.

TRACEABILITY - KNOW THE SOURCE, CREATE CHANGE
KETERLACAKAN - SUMBER DIKETAHUI, PERUBAHAN TERCIPTA



Of all the CPO we refine, 100% can be traced back to a supplier mill.

Dari seluruh CPO yang melalui proses penyulingan, 100% dapat terlacak hingga level pabrik pengolahan pemasok.

Around 64% of CPO is sourced from our own plantations.

Sekitar 64% CPO dipasok dari perkebunan milik kami sendiri.



Of the FFB processed at mills we control, 100% can be traced back to a plantation of origin.

Dari seluruh TBS yang diolah oleh pabrik kelapa sawit yang kami kendalikan, 100% dapat dilacak hingga asal perkebunan.

Our Policy applies to all suppliers: that they source in accordance with it by 2020. Our supplier verification process is underway, guided by enhanced Supplier Guidelines.

Kebijakan kami berlaku bagi seluruh pemasok: bahwa pasokan mereka wajib mengikuti Kebijakan tersebut di tahun 2020. Proses verifikasi pemasok saat ini sedang berlangsung, dengan berpedoman pada Pedoman Pemasok yang telah disempurnakan.

TRACEABILITY OF EACH TONNE

Palm oil traceability is established when we have recorded the following:

- Name, parent company, address and GPS coordinates of (i) Nucleus/plasma plantation and (ii) mill.
- Nucleus or plasma KUD/kelompok (grower cooperative) profile and production data.
- Refinery dispatch number (via our SAP system), indicating CPO source, production line and date of manufacture; used for ISO, FSS C and Halal audits.
- Certification status (RSPO/ISPO).

KETERLACAKAN DI SETIAP TON

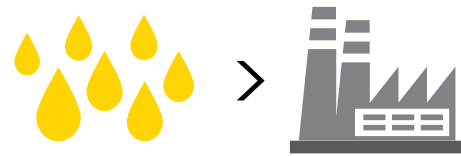
Keterlacakan dari setiap ton kelapa sawit dapat tercapai jika kami dapat merekam informasi berikut:

- Nama, induk usaha, alamat serta koordinat GPS dari (i) perkebunan inti/plasma serta (ii) pabrik.
- Profil dan data produksi inti atau KUD plasma/ Kelompok (koperasi petani).
- Nomor pengiriman hasil penyulingan (melalui sistem SAP kami), yang mengindikasikan sumber CPO, lini produksi serta tanggal pengolahan; digunakan untuk proses audit ISO, FSSC, SNI dan Halal.
- Status sertifikasi (RSPO/ISPO).

Responsible Sourcing

PASOKAN YANG BERTANGGUNG JAWAB

CPO to Refinery CPO ke Fasilitas Penyulingan



64% SOURCED INTERNALLY
64% DIPASOK SECARA INTERNAL

In 2017, 100% of CPO arriving at our refineries is traceable to a supplier mill. Our refineries purchase CPO from 56 mills (25 are SIMP Group mills).

All SIMP Group and third-party CPO suppliers to refineries must formally accept our Policy and Supplier Guidelines.

In 2017, all SIMP Group mills were audited against our Policy requirements and by 2020 all CPO suppliers are due to operate in accordance with our Policy.

Our Policy expects that all suppliers achieve ISPO certification, and states our preference for suppliers that are also RSPO-certified. All our mills are scheduled to be RSPO/ISPO-certified by end 2019.

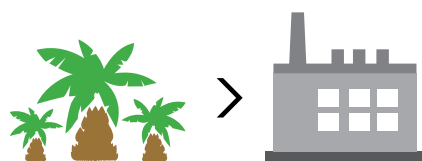
Di tahun 2017, 100% dari CPO yang diterima oleh fasilitas penyulingan kami dapat terlacak hingga level asal pabrik pemasok. Fasilitas penyulingan kami membeli CPO dari 56 pabrik kelapa sawit (25 merupakan pabrik milik Grup SIMP).

Seluruh pemasok ke fasilitas penyulingan CPO dari Grup SIMP maupun pihak ke tiga wajib secara formal menerima Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan dan Pedoman Pemasok kami.

Di tahun 2017, seluruh pabrik Grup SIMP telah diaudit terhadap persyaratan-persyaratan Kebijakan dan di tahun 2020 seluruh pemasok CPO wajib beroperasi sesuai dengan Kebijakan kami.

Kebijakan kami mensyaratkan bahwa seluruh pemasok telah meraih sertifikasi ISPO, dan menyatakan preferensi bahwa kami lebih memilih pemasok yang telah meraih sertifikasi RSPO. Seluruh pabrik kami dijadwalkan meraih sertifikasi RSPO/ISPO di akhir tahun 2019.

FFB to Mill TBS ke Pabrik Kelapa Sawit



100% FROM SIMP GROUP ESTATES
100% DARI PERKEBUNAN GRUP SIMP

All (100%) FFB arriving at mills we control are sourced from our plantations (23% from plasma).

Our Policy commits to traceable palm oil that ensures: no deforestation; preservation of HCV and HCS areas; no planting on peat regardless of depth; no burning; and respect for Human Rights including FPIC.

We audit our plantations as part of the RSPO and ISPO certification process, including plasma, and we have a significant project in progress designed to achieve independent smallholders certification (page 64).

Seluruh (100%) TBS yang diterima di pabrik kelapa sawit yang kami kendalikan dipasok dari perkebunan kami (23% dari petani plasma).

Kebijakan kami berkomitmen pada kelapa sawit yang dapat terlacak guna menjamin: larangan deforestasi; pelestarian KBKT dan SKT; larangan penanaman di lahan gambut dengan kedalaman berapapun; larangan pembakaran; serta penghargaan kepada Hak Asasi Manusia, termasuk FPIC.

Kami melakukan audit atas perkebunan kami sebagai bagian dari proses sertifikasi RSPO dan ISPO, termasuk perkebunan plasma, dan kami telah meraih kemajuan proyek yang signifikan, yang dirancang demi tercapainya sertifikasi para petani swadaya (halaman 64).

Responsible Sourcing

PASOKAN YANG BERTANGGUNG JAWAB

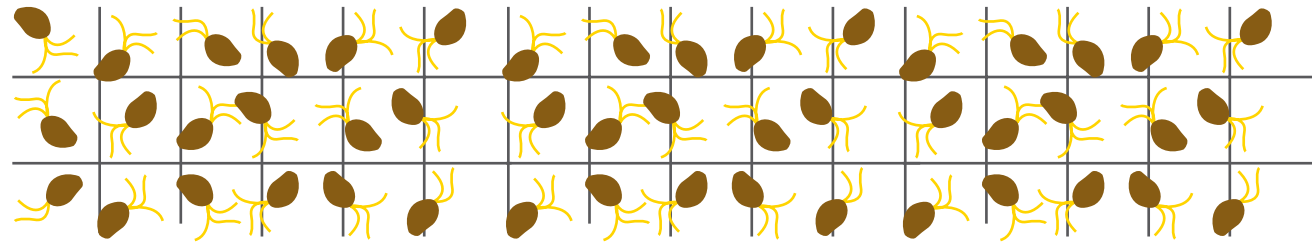


In South Sumatera, FFBs are traced back to nucleus and plasma sources using a barcode system carried by drivers. Di Sumatera Selatan, TBS dapat terlacak hingga asal perkebunan inti dan plasma dengan memanfaatkan sistem *barcoding* yang dibawa oleh para pengemudi.

Responsible Sourcing

PASOKAN YANG BERTANGGUNG JAWAB

Seeds and Seedlings Benih Bibit dan Pembibitan



Our Policy states our commitment to innovation in seed breeding to help achieve productive growth and high yields.

Our oil palm seeds are produced at our Bah Lias and SAIN Research Stations, some we use on our own plantations, but most are sold. Each Bah Lias seed is stamped and each batch is barcoded to provide assurance to the buyer on the authenticity and quality.

Bah Lias (Lonsum), for example, has been a leading research site for 35 years and focuses on breeding, agronomy and crop protection, and is supported by international scientists for strategic advice and site audits. The breeding research station quality management system is certified to ISO 9001.

Kebijakan kami menyatakan komitmen pada proses inovasi pemuliaan benih bibit untuk membantu tercapainya pertumbuhan produktif dan peningkatan hasil panen.

Benih bibit kelapa sawit kami diproduksi di pusat penelitian kami Bah Lias dan SAIN, sebagian kami memanfaatkan untuk perkebunan kami sendiri, namun sebagian besar dipasarkan. Masing-masing benih bibit dari Bah Lias diberi tanda dan masing-masing *batch* memiliki *barcode* guna menjamin keaslian dan kualitas bagi para pembeli.

Sebagai contoh, Bah Lias (Lonsum) telah menjadi tempat penelitian terkemuka selama 35 tahun dengan fokus pada bidang budidaya, agronomi dan perlindungan tanaman, dengan dukungan dari tenaga peneliti internasional yang memberikan anjuran strategis dan melakukan audit lokasi. Sistem manajemen mutu pusat penelitian kami telah meraih sertifikasi ISO 9001.



Bah Lias research centre at North Sumatera
Pusat Penelitian Bah Lias di Sumatera Utara

Responsible Sourcing

PASOKAN YANG BERTANGGUNG JAWAB

PALM OIL CULTIVATION DOMINATES SIMP GROUP'S TOTAL HECTARAGE

We own 97 estates (82 cultivating palm oil), controlled by 30 SIMP Group subsidiary companies (25 companies cultivating palm oil). In 2017, total planted area: 247,630 hectares NUCLEUS and 86,182 hectares PLASMA including ex-plasma who have cleared their loans.

BUDIDAYA KELAPA SAWIT MENDOMINASI TOTAL PERKEBUNAN GRUP SIMP

Kami memiliki sebanyak 97 lokasi perkebunan (82 melakukan budidaya kelapa sawit) yang dikontrol oleh 30 entitas anak Grup SIMP (25 perusahaan melakukan budidaya kelapa sawit). Total lahan perkebunan: 247.630 hektar PERKEBUNAN INTI dan 86.182 hektar PERKEBUNAN PLASMA (termasuk ex-plasma yang telah melunasi pinjamannya).

BETTER SOURCING – FOR SUSTAINABILITY, QUALITY

Once we know the sources of our FFB and CPO, supplier engagement takes place (alongside audits) in order to create change that we – and other stakeholders – want to see.

We recognise that sustainable procurement has the most positive environmental, social and economic impacts possible across the entire life cycle and that strives to minimise adverse impacts. International best practices promote principles such as accountability, transparency, fair opportunity, respect and life-cycle cost. Our membership of RSPO and other collaborations affirm our approach and closely align with these best practices.

When formulating our corporate sustainability policy (2013-2017), we assessed our procurement categories for their strategic importance by volume, spend and criticality. The main categories were deemed to be (i) FFB from plantations destined for mills, and (ii) CPO from mills destined for refineries. We accounted for customer demands, industry trends, and supply chain developments.

Supplier management, audit, review

The scope of our Policy embraces our estates (nucleus and plasma), our 26 mills and third party CPO suppliers.

We set targets for the two priority materials (FFB and CPO), guided by our corporate governance arrangements. The delivery of the procurement approach depends on monitoring through audit or engagement with diverse groups of suppliers. Whilst we have a strategic approach to purchasing other materials such as chemicals and equipment, they are not currently priority categories in our Policy.

Our CPO supply base comprises our own mills as well as third parties. Our engagement work with all suppliers focuses on:

- agronomy (Good Agriculture Practices, yield, soil health, crop protection);
- good practice operations (safety, human rights, biodiversity, peatland, fire risk).

PASOKAN YANG LEBIH BAIK – UNTUK KEBERLANJUTAN DAN KUALITAS

Setelah mengetahui sumber pasokan TBS dan CPO, keterlibatan para pemasok dilaksanakan (bersama proses audit) untuk mendorong terjadinya perubahan yang diinginkan para pemangku kepentingan.

Kami menyadari bahwa proses pembelian yang berkelanjutan memiliki potensi dampak lingkungan, sosial dan ekonomi yang terbesar dalam seluruh siklus dan kami berupaya mengurangi berbagai dampak negatifnya. Praktik-praktik internasional terbaik mendorong prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, kesempatan yang setara, saling menghargai, serta biaya *life-cycle*. Keanggotaan RSPO dan kerjasama kami yang lain menegaskan pendekatan kami serta selaras dengan praktik-praktik terbaik di atas.

Dalam proses formulasi kebijakan keberlanjutan Perseroan kami (2013-2017) kami melakukan pengkajian terhadap kategori pembelian kami berdasarkan nilai strategisnya berdasarkan volume, nilai pembelian dan tingkat kepentingannya. Kategori utama adalah (i) TBS dari perkebunan untuk pabrik kelapa sawit, serta (ii) CPO dari pabrik kelapa sawit untuk fasilitas penyulingan. Kami juga mempertimbangkan tuntutan konsumen, tren industri, serta perkembangan rantai pasokan.

Manajemen, audit, evaluasi pemasok

Lingkup dari Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan kami meliputi perkebunan (inti dan plasma) kami, 26 pabrik kelapa sawit kami, serta para pemasok CPO pihak ke tiga.

Kami telah menetapkan target bagi ke dua material prioritas (TBS dan CPO), dengan berpedoman pada susunan tata kelola kami. Pelaksanaan pendekatan pembelian tergantung pada proses pengawasan melalui audit atau keterlibatan dengan berbagai kelompok pemasok. Walaupun kami telah memiliki pendekatan strategis untuk pembelian bahan-bahan lain, seperti bahan kimia dan peralatan, saat ini hal ini belum menjadi kategori prioritas dalam Kebijakan kami.

Responsible Sourcing

PASOKAN YANG BERTANGGUNG JAWAB

SIMP Group's baseline supplier audit protocol has been tested in preliminary factory audits and includes components expected of 'good practice' auditing standards (compliance, code of conduct, procurement conditions, relevant certification requirements, environment, human rights, rural community engagement, FPIC, labour rights). We are evolving our auditing process in order to identify levels of compliance with our Policy. As we approach 2020 we will be preparing data on Policy compliance of suppliers, for review against the target at that time.

To achieve a resilient supplier base, better agricultural productivity and sustainability on the ground, SIMP Group runs community projects which aim to improve local economic development, micro-enterprise opportunities (see page 90), and specifically our smallholders certification project (see page 64).

Decent treatment

Each supplier must meet basic legal and commercial requirements on tax and competence. Our qualified procurement professionals manage selection and contract processes based on price, quality and capacity. We have open communication with them to discuss any changes relating to transactions and we endeavour to resolve open questions in an orderly and timely manner.

Yield uplift

Yield is affected by age, seed quality, soil and weather conditions, plantation management as well as timely harvesting and processing of FFB.

Plasma and other smallholders are expected to meet the same quality criteria as nucleus estate suppliers of FFB, so plasma plantations are closely aligned with our agricultural practices, material and management system. The aim is to improve their yield and productivity, thereby improving livelihoods and reducing environmental impact. In Indonesia, plasma smallholders generally achieve higher CPO yield than the national average of 3.5 tonnes; some of the smallholders in our pilot RSPO smallholders project achieve 4 tonnes/hectare of CPO.

Basis pasokan CPO kami terdiri dari pabrik kelapa sawit milik sendiri maupun milik pihak ke tiga. Kerjasama kami dengan seluruh pemasok difokuskan pada:

- agronomi (Good Agriculture Practices, hasil panen, kesehatan tanah, perlindungan tanaman);
- praktik operasional yang baik (keselamatan, hak asasi, biodiversitas, lahan gambut, risiko kebakaran).

Protokol audit pemasok Grup SIMP telah diuji dalam audit pabrik awal yang meliputi komponen yang diharapkan dari standar praktik audit yang baik (aspek kepatuhan, kode etik, kondisi pembelian, persyaratan sertifikasi yang relevan, lingkungan, hak asasi manusia, keterlibatan masyarakat, FPIC, hak-hak tenaga kerja). Penyempurnaan atas proses audit terus dilakukan guna mengidentifikasi tingkat kepatuhan terhadap Kebijakan kami. Mendekati tahun 2020, kami akan menyiapkan data terkait Kebijakan kepatuhan pemasok, untuk dievaluasi terhadap target masing-masing periode.

Untuk menciptakan basis pemasok yang tangguh, peningkatan produktivitas dan keberlanjutan perkebunan di lapangan, Grup SIMP melaksanakan proyek-proyek masyarakat dengan tujuan meningkatkan perkembangan ekonomi lokal, peluang usaha mikro (lihat halaman 90) dan khususnya penjelasan tentang sertifikasi petani (lihat halaman 64).

Perlakuan yang wajar

Masing-masing pemasok wajib memenuhi persyaratan hukum dan komersial dasar terkait pajak dan kompetensi. Para profesional pembelian kami yang berpengalaman melakukan pengelolaan proses pemilihan dan kontrak berdasarkan harga, kualitas dan kapasitas. Kami telah menjalin komunikasi yang terbuka dengan para pemasok guna membahas perubahan transaksi dan kami berupaya menyelesaikan pertanyaan secara terstruktur dan tepat waktu.

Peningkatan hasil panen

Hasil panen dipengaruhi oleh usia, kualitas benih bibit, kondisi tanah dan cuaca, manajemen perkebunan, serta ketepatan waktu proses pemanenan dan pengolahan TBS

Para petani plasma dan petani lainnya diharapkan dapat memenuhi kriteria kualitas yang sama dengan para pemasok TBS perkebunan inti, sehingga perkebunan plasma dapat selaras dengan praktik agrikultur, material dan sistem manajemen kami. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan

Responsible Sourcing

PASOKAN YANG BERTANGGUNG JAWAB

Yield maximisation advice and training on Good Agricultural Practices are provided on all plasma estates by specialist Plasma Assistants. As our smallholders could be vulnerable to volatile market conditions, we extend our assistance to them by offering free agronomic advice and training. We also ensure that essential resources such as seed stocks and fertilisers remain affordable to plasma growers. Finally, smallholders also receive training from their Cooperatives to help improve financial performance.

PRODUCTIVITY RESEARCH

Our agronomy research teams continue to improve the yield of oil palm fruit. For example, on land affected by the tide in Kalimantan, better moisture control is achieved by physically elevating the soil bed and installing water gates, so that tree roots are not swamped. We also experiment with soil treatment dosages of lime or sulfur-rich fertilisers to increase oil content in fruit on acidic soil types.

PENELITIAN PRODUKTIVITAS

Tim penelitian agronomi kami terus berupaya meningkatkan hasil panen buah kelapa sawit. Sebagai contoh, untuk tanah yang tergantung pada air pasang di Kalimantan, pengendalian kelembaban yang lebih baik dapat dicapai dengan secara fisik menaikkan muka tanah dan pemasangan pintu air, sehingga akar pohon tidak terendam. Kami juga melakukan eksperimen penentuan dosis kapur atau pupuk ber kandungan sulfur tinggi untuk pemeliharaan tanah guna meningkatkan kandungan di TBS pada jenis tanah yang bersifat asam.

Human rights assessment

We use the RSPO certification process as part of our efforts to mitigate risk for labour, human rights, and social issues. As of December 2017, 53% of operational sites have been certified and audited (stage 2) by RSPO, the remainder is in stage 1 audit. Our whistle blower mechanism yielded no alerts of Policy breaches on human rights in 2017.

All RSPO and ISPO audits include criteria for assessing this risk for new suppliers.

Smallholders

Smallholder plantations represent 40%-45% of all palm oil cultivation in Indonesia and are a significant contributor to the economy, generating exports and jobs. While Group SIMP smallholders benefit from support by nucleus estates to improve yields, most smallholders traditionally record lower yields.

hasil panen dan produktivitas mereka, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi dampak terhadap lingkungan. Di Indonesia, para petani plasma pada umumnya berhasil meraih hasil CPO yang lebih tinggi dari rata-rata nasional sebesar 3,5 ton, sedangkan beberapa petani peserta proyek percontohan petani RSPO kami berhasil mencapai sebesar 4 ton CPO/hektar.

Anjuran untuk meraih maksimalisasi hasil panen serta pelatihan di bidang Good Agricultural Practices tersedia bagi seluruh perkebunan plasma melalui para tenaga spesialis Asisten Plasma. Mengingat rentannya para petani terhadap gejolak kondisi pasar, kami telah memperluas dukungan kami melalui penyediaan konsultasi agronomi dan pelatihan. Kami juga menyediakan bahan-bahan baku dasar seperti pasokan benih bibit dan pupuk dengan harga terjangkau bagi para petani plasma. Akhirnya, para petani juga menerima pelatihan dari koperasi guna membantu meningkatkan kinerja keuangan mereka.

Penilaian praktik hak asasi manusia

Kami menggunakan proses sertifikasi RSPO untuk memastikan tidak adanya risiko terkait ketenagakerjaan, hak asasi manusia dan aspek sosial. Per Desember 2017, 53% dari lokasi operasional kami telah melalui proses penilaian oleh RSPO, sedang sisanya berada pada tahap 1 proses audit. Berdasarkan mekanisme *whistle blower* kami, di tahun 2017 tidak terdapat informasi tentang pelanggaran Kebijakan atas hak asasi manusia.

Semua proses audit RSPO dan ISPO juga meliputi kriteria untuk penilaian risiko di atas bagi para pemasok baru.

Petani

Perkebunan petani meliputi 40%-45% dari seluruh budidaya kelapa sawit di Indonesia dan merupakan penyumbang penting bagi perekonomian, melalui terciptanya kegiatan ekspor dan lapangan kerja. Walaupun para petani plasma Grup SIMP telah menikmati dukungan dari perkebunan inti untuk meningkatkan hasil panen mereka, sebagian besar petani hanya meraih hasil panen yang rendah.

Komitmen Kebijakan kami terhadap rantai pasok yang dapat terlacak dan berkelanjutan juga meliputi para petani. Sebagai contoh, kebijakan tersebut mendorong komitmen kami untuk melakukan pembelian kelapa sawit dari petani dan pemasok eksternal yang buahnya bukan berasal dari lahan pembukaan hutan primer sejak tahun 2011. Program Petani kami bertujuan meminimalisasikan risiko yang mereka hadapi dengan membantu meningkatkan hasil panen.

Responsible Sourcing

PASOKAN YANG BERTANGGUNG JAWAB

Our Policy commitment to a traceable, sustainable supply chain embraces smallholders. For example, it commits us to avoid buying palm oil sourced from smallholders and external suppliers that originates from areas cleared from primary forest since 2011. Our Smallholders Programme aims to minimise the risk they face by helping to improve yields. FFB yield is higher when its source is RSPO-certified, we are reviewing our data collection to qualify this.

To achieve full traceability by 2020 we already know which smallholders supply our own mills and we achieved our first RSPO smallholders certification in 2018. See page 66.

Further, since smallholders benefit from the technical support and financial lending of SIMP Group, they eventually become a viable business in their own right. This means SIMP Group hands over management control and land title of plasma holdings to the farmers, once their loan is finally repaid. Other support carries on however: SIMP Group continues to help KUDs (cooperatives) to improve their financial reporting, for example, and in 2017 we worked with smallholders in partnership with the Ministry of Cooperatives and SMEs and with the Ministry of Agriculture on better business finance and replanting finance respectively.

As part of smallholders certification (plasma and independent), SIMP Group facilitates the KUD to implement the Internal Control System (ICS), a mechanism which maintains files on all group members, assesses their operation, which itself is subject to certification assessment for compliance with the RSPO Group Certification Requirement and Standard. To support traceability, the ICS

Hasil panen TBS akan meningkat jika berasal dari sumber yang bersertifikasi RSPO, kami sedang melakukan ulasan atas data-data tersebut.

Guna mencapai keterlacakan pasokan di tahun 2020, kami telah mengidentifikasi para petani plasma yang memasok pabrik kelapa sawit kami dan berhasil meraih sertifikasi RSPO pertama bagi petani plasma di tahun 2018. Lihat halaman 66.

Mengingat bahwa para petani plasma telah memperoleh bantuan teknis dan pinjaman finansial dari Grup SIMP, mereka akan tumbuh menjadi usaha yang menguntungkan. Ini berarti bahwa Grup SIMP dapat menyerahkan pengendalian manajemen dan hak milik tanah plasma kepada para petani, ketika pinjaman telah sepenuhnya dilunasi. Namun demikian, bantuan yang lain akan terus berlanjut: Grup SIMP akan tetap membantu KUD (koperasi) untuk meningkatkan pelaporan keuangannya. Sebagai contoh di tahun 2017 kami bekerjasama dengan para petani melalui kemitraan dengan Kementerian Koperasi dan UKM dan Kementerian Pertanian untuk meningkatkan pendanaan bagi kegiatan usaha dan penanaman kembali.

Sebagai bagian dari sertifikasi para petani (plasma atau independen), Grup SIMP membantu KUD melalui Internal Control System (ICS) sebagai mekanisme penyimpanan arsip seluruh anggota kelompok, penilaian operasional mereka, yang harus juga melewati proses penilaian sertifikasi agar dapat mematuhi Persyaratan dan Standar Sertifikasi Kelompok RSPO. Untuk mendukung pasokan yang terlacak, unit ICS juga harus menghindari bercampurnya produk

SMALLHOLDERS PROGRAMME

Some 14.5% of the world's sustainable palm oil⁵ comes from sustainably certified sources. Smallholders remain a key part of our supply chain, we have 51,460 hectares under managed plasma schemes, and a further 34,722 hectares of self-managed schemes. In 2017 smallholders FFB production accounted for 23% of our FFB production. We have traceability of all smallholders FFB to individual fields. However, achieving sustainability certification for smallholders has proved very challenging, as the certification comes with high costs for the smallholders. We have extended our target for smallholders certification to 2020, due to our estimate of the necessary time it will take to obtain the Sertifikat Hak Milik (SHM) or Freehold Title, and additional data required by RSPO. [GRI 102-48]

⁵ <https://rspo.org/smallholders/news/oil-palm-smallholders-a-primer>

PROGRAM PETANI

Sekitar 14,5% dari kelapa sawit berkelanjutan di dunia berasal dari sumber-sumber yang telah meraih sertifikasi berkelanjutan. Petani tetap menjadi bagian penting dari rantai pasok kami, sebanyak 51.460 hektar lahan dikelola melalui skema plasma, dan sebanyak 34.722 hektar melalui skema mandiri. Di tahun 2017, produksi TBS petani meliputi 23% dari produksi TBS kami. Kami dapat melakukan pelacakan terhadap seluruh TBS hingga ke masing-masing petani. Namun demikian, upaya sertifikasi berkelanjutan bagi para petani harus melewati berbagai tantangan, mengingat tingginya biaya sertifikasi bagi para petani. Kami telah memperpanjang target sertifikasi petani ke tahun 2020, berdasar perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk meraih Sertifikat Hak Milik (SHM) serta tambahan data yang disyaratkan oleh RSPO. [GRI 102-48]

Responsible Sourcing

PASOKAN YANG BERTANGGUNG JAWAB



Smallholders training in South Sumatera
Pelatihan petani di Sumatera Selatan

unit must prevent mixing of certified and uncertified products (FFB) from the farm to the mill. SIMP Group's support of the ICS means that each group member can more effectively map their land, follow SOPs for best agronomy practices and carry out soil analysis to improve productivity and yield.

SMALLHOLDERS CERTIFICATION PARTNER PROJECT

SIMP Group's Smallholders Programme is working to achieve RSPO certification of 3,144 smallholders covering 6,141 hectares in South Sumatera. Guided by us and partner IDH, ex-plasma and independent smallholders are grouping together to achieve certification, in line with specific smallholders guidance under RSPO.

As described in previous reporting, the growers understand that their participation will provide improved access to markets, better agricultural practices and safer labour practices.

Progress in 2017:

- Our analysis for 2017 shows that after a successful pilot stage, we achieved RSPO certification at four cooperatives (see page 67) whose members produced 43,253 tonnes of palm oil fruit; that's about a fifth of our plasma production. The remaining smallholders will be proceeding to final audit in 2018.

(TBS) yang sudah dan belum tersertifikasi dari perkebunan ke lokasi pabrik. Dukungan Grup SIMP pada ICS berarti bahwa masing-masing anggota kelompok dapat secara lebih efektif melakukan pemetaan lahan mereka, mengikuti prosedur standar untuk praktik agronomi, dan melakukan analisis tanah untuk peningkatan produktivitas dan hasil panen.

PROYEK SERTIFIKASI MITRA PETANI

Sebagai bagian dari Program Petani Grup SIMP, kami berupaya untuk tercapainya sertifikasi RSPO bagi sebanyak 3.144 petani yang meliputi 6.141 hektar perkebunan di Sumatera Selatan. Dengan dipandu oleh kami dan mitra IDH, para petani ex-plasma dan swadaya membentuk kelompok bersama untuk tercapainya sertifikasi, sejalan dengan pedoman khusus petani dari RSPO.

Seperti diuraikan di laporan sebelumnya, para petani memahami bahwa partisipasi mereka dapat meningkatkan akses pasar, peningkatan praktik agrikultur, serta praktik ketenagakerjaan yang lebih aman.

Pencapaian di tahun 2017:

- Analisa kami untuk tahun 2017 menunjukkan bahwa menyusul keberhasilan tahap uji coba, kami berhasil meraih sertifikasi RSPO di empat koperasi (lihat halaman 67) yang anggotanya memproduksi sebesar 43.253 buah kelapa sawit; atau sekitar seperlima dari

Responsible Sourcing

PASOKAN YANG BERTANGGUNG JAWAB

- Initial indications show some yields improving from 3 tonnes/hectare to 4 tonnes/hectare
 - Current results have informed the plan to conduct a yield uplift survey in 2018
 - 48 days of training delivered to participant growers in 2017 (2016: 25, 2015: 11).
- produksi plasma kami. Para petani lainnya akan mulai melaksanakan audit final di tahun 2018.
- Indikator awal menunjukkan peningkatan hasil panen dari 3 ton/hektar menjadi 4 ton/hektar
 - Hasil ini menjadi masukan bagi rencana survei peningkatan hasil panen di tahun 2018
 - Sebanyak 48 hari pelatihan dengan peserta para petani telah dilaksanakan di tahun 2017 (2016:25,2015: 11).

RSPO Smallholders Certification Achievement 2017
Pencapaian Sertifikasi RSPO Smallholders 2017

Cooperative Name Nama Koperasi	RSPO-certified 2017 (Hectares) Tersertifikasi RSPO tahun 2017 (Hektar)
KUD Teratai Biru	318
KUD Marga Makmur	455
KUD Tuhu Asih	806
KUD Karya Mulya	323
Total Jumlah	1,902



Some of our smallholders under SIMP Group's Smallholders Programme received the RSPO certificate during RSPO Annual Roundtable Conference RT15
Beberapa petani di bawah program Petani Grup SIMP menerima sertifikat RSPO pada RSPO Annual Roundtable Conference RT15

Responsible Sourcing

PASOKAN YANG BERTANGGUNG JAWAB

Social engagement/FPIC

We have always committed to respect the land and customary rights of communities. We assess the community needs of all sites based on Social Impact Assessment (SIA) before any new development.

The principle of FPIC refers to the right of a community to give or withhold its consent to proposed projects that may affect the lands it customarily owns, occupies or uses. Our Policy commits us to uphold and to deliver it in practice, particularly with respect to land acquisition involving local villages. Core to delivering this commitment is our timebound plan of RSPO/ISPO certification expansion and monitoring through audit over the next two years in line with our Policy goals.

The SIA identifies baseline conditions and likely social impacts of development. Resultant plans inform how we engage with local communities and governments to establish land tenure and rights, and likely impacts on communities. Our process sets out licenses, government policies, company policies, land valuations and proof of ownership in order to promote open negotiation processes, inclusive methods of decision-making and documented agreements.

Keterlibatan sosial/FPIC

Kami senantiasa berkomitmen menghargai hak atas tanah dan hak adat masyarakat. Sebelum melakukan pengembangan baru, kami selalu melakukan kajian atas kebutuhan masyarakat di seluruh lokasi berdasarkan Kajian Dampak Sosial (SIA).

FPIC mengacu pada hak masyarakat untuk memberi atau tidak memberi persetujuan atas usulan proyek yang dapat berpengaruh pada tanah yang mereka miliki, duduki atau memanfaatkan. Kebijakan kami mendorong komitmen kami untuk mematuhi dan melaksanakan hal tersebut dalam praktik, terutama yang terkait pada akuisisi lahan yang melibatkan desa-desa setempat. Inti dari pencapaian komitmen tersebut adalah jadwal rencana sertifikasi RSPO/ISPO serta pengawasan melalui audit dalam dua tahun ke depan sejalan dengan sasaran Kebijakan kami.

SIA mengidentifikasi kondisi awal serta dampak sosial yang mungkin terjadi akibat pengembangan. Hasilnya adalah rencana yang menginformasikan bagaimana kami melibatkan masyarakat dan pemerintah lokal untuk menetapkan masa kepemilikan dan hak tanah, serta dampak yang mungkin timbul terhadap masyarakat. Proses kami mencakup lisensi, kebijakan pemerintah dan perusahaan, penilaian tanah dan bukti kepemilikannya guna mendorong proses negosiasi yang terbuka, serta metoda pengambilan keputusan yang inklusif dan perjanjian yang terdokumentasikan.

Product Integrity INTEGRITAS PRODUK



Refillable packaging being filled with cooking oil
Pengisian kemasan isi ulang dengan minyak goreng

Product Integrity INTEGRITAS PRODUK

Our customers trust us to produce safe and healthy food products in a responsible way.

Konsumen kami percaya bahwa kami memproduksi bahan pangan yang aman dan sehat secara bertanggung jawab.

In this section

We describe SIMP Group's high standards of hygienic production and food safety, and how our products are recognised for quality and their contribution to consumer health.

Pada bagian ini

Kami menguraikan standard Grup SIMP yang tinggi untuk produksi yang higienis dan keamanan pangan, serta bagaimana produk kami dikenal karena kualitasnya serta kontribusinya bagi kesehatan konsumen.

Progress headlines Perkembangan penting

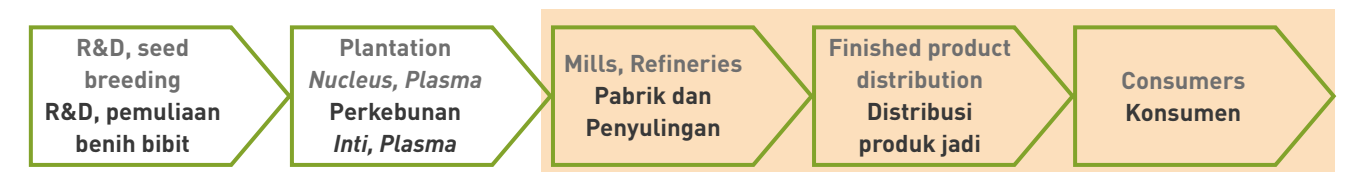
Food Safety Keamanan Pangan

- 42% of production volume certified to Food Safety Management Standard FSSC 22000
- Food safety audits completed for 72% of raw materials suppliers
- 42% dari volume produksi tersertifikasi oleh Standar Manajemen Keamanan Pangan FSSC 22000
- Audit keamanan pangan telah dilakukan untuk pemasok yang menyuplai 72% bahan baku

Product Quality & Integrity Kualitas dan Integritas Produk

- Four product awards in 2017
- 100% of our margarine products are fortified with eight vitamins
- All products and refineries are certified to Halal standards
- Empat penghargaan produk di tahun 2017
- 100% dari produk margarin difortifikasi dengan 8 vitamin
- Semua produk dan Fasilitas penyulingan tersertifikasi oleh standar Halal

Issue boundaries Batasan isu



The impacts of concern here centre on the product attributes, quality and customer satisfaction. However, origination and manufacturing stages are clearly important too. Stakeholders affected by, and who may influence, such impacts:

- Customers, consumers
- Investors
- Employees
- Special interest groups

Dampak yang menjadi perhatian di sini berpusat pada karakter, kualitas produk, serta kepuasan konsumen. Namun demikian, tahap-tahap awal dan pengolahan juga berperan penting. Berikut adalah para pemangku kepentingan yang dapat terpengaruh, atau mempengaruhi dampak tersebut:

- Pelanggan, konsumen
- Investor
- Karyawan
- Kelompok dengan minat tertentu

THE ISSUES

Customers have put increasing pressure on retail and ingredient suppliers to ensure traceability from raw material origin through the production control. The regulator is continuously increasing the demand for accurate ingredients specification and nutrition content. Thus, food safety and quality are fundamental to our commercial success and to meeting customer expectations. Palm oil is used extensively in packaged foods because it extends the shelf-life of products, offers a smooth texture and maintains its properties at high temperatures.

Whilst responsible sourcing is a significant market issue, it also helps motivate a culture of quality assurance and safety at work. Please see page 54 for more.

Key Compliance Topics
Topik Kepatuhan Utama



ISU-ISU

Konsumen makin meningkatkan tekanan pada sektor ritel dan pemasok bahan untuk memastikan keterlacakan sumber bahan baku melalui proses pengendalian produksi. Pihak regulator secara terus menerus telah meningkatkan tuntutan spesifikasi bahan dan kandungan nutrisi yang akurat. Untuk itu, keamanan dan kualitas pangan merupakan dasar untuk keberhasilan komersial dan terlayannya ekspektasi konsumen. Minyak sawit digunakan secara ekstensif dalam produk makanan dalam kemasan karena dapat memperpanjang umur guna produk, serta terbentuknya tekstur yang halus serta terjaganya karakter makanan dalam suhu tinggi.

Walaupun pasokan yang bertanggung jawab merupakan permasalahan pasar yang penting, hal ini juga membantu memotivasi budaya jaminan kualitas dan keselamatan kerja. Lebih lanjut harap lihat halaman 54.

Safe Products, Healthy Food
Produk yang Aman, Makanan yang Sehat

Goal/Target Sasaran/target	Status Status	Progress Perkembangan
1. Quality & safety: comply with FSS C 22000 Food safety standard Kualitas & keamanan: sesuai dengan standar keamanan pangan FSSC 22000	■	No fatalities in palm oil, one fatality in rubber Tidak terdapat insiden pelanggaran terhadap peraturan
2. Quality & safety: Comply with Halal certification system recognised by the World Halal Council Kualitas & keamanan: Kepatuhan padasistem sertifikasi Halal yang telah diakui oleh World Halal Council	■	All products are Halal certified Seluruh produk telah meraih sertifikasi Halal
3. Quality: complete annual audit on quality assurance at refineries Kualitas: menyelesaikan audit tahunan tentang jaminan kualitas di fasilitas penyulingan	■	Audit completed for all refineries Proses audit telah selesai di seluruh fasilitas penyulingan
4. Quality: complete annual food safety audits for suppliers of raw materials (including CPO) to our refineries Kualitas: menyelesaikan audit keamanan pangan tahunan untuk para pemasok bahan baku (termasuk CPO) ke fasilitas penyulingan kami	■	Completed; 72% of supply tonnage to our refineries comes from sources that are audited annually on food safety. Selesai; 72% dari jumlah ton pasokan ke fasilitas penyulingan berasal dari sumber-sumber yang di audit secara tahunan tentang keamanan pangan.

■ Achieved | Tercapai



SCOPE OF DATA

Our product-related data and targets relate to all palm oil operations, unless otherwise stated. Whilst we sell around 15 million seeds per year, our product sustainability focus is on edible oils and fats (EOF) products.

LINGKUP DATA

Data terkait produk dan target berhubungan dengan seluruh operasional kelapa sawit kecuali jika dinyatakan lain. Kami menjual sekitar 15 juta benih bibit per tahun namun fokus produk berkelanjutan adalah produk minyak dan lemak nabati kami.

OUR BRANDS

Cooking oils are marketed domestically under the leading brands of Bimoli, Bimoli Spesial, Delima and Happy, while our consumer margarine and shortening are packed and sold under the Palmia and Amanda brands

OUR BRANDS

Produk minyak goreng bermerek kami dipasarkan di pasar domestik dengan merek-merek terkemuka Bimoli, Bimoli Spesial, Delima dan Happy, sedangkan produk-produk margarin dan *shortening* bagi konsumen dikemas dan dipasarkan dengan merek Palmia dan Amanda.

OUR RESPONSE

Targets drive performance and track progress.

To fully meet customer product expectations, our Quality Policy and Sustainable Palm Oil Policy commit us to maintain product quality and process safety at our refineries.

TINDAKAN KAMI

Target mendorong kinerja dan penelusuran perkembangan.

Agar dapat sepenuhnya memenuhi ekspektasi konsumen, Kebijakan Mutu dan Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan mendorong komitmen kami untuk menjaga kualitas produk dan keamanan proses pada fasilitas penyulingan kami.

Product Integrity

INTEGRITAS PRODUK



Products and by-product samples from our refineries
Contoh produk dan produk sampingan dari fasilitas penyulingan kami

In addition, we commit to the implementation of food safety management systems and quality assurance at our refineries. We provide full certification to local and international food safety standards such as FSSC 22000.

Our regulatory compliance commitments extend to food safety, consumer protection, quality and nutrition, labeling and advertising.

Our R&D, marketing and sales teams use independent market testing to meet quality requirements. All CPO raw materials supplied to us can be traced back to their milling site, while batch numbers on product packaging allows for traceability. An approved Halal certification system applies to all our products and refineries, it is accredited to LPPOM MUI, the Research Institute for Food, Drugs and Cosmetics of the Indonesian Ulemas Council.

Customers can contact our operations openly by phone, e-mail and post, on any aspect of production.

See page 62 for more on how we help suppliers to meet our high standards on quality assurance and food safety.

FOOD SAFETY

Long term business success depends on a reliable quality control system to ensure hygienic, safe production. At SIMP Group, this is supported by an established and experienced laboratory team who account for food safety risk while working on specific product formulations to meet evolving needs of customers.

Selain itu, kami berkomitmen untuk melaksanakan sistem manajemen keamanan pangan dan jaminan mutu di fasilitas penyulingan kami. Kami telah meraih sertifikasi standar keamanan pangan nasional dan internasional, seperti FSSC 22000.

Komitmen di bidang kepatuhan pada peraturan meliputi aspek keamanan pangan, perlindungan konsumen, kualitas dan nutrisi, pelabelan dan periklanan.

Tim R&D, pemasaran dan penjualan kami menggunakan pengujian pasar independen untuk memenuhi persyaratan kualitas. Seluruh bahan baku CPO yang dipasok dapat terlacak hingga lokasi pabrik kelapa sawit, di mana nomor *batch* pada kemasan produk mendukung keterlacakan produk. Sistem sertifikasi Halal telah diaplikasikan di seluruh produk dan fasilitas penyulingan, yang telah diakreditasi oleh LPPOM MUI, Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan dan Kosemetik Majelis Ulama Indonesia.

Konsumen dapat secara terbuka menghubungi kami melalui telepon, surat elektronik dan pos, tentang semua aspek produksi.

Lebih lanjut lihat halaman 62 tentang bagaimana kami membantu para pemasok agar dapat mencapai standar kami di bidang jaminan kualitas dan keamanan pangan.

KEAMANAN PANGAN

Keberhasilan usaha jangka panjang ditentukan oleh keandalan sistem pengendalian kualitas guna menjamin proses produksi yang higienis dan aman. Di Grup SIMP, hal

Product Integrity

INTEGRITAS PRODUK

Our Quality Control teams undergo regular management training on hygiene, safety and Halal risk and control. They are at the heart of our product quality assurance. Our production sites and suppliers are audited annually on hygiene, sanitation and 'good housekeeping'.

We recorded no incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning the health and safety impacts of products.

Our EOF processed volume in 2017 was 849,000 tonnes. We record that 42% of it was manufactured at sites certified by an independent third party to the internationally recognised food safety management system standard FSSC 22000. All SIMP Group product packaging meets the Indonesian National food safety standards.

Food safety is clearly affected by manufacturing practices. We manage exposure to safety risks during crude palm oil refining using stringent process controls to isolate contaminants.

ini didukung oleh tim laboratorium yang berpengalaman yang menilai risiko keamanan pangan dan menetapkan formulasi produk yang spesifik guna memenuhi terus berubahnya kebutuhan konsumen.

Tim Pengendalian Mutu kami secara rutin mengikuti pelatihan manajemen di bidang higienis, keamanan, serta risiko dan pengendalian Halal. Mereka merupakan jantung dari pengendalian kualitas produk kami. Lokasi produksi kami dan para pemasok diaudit setiap tahun terkait aspek higienis, sanitasi dan 'tata laksana yang baik'.

Kami mencatat tidak adanya insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan peraturan sukarela terkait dampak kesehatan dan keamanan produk.

Volume yang diproses di divisi EOF kami mencapai sebesar 849.000 ton di tahun 2017. Kami mencatat bahwa 42% dari volume produksi berasal dari lokasi yang telah meraih sertifikasi dari pihak ketiga independen terhadap standar sistem manajemen keamanan pangan FSSC 22000. Seluruh kemasan produk Grup SIMP telah memenuhi Standar Nasional Indonesia keamanan pangan.

Keamanan pangan sangat dipengaruhi oleh praktik-praktik pengolahannya. Kami telah mengelola risiko keamanan selama proses penyulingan CPO melalui kontrol proses yang ketat guna mengisolasi kontaminan.



Cooking oil packaging process
Proses pengemasan minyak goreng

Product Integrity INTEGRITAS PRODUK

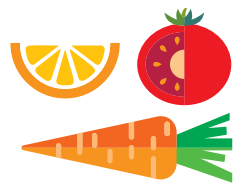
NUTRITION

In our market – 90% of our oils serve the domestic Indonesian market – consumers eat processed products, based on rice and flour as a central part of their diet.

NUTRISI

Pasar utama kami – 90% dari produk minyak kami melayani pasar domestik Indonesia – konsumen mengonsumsi produk olahan, dengan nasi dan gandum sebagai bagian penting diet mereka.

Nutrition Facts Fakta Nutrisi



To help achieve a balanced diet and to mitigate risk of vitamin deficiency **we ensure that our products provide carotenoid (for vitamin A) and tocopherol (for vitamin E).**

Untuk membantu tercapainya keseimbangan diet dan memitigasi risiko kekurangan vitamin, **kami memastikan bahwa produk-produk kami mengandung karotenoid (untuk vitamin C) dan tokoferol (untuk vitamin E).**



Vitamins are essential.

They help the immune system, eyesight and the developing foetus in utero. They improve cell development, enzymes and a healthy nervous system.

Asupan vitamin merupakan hal yang penting.

Vitamin membantu sistem kekebalan, kesehatan mata serta perkembangan janin dalam kandungan. Vitamin membantu meningkatkan perkembangan sel, enzim dan sistem saraf yang sehat.



Taking vitamin fortification beyond compliance, you will find in our table margarine, for example, vitamins A and D, mandated by Indonesian law, to which we add E, B1, B2, B3, B9 and B12 to **benefit the diet of Indonesians.**

Penambahan vitamin dilakukan lebih dari yang disyaratkan. Sebagai contoh untuk produk margarin kami, kami menambahkan vitamin A dan D sesuai dengan persyaratan dari peraturan hukum di Indonesia. Lebih dari itu, kami menambahkan vitamin E, B1, B2, B3, B9 dan B12 untuk **meningkatkan diet penduduk Indonesia.**



Our exported cooking oils to the Philippines are further enriched with vitamin A, as required by regulations in that market.

Produk minyak goreng yang diekspor ke Filipina juga diperkaya dengan vitamin A, sesuai ketentuan di pasar tersebut.

Further, palm oil contains the right sorts of fat (saturated and unsaturated triglycerides) which promote healthy growth, supple skin and energy storage. **Palm oil is free of cholesterol and trans-fat.**

Selain itu, minyak sawit memiliki kandungan lemak yang baik (trigliserida jenuh dan tak jenuh) yang mendukung pertumbuhan yang sehat, kulit yang fleksibel serta penyimpanan energi. **Minyak sawit bebas dari kandungan kolesterol dan trans-fat.**

Product Integrity INTEGRITAS PRODUK

FOOD LABELLING AND INFORMATION

We comply with national and export market requirements on marketing and communication of product attributes.

We understand the burden of non-communicable diseases (NCDs) from unhealthy diets on an economy. We recognize that a lack of physical activity are considered to be among the leading causes of the major NCDs.

Our product packaging complies with the Indonesian policy on Extended Producer Responsibility. Currently, we do not use recycled packaging or operate any take-back of packaging.

PELABELAN DAN INFORMASI MAKANAN

Kami telah memenuhi persyaratan pasar nasional dan ekspor dalam hal pemasaran dan komunikasi atribut produk.

Kami menyadari beban *non-communicable diseases* (NCDs) akibat diet yang tidak sehat pada perekonomian. Kami menyadari bahwa rendahnya kegiatan fisik merupakan salah satu penyebab utama dari NCD.

Kemasan produk kami telah memenuhi kebijakan Indonesia tentang *Extended Producer Responsibility*. Saat ini, kami tidak menggunakan kemasan daur ulang atau melaksanakan pengumpulan ulang kemasan.

Our cooking fat/edible oil products meet legal limits relating to saturated fat, trans-fat and sodium

Produk minyak/lemak nabati kami telah memenuhi batasan-batasan yang ditentukan terkait kandungan lemak jenuh, trans-fat dan natrium

Nutritional values of each branded product are printed on the packaging

Nilai nutrisi dari masing-masing produk bermerek dicetak pada kemasan

Serving Size	Serving per Container	% Daily Value
Amount per serving	Calories	
Total Fat	g	20%
Saturated Fat	g	40%
Cholesterol	g	10%
Sodium	g	10%
Total Carbohydrate	g	10%
Dietary Fiber	g	10%
Sugar	g	10%
Protein	g	10%
Vitamin A	%	100%
Calories	Cal	100%

All information subject to regulations

Semua informasi telah sesuai dengan ketentuan

Labels urge consumers to dispose of used packaging responsibly

Label pada kemasan mengajak konsumen untuk membuang limbah kemasan secara bertanggung jawab

100% of our products and refineries are Halal certified by a certification body accredited to the World Halal Council

100% dari produk dan fasilitas penyulingan kami telah meraih sertifikasi Halal dari badan sertifikasi yang diakreditasi oleh Majelis Halal Dunia

We recognise the importance of a healthy diet to a healthy economy

Kami menyadari pentingnya diet yang sehat bagi kesehatan ekonomi

Product Integrity INTEGRITAS PRODUK

SATISFYING CUSTOMERS

SIMP Group products are recognised for quality and price. Our award-winning brands such as Bimoli and Palmia sponsored events in 2017 to mark Jakarta's civic anniversary, to celebrate the Moon of Maulud custom and to participate in SIAL Interfood, the dedicated B2B platform for the SE Asian food and beverage industry.

KEPUASAN KONSUMEN

Produk-produk Grup SIMP diakui kualitas dan harganya. Merek-merek kami yang telah meraih penghargaan seperti Bimoli dan Palmia mensponsori acara pada tahun 2017 untuk merayakan hari jadi Jakarta, Bulan Maulud, serta partisipasi pada SIAL Interfood, platform B2B untuk industri makanan dan minuman di Asia Tenggara.

Bimoli
Kesempurnaan Minyak Goreng

Bimoli awarded Best Brand 15 years in a row

Bimoli menerima penghargaan merek terbaik selama 15 tahun berturut-turut

Platinum Indonesia Best Brand award for the 15th year
SWA magazine & MARS berturut-turut

Penghargaan Platinum Indonesia Best Brand tahun ke 15
Majalah SWA & MARS

Indonesia Customer Satisfaction Award for the 17th year
SWA magazine & Frontier consulting

Indonesia Customer Satisfaction Award tahun ke 17
Majalah SWA & Frontier consulting

Halal Award 2017
LPPOM MUI

Penghargaan Halal 2017
LPPOM MUI

1st Champion Indonesia Original Brand 2017 category Cooking Oil
SWA magazine

Penghargaan pertama Indonesia Original Brand 2017 untuk kategori Minyak Goreng
Majalah SWA consulting

Product Integrity INTEGRITAS PRODUK

FIVE YEARS ON THE ROAD

Our Palmia roadshow, a stalwart of consumer engagement, continued to maintain the brand's profile. In 2017:

- baking roadshow events in 30 cities
- expert chef in showcase and demonstrations of modern and traditional baking.

LIMA TAHUN BERJALAN

Roadshow Palmia yang mendukung keterlibatan konsumen terus berlanjut guna mempertahankan profil merek. Di tahun 2017 telah diselenggarakan:

- pembuatan roti di 30 kota
- pameran dan demonstrasi pembuatan roti moderen dan tradisional oleh koki ahli.





Our employees at a North Sumatera mill
Karyawan kami di pabrik kelapa sawit Sumatera Utara

Our policies aim to ensure a workforce that is safe, committed to success, and working with integrity. Our workplace values diversity and respects the individual. We ensure we are a welcome member of the community by engaging with and listening to local stakeholders, while making a positive contribution.

Kebijakan kami bertujuan memastikan tenaga kerja yang terlindung, berkomitmen pada keberhasilan dan bekerja dengan integritas. Kami menghargai keragaman dan hak tiap individu. Kami juga memastikan bahwa kami menjadi anggota masyarakat yang disambut dengan baik, melalui keterlibatan dan mendengarkan para pemangku kepentingan setempat, serta memberi kontribusi yang positif.

In this section

We explain progress on optimising labour conditions and ensuring the wellbeing of our people and host communities.

Pada bagian ini

Kami melaporkan perkembangan dalam mengoptimalkan kondisi ketenagakerjaan serta memastikan kesejahteraan karyawan dan masyarakat setempat.

**PROGRESS HEADLINES
PERKEMBANGAN PENTING**

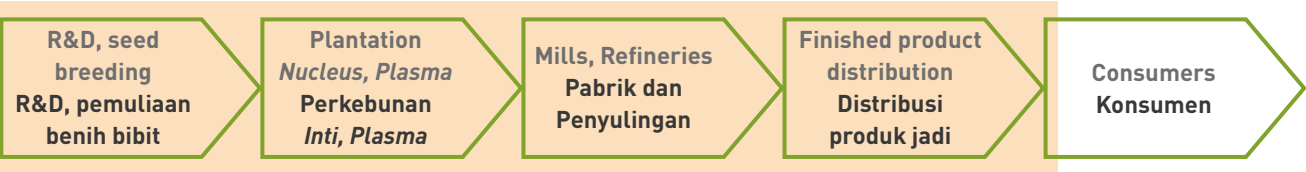
Zero Harm Nihil kecelakaan	Decent labour Conditions Kondisi tenaga kerja yang layak	Employee welfare & training Kesejahteraan karyawan & pelatihan	Community Masyarakat
- Zero fatalities in palm oil, one in rubber operations 93% of SIMP Group sites have an SMK3-certified health and safety management system in place - Tidak ada korban jiwa dalam operasional kelapa sawit (satu korban dalam operasional komoditas karet) 93% lokasi Grup SIMP telah memiliki sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	- Strict compliance with minimum wage regulations - No operations or suppliers so far identified where collective bargaining or freedom from forced or child labour are at risk - No registered SIMP Group worker is below age 18 - Seasonal workers' contracts respect government regulation. - Kepatuhan pada peraturan upah minimum - Sejauh ini, tidak teridentifikasi kegiatan operasi atau pemasok dengan risiko perjanjian kerja bersama atau bebas dari kerja paksa atau tenaga kerja anak - Tidak terdapat pekerja Grup SIMP yang terdaftar dengan usia di bawah 18 tahun - Kontrak pekerja musiman telah mengikuti peraturan pemerintah	- Systematic rewards to staff using annual performance review - Penghargaan yang sistematis bagi staf melalui evaluasi kinerja tahunan	- More investment in Posyandu 117 cleft lip operations - Peningkatan investasi untuk Posyandu 117 operasi bibir sumbing

People and Community

SUMBER DAYA MANUSIA DAN MASYARAKAT

ISSUE BOUNDARIES

BATASAN ISU



The impacts of concern here affect all employees and workers through out assets we control as well as host communities of our operations. Stakeholders affected by, and who may influence, such impacts:

- Employees, workers, contractors
- Communities
- Special interest groups
- Regulator

Dampak yang menjadi perhatian di sini mempengaruhi seluruh karyawan dan pekerja di seluruh aset dalam kendali kami, serta masyarakat di sekitar kegiatan operasional kami. Berikut adalah para pemangku kepentingan yang dapat terpengaruh, atau mempengaruhi dampak tersebut:

- Karyawan, pekerja, kontraktor
- Masyarakat
- Organisasi kemasyarakatan
- Regulator

THE ISSUES

To achieve safe and responsible operations, we attentively manage all our human resources. Agribusiness is labour intensive and our licence to operate is earned by delivering our Policy commitments on safety, training, evaluation, remuneration, and engagement. Safety is non-negotiable. It is also vital to productivity and economic success. Further, a shortage of skilled domestic agricultural workers exists, and industry needs to be part of the solution investing in skills and focusing on career development.

OUR RESPONSE

Targets drive performance and track progress.

Our Policy commits us to protect and respect the rights of our workers, comply with the law as well as the UN Universal Declaration on Human Rights and the International Labour Organisation codes of practice.

We systematically manage H&S at our operations, guided by an OHS policy and management system. We report that 93% of our sites are now set up with SMK3, the Indonesian OHS standard.

ISU-ISU

Untuk mencapai kegiatan operasional yang aman dan bertanggung jawab, kami melakukan pengelolaan yang cermat atas seluruh sumber daya manusia. Bidang agribisnis merupakan bidang yang padat karya dan ijin operasional kami diperoleh melalui realisasi komitmen Kebijakan kami di bidang keselamatan, pelatihan, penilaian, remunerasi dan keterlibatan. Aspek keselamatan merupakan aspek yang mutlak. Keamanan juga merupakan prasyarat tercapainya produktivitas dan keberhasilan ekonomi. Selain itu, terdapat kelangkaan tenaga agribisnis domestik yang terampil, sehingga industri harus menjadi bagian dari solusi melalui investasi peningkatan keterampilan dengan fokus pada pengembangan karir.

TINDAKAN KAMI

Target mendorong kinerja dan penelusuran perkembangan.

Kebijakan kami mendorong kami untuk melindungi dan menghargai hak-hak karyawan, serta kepatuhan pada peraturan dan Deklarasi Universal PBB tentang Hak Asasi Manusia serta praktik International Labour Organization.

Kami mengelola keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan sistematis, dipandu oleh kebijakan dan sistem manajemen K3. Kami dapat laporkan bahwa 93% dari lokasi kami telah memiliki sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), yang merupakan standar K3 di Indonesia.

People and Community

SUMBER DAYA MANUSIA DAN MASYARAKAT

Zero harm, productive workforce

Nihil kecelakaan, tenaga kerja yang produktif

Goal/Target Sasaran/Target	Status Status	Progress Perkembangan
1. Zero fatalities (across total workforce) Nihil fatalitas (untuk seluruh tenaga kerja)	■	No fatalities in palm oil, one fatality in rubber Nihil fatalitas di perkebunan kelapa sawit, satu fatalitas di perkebunan karet
2. By end 2017: For all sites, implement the Occupational Health and Safety programme and complete the baseline assessment Akhir 2017: Seluruh lokasi telah menerapkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta menyelesaikan penilaian dasar.	■	93% complete, remaining sites for completion in March 2018 93% selesai, unit sisanya selesai di bulan Maret 2018
3. Reduce Group accident frequency rate by 10% between 2018-2020 Mengurangi tingkat keseringan kecelakaan level Grup hingga 10% dalam periode 2018-2020	■	New target Target Baru

■ Not yet achieved | Belum tercapai ■ New target | Target baru

WORKFORCE PROFILE

In 2017, SIMP Group employed 37,422 people (2016: 38,100) in permanent full-time positions, and 2,761 people (2016: 1,548) on short-term contracts in Indonesia. We also employed 31,836 seasonal contract workers (2016: 34,782).

Around 92% of our employees work in the field, the rest comprises management and executive staff. More than half of our employees are based in Sumatera and Kalimantan, the rest are in Java and Sulawesi. We encourage diversity and equal opportunity; currently 22% of our workforce is female (2016: 20%).

- See employees' statistics for all SIMP Group assets on pages 95-98.

HEALTH & SAFETY

Everyone goes home safe everyday – this is our goal. We have a constant focus on maintaining a safety culture. Our performance is shown in the tables on page 83⁶. We endured one fatality in 2017 (five in 2016); it took place in our rubber operations, senior managers visited the bereaved. Every incident is covered by Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), an Indonesian social security system. Any serious

PROFIL TENAGA KERJA

Di tahun 2017, tenaga kerja Grup SIMP di Indonesia terdiri dari 37.422 karyawan tetap (2016: 38.100) dan 2.761 karyawan kontrak jangka pendek (2016:1.548). Kami juga mempekerjakan sebanyak 31.836 karyawan kontrak musiman (2016:34.782).

Sekitar 92% dari karyawan kami bekerja di lapangan, sedangkan sisanya terdiri atas staf manajemen dan eksekutif. Lebih dari separuh karyawan berada di Sumatera dan Kalimantan, sedangkan sisanya bekerja di Jawa dan Sulawesi. Kami mendorong praktik keberagaman dan kesempatan yang setara; 22% dari karyawan kami merupakan tenaga kerja wanita (2016:20%).

- Statistik karyawan dari seluruh aset Grup SIMP, dapat dilihat pada halaman 95-98.

KESEHATAN & KESELAMATAN

Setiap individu kembali ke rumah dalam keadaan sehat setiap hari – ini menjadi tujuan kami. Kami tetap memfokuskan pada terpeliharanya budaya peduli keselamatan. Kinerja kami dapat dilihat di halaman 83⁶. Ada satu fatalitas di tahun 2017 (lima di tahun 2016); hal ini terjadi di operasional komoditas karet kami, manajemen senior telah mengunjungi keluarga korban. Setiap insiden telah memperoleh pertanggungungan

⁶ Accident frequency rate (AFR) is calculated as follows: No. of Work Days Lost x 1,000,000 divided by Total Hours Worked (number of employees x 40 hours x 50 weeks). Accident severity rate (ASR) is a calculation that gives a company an average of the number of lost days per recordable incident, recorded when an employee is referred to a clinic due to a workplace accident, and given leave of absence. In accordance with regulations, we count the accident if the lost day is more than one day

⁶ Tingkat keseringan kecelakaan dihitung dengan cara berikut: Jumlah kecelakaan x 1.000.000 dibagi dengan Total Jam Kerja (jumlah karyawan x 40 jam x 50 minggu). Tingkat keparahan kecelakaan adalah perhitungan yang menyatakan rata-rata jumlah hari kerja yang hilang per kecelakaan kerja yang dicatat ketika karyawan dibawah ke klinik akibat kecelakaan di tempat kerja, serta memperoleh ijin tidak masuk kerja. Sesuai dengan peraturan, kami menghitung kecelakaan tersebut jika jumlah hari yang hilang lebih besar dari satu hari.

People and Community

SUMBER DAYA MANUSIA DAN MASYARAKAT

accident is followed by a thorough investigation, a review of causes and a preventive action plan. We strive to achieve our goal of zero fatalities.

Whilst nearly all of our sites have a SMK3-certified health and safety management system in place in 2017, 35 sites (31 in Palm Oil) also achieved SMK3 Gold certification.

dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), sistem jaminan sosial Indonesia. Kecelakaan serius diinvestigasi secara menyeluruh, dan dilakukan penilaian penyebabnya serta direncanakan aksi preventifnya. Kami berupaya untuk meraih sasaran nihil kecelakaan kerja di operasional kami.

Di tahun 2017, hampir seluruh lokasi telah memiliki SMK3 dan sebanyak 35 unit (31 unit Kelapa Sawit) berhasil meraih sertifikasi Emas SMK3 di tahun 2017.

	Fatality Fatalitas	AFR AFR	ASR ASR
SIMP Group	1	1.8	71.7
Grup SIMP	(5 in 2016)	(1,6 in 2016)	(243,4 in 2016)

AFR in 2017
AFR di 2017

Coverage Cakupan	Employees Karyawan	
	Male Pria	Female Wanita
By Gender Berdasarkan Jenis Kelamin	1,7	0,2
By Region Berdasarkan Wilayah		
Sumatera	2,3	0,5
Kalimantan	0,8	-
Others Lainnya	1,1	-

ASR in 2017
ASR di 2017

Coverage Cakupan	Employees Karyawan	
	Male Pria	Female Wanita
By Gender Berdasarkan Jenis Kelamin	73,2	2,0
By Region Berdasarkan Wilayah		
Sumatera	116,2	3,8
Kalimantan	3,1	-
Others Lainnya	12,3	-

People and Community

SUMBER DAYA MANUSIA DAN MASYARAKAT



SCOPE OF DATA

Our data relate to all SIMP Group assets, not solely palm oil operations. The figures are stated in Indonesian Language.

LINGKUP DATA

Data-data kami terkait dengan seluruh aset Grup SIMP, bukan hanya kegiatan perkebunan kelapa sawit. Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia

LABOUR RIGHTS AND HUMAN RIGHTS

Our Policy sets out to ensure that worker rights are respected and represented, that employment is agreed, and that engagement on industrial relations and formal agreements with unions takes place regularly. We are committed to respect the labour rights and human rights of all our people, such as the prohibition of forced and child labour, protecting freedom of association and collective bargaining, promoting diversity and equal employment opportunity, and protecting our employees from all forms of harassment and abuse.

In 2017, there were no operations or suppliers being identified as having significant risks for incidents of collective bargaining, or freedom from forced or child labour. SIMP Group employees benefit from a government pension, additional contributions from the company, and retirement packages (in agreement with the BPJS).

Seasonal Contract Workers

Seasonal workers are hired for weeding and peak season tasks. They are usually local and related to full-time workers. In so doing we comply with government regulation using company procedures, code of conduct, Policy and Principles and Criteria of RSPO. Each seasonal worker's contract respects government regulation and we ensure that they understand their rights and responsibilities. Every seasonal worker is registered by our HR Unit and logged onto the fingerprint recognition system; it is company policy to bar non-registered employees. Depending on skills and job availability, our seasonal workers can be promoted.

Against child labour

Guided by the Indonesian regulation and our Policy, we are very strict in disallowing those below the age of 18 from working at our sites; according to our recruitment database, employee age profile records show that no registered SIMP Group worker is below age 18.

HAK PEKERJA DAN HAK ASASI MANUSIA

Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan kami memastikan bahwa hak pekerja dihormati dan diwakili, bahwa pekerjaan telah disepakati, serta keterlibatan dalam hubungan industrial dan perjanjian kerja bersama dengan serikat pekerja ditetapkan secara rutin. Kami berkomitmen memberikan penghargaan pada hak pekerja dan hak asasi setiap individu karyawan, seperti larangan kerja paksa dan tenaga kerja anak-anak, perlindungan hak berserikat dan perjanjian kerja bersama, mendorong keberagaman dan kesempatan kerja yang setara, serta perlindungan karyawan dari segala bentuk pelecehan dan kekerasan.

Di tahun 2017 tidak terdapat kegiatan operasional atau pemasok yang teridentifikasi memiliki risiko signifikan dalam hal perjanjian kerja bersama, tenaga kerja paksa atau tenaga kerja anak-anak. Karyawan Grup SIMP memperoleh manfaat dari tunjangan pensiun pemerintah, kontribusi tambahan dari Perseroan, serta paket pensiun (sesuai dengan BPJS).

Pekerja Kontrak Musiman

Pekerja musiman direkrut untuk pekerjaan penyiangan dan selama musim puncak. Pekerja musiman biasanya merupakan pekerja lokal dan berhubungan dengan para karyawan tetap. Kami telah mematuhi peraturan pemerintah melalui prosedur, kode etik, Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan Perseroan, serta Prinsip dan Kriteria RSPO. Masing-masing kontrak pekerja musiman telah mematuhi peraturan pemerintah dan kami memastikan bahwa mereka memahami hak dan kewajibannya. Setiap pekerja musiman terdaftar oleh unit SDM kami dan masuk dalam sistem sidik jari; kebijakan perusahaan melarang adanya karyawan yang tidak terdaftar. Pekerja musiman dapat memperoleh promosi bergantung pada keterampilan dan adanya lowongan pekerjaan.

Larangan pekerja anak

Berpedoman pada peraturan Indonesia dan Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan, kami secara tegas melarang pekerja berusia di bawah 18 tahun di lokasi kami; berdasarkan basis data rekrutmen kami, catatan profil usia karyawan menunjukkan tidak ada pekerja Grup SIMP yang terdaftar berusia di bawah 18 tahun.

People and Community

SUMBER DAYA MANUSIA DAN MASYARAKAT

Various measures aim to prevent child labour arising. Signs and posters reminding workers not to bring children to the work area are erected in all our plantation sites. In line with our Policy, warning letters will be issued to those allowing children to help with agricultural production work. Free education, from kindergarten to secondary school levels, are also provided to children of our employees. This is crucial to draw children away from the fields. As at end 2017, there are 182 schools and 988 teachers on our plantations. We also provide day care facilities for children under five.

Diversity

There were no incidents of discrimination reported via our whistle-blowing facility during the reporting period. We keep the jobs of new mothers open while on maternity leave. In 2017, 194 women took maternity leave (2016: 399), 60% (or 116) women returned to the same job position (73% in 2016). The rest remained on leave or chose to leave the company.

Freedom of association

We support the rights of employees to form and join trade unions, and to bargain collectively. All our workers have the liberty to register themselves directly with their preferred labour union. As at end 2017, 69% of our operative employees were registered with a union, the remainder are covered by a company regulation known as Peraturan Perusahaan [GRI 102-41]. We believe there are no sites where the right to freedom of association might be at significant risk.

Update on the NGO/RSP0 complaint

In June 2016, three NGOs submitted a formal complaint to RSP0 alleging instances of labour violations at one of our subsidiaries. We take the allegations very seriously and comply fully with the complaints process. The case is still ongoing and awaiting further audits by RSP0. We have fully complied with the RSP0 Complaints Panel process. Subsequent audits of our North Sumatera mills and estates confirm that we remain compliant with the RSP0 Principles and Criteria. All audited sites also remain RSP0-compliant and certified. We maintain our RSP0 and ISPO memberships. Despite numerous requests, we have yet to receive any supporting evidence from the complainants to substantiate

Berbagai upaya dilakukan untuk menghindari munculnya pekerja anak. Papan penanda dan poster yang mengingatkan pekerja untuk tidak membawa anak-anaknya ke tempat kerja telah dipasang di lokasi perkebunan kami. Sejalan dengan Kebijakan kami, surat peringatan akan disampaikan kepada mereka yang mengijinkan anak-anaknya membantu pekerjaan di perkebunan. Pendidikan gratis, dari tingkat taman kanak-kanak hingga tingkat sekolah menengah, juga tersedia bagi anak-anak para karyawan. Ini hal yang penting untuk menjauhkan anak-anak dari lokasi perkebunan. Per akhir tahun 2017, terdapat sebanyak 182 sekolah dan 988 guru di perkebunan kami. Kami juga menyediakan fasilitas penitipan bagi anak-anak berusia di bawah lima tahun.

Keragaman

Tidak ada insiden diskriminasi yang dilaporkan melalui fasilitas whistle blowing selama periode pelaporan. Kami tetap mempertahankan pekerjaan para ibu selama masa cuti melahirkan. Di tahun 2017, 194 karyawan wanita mengambil cuti melahirkan (2016:399), 60% (atau 116) karyawan wanita kembali bekerja dengan jabatan yang sama (73% di tahun 2016). Sisanya masih mengambil cuti atau memutuskan untuk mengundurkan diri.

Kebebasan berserikat

Kami memberi dukungan kepada hak karyawan untuk membentuk dan bergabung dengan serikat pekerja, serta melakukan negosiasi secara kolektif. Seluruh karyawan mempunyai kebebasan untuk mendaftar langsung ke serikat pekerja yang menjadi pilihan mereka. Per akhir tahun 2017, 69% dari karyawan operatif kami terdaftar sebagai anggota serikat, sedangkan sisanya mengikuti Peraturan Perusahaan [GRI 102-41]. Kami percaya bahwa tidak ada lokasi di mana terdapat risiko signifikan terkait kebebasan berserikat.

Perkembangan terkait keluhan LSM/RSP0

Di bulan Juni 2016, tiga LSM menyampaikan keluhan resmi kepada RSP0 terkait tuduhan terjadinya pelanggaran ketenagakerjaan di salah satu entitas anak kami. Kami menyelesaikan dugaan tersebut secara serius dan sepenuhnya mematuhi proses penyampaian keluhan. Kasus tersebut saat ini masih ditangani dan menunggu kelanjutan audit oleh RSP0. Kami telah sepenuhnya mematuhi proses dari Complaint Panel RSP0. Beberapa proses audit di pabrik dan perkebunan kami di Sumatera Utara mengonfirmasikan bahwa kami tetap mematuhi Prinsip dan Kriteria RSP0. Seluruh lokasi yang telah diaudit juga tetap mematuhi dan memperoleh sertifikasi RSP0. Keanggotaan RSP0 dan ISPO tetap kami pertahankan. Kami belum menerima bukti-bukti pendukung dari pelapor untuk memperkuat tuduhan mereka walaupun kami telah berulang kali mengajukan permintaan.

People and Community

SUMBER DAYA MANUSIA DAN MASYARAKAT

the allegations. SIMP Group is committed to abide by the RSP0 Complaints process and is open to receive feedback as part of our on-going improvement process.

A case timeline is shown below. All evidence submitted by SIMP Group, together with reports from the external auditors are available on the RSP0 website⁷.

Grup SIMP berkomitmen mematuhi proses Keluhan RSP0 dan terbuka untuk menerima umpan balik sebagai bagian dari proses perbaikan berkelanjutan.

Kronologis kasus dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Seluruh bukti yang disampaikan Grup SIMP, berikut laporan dari auditor eksternal dapat diakses melalui situs web RSP0⁷.

Date Tanggal	Event Kejadian
10 April 2016 10 April 2016	SIMP Group received a letter from RAN, OPPUK and ILRF (“the Complainant”) with a short and limited draft of the field assessment results, advising of its intended publication, and a deadline of 15 April for our comments. Grup SIMP menerima surat dari RAN, OPPUK dan ILRF (“Pelapor”) dengan draft yang pendek dan terbatas tentang hasil-hasil penilaian di lapangan, dengan pernyataan rencana publikasi, dan masa tenggat tanggal 15 April untuk jawaban kami.
15 April 2016 15 April 2016	SIMP Group replied to the Complainant, asking for supporting evidence to substantiate the allegations so that we could investigate and respond to their allegations. No response to this request was received. Grup SIMP memberi jawaban kepada Pelapor meminta bukti-bukti pendukung untuk memperkuat tuduhan sehingga kami dapat melakukan investigasi dan melakukan tindakan atas tuduhan mereka. Kami tidak menerima jawaban atas permintaan tersebut.
8 June 2016 8 Juni 2016	The report entitled “The Human Cost of Conflict Palm Oil: Indofood, PepsiCo’s Hidden Link to Worker Exploitation in Indonesia” was published on RAN’s website. This report included allegations and photos which were not included in the limited draft sent to us on 10 April 2016. Laporan dengan judul “The Human Cost of Conflict Palm Oil: Indofood, PepsiCo’s Hidden Link to Worker Exploitation in Indonesia” diterbitkan melalui situs <i>web</i> RAN. Laporan tersebut memasukkan tuduhan dan foto-foto yang tidak termasuk dalam draft yang dikirimkan pada tanggal 10 April 2016.
28 June 2016 28 Juni 2016	SIMP Group replied to the Complainant, with points for discussion clearly highlighted, to request substantive evidence to support the allegations to enable us to investigate fully. Grup SIMP menyampaikan jawaban kepada Pelapor, yang secara jelas menggarisbawahi poin-poin diskusi, untuk meminta bukti-bukti substantif yang mendukung dugaan tersebut agar kami dapat melakukan investigasi menyeluruh.

⁷ <http://www.rspo.org/members/complaints/status-of-complaints/view/92>

People and Community

SUMBER DAYA MANUSIA DAN MASYARAKAT

Date Tanggal	Event Kejadian
18-22 July 2016 18-22 Juli 2016	Under our RSPO certification process, RSPO conducted a compliance assessment by Accreditation Services International (ASI) and SAI Global auditors in Lonsum’s Gunung Malayu mill and supply base estates, North Sumatera. This compliance assessment was based on the report published by the Complainant. SAI Global invited OPPUK to participate and give feedback in this compliance assessment, they refused however. We submitted our response and action plans to ASI and SAI Global as a result of findings from the compliance assessment. (Based on ASI and SAI Global’s report published on 15 November 2017, all Non Conformities Reports (NCRs) were closed and those units audited remain RSPO compliant as RSPO-certified units. Berdasarkan proses sertifikasi RSPO, RSPO melakukan penilaian kepatuhan oleh auditor ASI dan SAI Global di pabrik Gunung Malayu milik Lonsum dan perkebunan pemasok di Sumatera Utara. Penilaian kepatuhan tersebut berdasarkan laporan yang dipublikasikan oleh Pelapor. SAI Global mengundang OPPUK untuk berpartisipasi dan memberi masukan pada penilaian kepatuhan tersebut, namun mereka menolak. Kami menyampaikan jawaban dan rencana aksi kepada ASI dan SAI Global sebagai hasil temuan dari penilaian kepatuhan (Menurut laporan ASI dan SAI Global yang diterbitkan pada tanggal 15 November 2017, semua Laporan Ketidakpatuhan (Non Conformities Reports atau “NCR”) telah diselesaikan dan unit-unit yang audit tetap mematuhi RSPO sebagai unit-unit tersertifikasi RSPO.
11 October 2016 11 Oktober 2016	The Complainant lodged a complaint to the RSPO Complaints Panel. RAN, ILRF dan OPPUK menyampaikan keluhan kepada Panel Keluhan RSPO.
1 February 2017 1 Februari 2017	RSPO requested a meeting with the Complainant and SIMP Group, to allow the Complainant to present evidence to support their allegations. SIMP Group confirmed its Head of Sustainability, Head of Human Resources, Head of Legal and Head of Labour relations would attend this meeting. However, RAN was not willing to attend, and the meeting did not take place. RSPO meminta pertemuan dengan Pelapor untuk memberi kesempatan kepada pihak Pelapor menyampaikan bukti-bukti yang mendukung tuduhan mereka. Grup SIMP memberi konfirmasi bahwa Head of Sustainability, Head of Human Resources, Head of Legal dan Head of Labour relations akan hadir pada pertemuan tersebut. Namun demikian, RAN tidak bersedia hadir, dan pertemuan tidak terjadi.
16 February 2017, 21-22 March 2017 & 28 February 2017. 21-23 March 2017 16 Februari 2017, 21-22 Maret 2017 & 28 Februari 2017. 21-23 Maret 2017	Special audits by SAI Global, as a follow up of the complaint report, were performed at two mills and seven estates (Begerpang, Sei Merah, Rambong Sialang, Bah Lias, Dolok, Si Bulan and Bah Bulian) in North Sumatera. Based on the results, all units audited remain RSPO compliant as RSPO-certified units. Audit khusus oleh SAI Global, sebagai tindak lanjut laporan, telah dilaksanakan di dua pabrik dan tujuh perkebunan (Begerpang, Sei Merah, Rambong Sialang, Bah Lias, Dolok, Si Bulan dan Bah Bulian) di Sumatera Utara. Berdasarkan hasilnya, seluruh unit yang diaudit tetap mematuhi RSPO dan masih tersertifikasi RSPO.

People and Community

SUMBER DAYA MANUSIA DAN MASYARAKAT

Date Tanggal	Event Kejadian
7 August 2017 7 Agustus 2017	RSPO sent an e-mail to SIMP Group stating that the complaint Panel has decided to perform independent investigation to SIMP’s Group estates based on information from the Complainant (the estate name, workers name, etc). RSPO mengirimkan surat elektronik kepada Grup SIMP yang menyatakan bahwa Complaint Panel telah memutuskan untuk melakukan investigasi independen atas perkebunan Grup SIMP berdasarkan informasi pelapor (nama perkebunan, nama pekerja, dsb.)
12 December 2017 12 Desember 2017	SIMP Group sent an e-mail to RSPO requesting confirmation of the timing of the independent verification visit by the complaint Panel. RSPO replied on 21 December 2017 confirming that they will send the terms of reference (TOR) for the site visit and template on rules of engagement. Grup SIMP mengirimkan surat elektronik kepada RSPO menanyakan konfirmasi mengenai waktu dilaksanakannya kunjungan verifikasi independen dari Complaint Panel. RSPO membalas pada tanggal 21 Desember dan menkonfirmasi bahwa mereka akan mengirimkan <i>Terms of Reference</i> (TOR) dan <i>template on rules of engagement</i>.
13 February 2018 13 Februari 2018	SIMP Group sent a letter to RSPO Complaints Panel, confirming that there will be no threats, harassment, and/or reprisals by the Company to any of the workers who are involved in the investigation, so long as they have complied with the Companies Code of Conduct and regulations. We also requested confirmation that the complainant would not unduly influence the workers interviewed, and honour the TOR for the visit. Grup SIMP menyampaikan surat kepada Complaint Panel RSPO, untuk mengkonfirmasi bahwa tidak ditemukan ancaman, kekerasan, dan/atau tindakan balasan oleh Perseroan kepada pekerja yang terlibat dalam proses investigasi, selama mereka mematuhi Kode etik dan peraturan Perusahaan. Kami juga meminta konfirmasi bahwa pihak pelapor untuk tidak mempengaruhi para pekerja yang diwawancara. serta menghormati TOR dari kunjungan.
22 March 2018 22 Maret 2018	RSPO sent the independent investigation TOR for SIMP Group to be reviewed. We sent back the draft review on 27 March 2018 and awaits RSPO confirmation on the dates of independent investigation RSPO mengirimkan TOR investigasi independen untuk dievaluasi oleh Grup SIMP. Kami mengirimkan kembali draft evaluasi pada tanggal 27 Maret 2018 dan menunggu konfirmasi RSPO tentang tanggal pelaksanaan investigasi independen.

For more on human rights assessment via RSPO certification process, see page 64.
Rincian lebih lanjut terkait penilaian hak asasi manusia melalui proses sertifikasi RSPO dapat dilihat pada halaman 64.

People and Community

SUMBER DAYA MANUSIA DAN MASYARAKAT

EMPLOYEE WELFARE

Our Work and Estate Living Programme sets out how we work with local governments and hospitals to provide essential medical support, facilities and infrastructure for the people living on our estates. Projects focus on household hygiene, healthy living and free access to medical facilities. See page 97 for more data on education and medical facilities provided which employees and their dependents enjoy free of charge.

Minimum wage and wage slips

At SIMP, we strictly comply with the minimum wage regulations set by the Government, and ensure that all employees are adequately compensated for their work. In 2017, we continued to pay all our employees and workers above the minimum wages of their respective region.

Access to benefits

We comply with government regulation on equal access to employment benefits. BPJS accident insurance covers all employees and workers, in principle. However, some 8,572 labourers are not yet registered owing to insufficient monthly hours (this applies to 26% of all seasonal workers). All employees and all seasonal workers completing more than 10 working days per month are registered to BPJS accident insurance.

BPJS health insurance is available to employees with an electronic identity card (E-KTP). However, some 10,800 employees remain unregistered because they lack an E-KTP. This is because those who do not yet have an E-KTP or have invalid E-KTP number are unable to register for it. In such cases, we help workers obtain the appropriate documentation and liaise with the relevant Head of Village to facilitate registration.

Appropriate workload

Daily quotas of harvesting are based on individual plantation characteristics and complexities. It is crucial for SIMP Group that the daily quota is achievable by our harvesters. Daily quotas are set based on mutual agreement between the company and respective labour unions with representation from workers.

TRAINING AND DEVELOPMENT

The outcome we seek is a workplace that enables professional development and knowledge exchange. We are

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Program Pekerjaan dan Hidup di Lingkungan Perkebunan menguraikan bagaimana kami bekerjasama dengan pemerintah dan rumah sakit lokal untuk menyediakan dukungan, fasilitas dan infrastruktur medis dasar bagi pekerja yang tinggal di perkebunan kami. Proyek-proyek difokuskan pada kebersihan rumah, pola hidup sehat serta akses gratis ke fasilitas kesehatan. Lihat halaman 97 untuk data lebih lanjut tentang fasilitas pendidikan dan medis yang dapat dinikmati secara gratis oleh karyawan dan keluarganya.

Upah minimum dan slip upah

Grup SIMP secara ketat telah memenuhi peraturan upah minimum yang ditetapkan Pemerintah, serta memastikan bahwa seluruh karyawan telah menerima kompensasi yang layak atas kerja mereka. Di tahun 2017, kami memberikan upah karyawan dan pekerja di atas upah minimum masing-masing daerah.

Akses ke berbagai tunjangan

Kami telah mematuhi peraturan pemerintah tentang akses yang sama atas tunjangan ketenagakerjaan. Secara prinsip, asuransi kecelakaan BPJS melindungi seluruh karyawan dan pekerja. Namun demikian sekitar 8.572 pekerja belum terdaftar karena jumlah jam kerja bulanan yang tidak mencukupi (hal ini berlaku bagi 26% dari seluruh pekerja musiman). Seluruh karyawan dan seluruh pekerja musiman yang menyelesaikan lebih dari 10 hari kerja per bulan dapat terdaftar dalam asuransi kecelakaan BPJS.

Asuransi kesehatan BPJS berlaku bagi karyawan yang telah memiliki kartu tanda penduduk elektronik (E-KTP). Namun demikian, sekitar 10.800 karyawan belum terdaftar karena belum memiliki E-KTP. Hal ini terjadi bagi karyawan yang belum memiliki E-KTP atau memiliki nomor E-KTP yang tidak sah sehingga tidak dapat didaftarkan. Untuk kasus-kasus di atas, kami membantu karyawan memperoleh dokumentasi yang sesuai dan bekerjasama dengan Kepala Desa terkait untuk memfasilitasi proses registrasi.

Beban kerja yang pantas

Kuota pemanenan harian didasarkan pada karakteristik dan kompleksitas masing-masing perkebunan. Penting bagi Grup SIMP agar kuota harian dapat dipenuhi oleh para tenaga pemanen. Kuota harian ditetapkan berdasarkan perjanjian bersama antara perusahaan dengan masing-masing serikat pekerja dengan perwakilan dari pekerja.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Hasil yang diharapkan adalah tempat kerja yang mendorong pengembangan profesional dan saling berbagi pengetahuan.

People and Community

SUMBER DAYA MANUSIA DAN MASYARAKAT

committed to deliver a skilled and capable workforce as an essential component to organisational success.

Guided by Total Quality Management principles, we provide different training to develop various skills of our employees. We have in place initiatives to improve the career development, job satisfaction and welfare of our employees; we are monitoring these carefully as we report permanent employee turnover to be 8%, compared to 6% in 2016, and 5% in 2015. See figures on training, turnover and new hires data on pages 96-97.

Our appraisal system has been in place since 2015: all employees from staff-level and above complete an annual performance review. The process allows us to reward and retain high performance and identify opportunities for improvement, all the while with a focus on a great rewards package. It also helps implement the Balanced Scorecard to track each person's targets. The scorecard focuses on quality, cost, regulatory and social practice, as well as culture change and learning.

COMMUNITY

As an international organisation with operations in rural Indonesia, our business plays a crucial role in the livelihood of the communities in which we operate. The outcome we want for our farmers and suppliers, communities and families is improved livelihoods and increased resilience. Through our Solidarity Programme, for example, we continue to improve the quality of life in our nucleus and plasma estates. Community development projects include education, health, infrastructure, micro-enterprise, farmer training, culture and humanitarian relief.

Community engagement

In 2017, we continued our ongoing programme for community welfare improvements for each site. Clinics and first aid posts are provided on every estate for workers and their families. Community Health Centres ('Posyandu') are also available in the wider community for maternal and infant health care. In 2017, we had 192 medical clinics in our estates, and 206 Posyandu, supported by 269 midwives/nurses and 46 doctors.

Kami berkomitmen membangun tenaga kerja yang terampil dan cakap sebagai komponen penting bagi keberhasilan organisasi.

Berpedoman pada prinsip-prinsip Manajemen Mutu, kami menyelenggarakan berbagai pelatihan untuk mengembangkan berbagai keterampilan karyawan. Kami telah melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan pengembangan karir, kepuasan kerja serta kesejahteraan karyawan; pengawasan dilakukan secara hati-hati dan melaporkan *turnover* karyawan tetap sebesar 8% dibanding 6% di tahun 2016 dan 5% di tahun 2015. Data tentang pelatihan, *turnover* dan perekrutan baru dapat dilihat di halaman 96-97.

Sistem evaluasi kinerja kami telah berjalan sejak tahun 2015; seluruh karyawan dari level staff ke atas menyelesaikan evaluasi kinerja tahunannya. Proses ini mendukung kami dalam memberi penghargaan dan mempertahankan kinerja yang baik, serta identifikasi peluang penyempurnaan yang berfokus pada paket remunerasi yang menarik. Proses tersebut juga membantu implementasi *Balanced Scorecard* untuk melakukan pengukuran atas target masing-masing individu. *Scorecard* tersebut memfokuskan pada kualitas, biaya, pelaksanaan peraturan dan praktik sosial, serta perubahan budaya dan pembelajaran.

MASYARAKAT

Sebagai organisasi internasional yang beroperasi di area pedesaan Indonesia, kegiatan usaha kami berperan penting dalam penghidupan masyarakat di mana kami beroperasi. Hasil yang diinginkan bagi para petani dan pemasok, masyarakat dan keluarga adalah peningkatan kesejahteraan dan ketahanan. Melalui Program Solidaritas, sebagai contoh, kami terus meningkatkan kualitas hidup di perkebunan inti dan plasma. Berbagai proyek pengembangan masyarakat meliputi aspek pendidikan, kesehatan, infrastruktur, usaha mikro, pelatihan petani, budaya dan bantuan kemanusiaan.

Pelibatan masyarakat

Di tahun 2017, kami melanjutkan program-program untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat di masing-masing lokasi. Klinik dan pos gawat darurat tersedia di setiap perkebunan bagi para pekerja dan keluarganya. Pos Pelayanan Terpadu ('Posyandu') juga tersedia bagi masyarakat luas untuk pemeliharaan kesehatan kehamilan dan anak-anak. Di tahun 2017, kami memiliki sebanyak 192 klinik kesehatan di area perkebunan kami, serta 206 Posyandu, yang didukung oleh sebanyak 269 tenaga bidan/perawat dan 46 dokter.

People and Community

SUMBER DAYA MANUSIA DAN MASYARAKAT

Our flagship cleft lip programme is a vital contribution to society in Indonesia. Few people know the depth of action by our team: from searching for cases, pre-operation family counselling, surgery and post-operative care or speech therapy. The team delivered 117 operations on 102 patients in 2017 (a total of 254 operations on 230 patients since 2014). See pages 11-12 for details about our cleft lip programme.

Land Rights

In Indonesia, managing land tenure systems can be complex as national laws and regulations overlap with customary laws, religious laws, inheritance systems, and the historic assertions of traditional ownership and rights. We recognise that this legal framework creates confusion and may lead to abuse which affects land ownership and property. Whilst it is challenging, we remain steadfast in our commitment to manage operations that respect the principles of FPIC, see also page 64. Every land transaction in which SIMP Group is involved complies with Indonesian law and company policy.

Please see page 63 about maximising yield to alleviate pressure on forests and reduce risk of conflicts over land rights.

Program operasi bibir sumbing sebagai program unggulan memberikan kontribusi berarti bagi masyarakat Indonesia. Cakupan program kami mulai dari pencarian kasus, konseling keluarga pra-operasi, proses operasi, serta perawatan pasca-operasi atau terapi bicara. Di tahun 2017, tim telah melaksanakan sebanyak 117 operasi bagi 102 pasien (total 254 tindakan operasi bagi 230 pasien sejak tahun 2014). Lihat halaman 11-12 untuk rincian program operasi bibir sumbing kami.

Hak atas Tanah

Di Indonesia, pengelolaan sistem kepemilikan tanah merupakan hal yang kompleks mengingat adanya tumpang tindih hukum dan peraturan nasional dengan hukum adat, hukum agama, sistem warisan, serta pernyataan tentang sejarah kepemilikan dan hak tradisional. Kami menyadari bahwa kerangka hukum ini menciptakan kesimpangsiuran dan dapat berakibat pada pelanggaran yang mempengaruhi kepemilikan tanah dan properti. Walaupun penuh tantangan, kami tetap berpegang teguh pada komitmen untuk mengelola kegiatan operasional yang menghormati prinsip-prinsip FPIC (lihat juga halaman 64). Setiap transaksi tanah yang melibatkan Grup SIMP telah mentaati peraturan Indonesia dan kebijakan Perseroan.

Lihat halaman 63 tentang maksimalisasi hasil panen guna mengatasi tekanan atas hutan dan mengurangi risiko konflik atas hak tanah.



Elementary students in the school at Riau estate
Murid sekolah dasar di perkebunan Riau

People and Community

SUMBER DAYA MANUSIA DAN MASYARAKAT

POSYANDU UPDATE

We offered refresher training to nurses and midwives at Posyandu (health centres) in South Sumatera and West Kalimantan. We wanted to reinforce the effectiveness on the ground by topping up training on the Posyandu concept, monitoring and measurement, balanced nutrition guidelines, and the concept of the 'First 1000 Days of Life'. We trained 64 attendees in Palembang, Central and West Kalimantan during November 2017.

PERKEMBANGAN POSYANDU

Kami mengadakan pelatihan penyegaran bagi para perawat dan bidan di Posyandu Sumatera Selatan dan Kalimantan Barat. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efektivitas di lapangan melalui pelatihan tentang konsep Posyandu, pengawasan dan pengukuran, pedoman gizi yang seimbang, serta konsep '1000 Hari Pertama Kehidupan'. Kami telah melatih sebanyak 64 peserta di Palembang serta Kalimantan Tengah & Barat selama bulan November 2017.



EMPOWERING WOMAN IN FARMING

The participation of women in the economy is vital but often overlooked for many reasons. Our Rumpin ('Hope') project offers training to women in farming practices.

As one project participant said, "Improving the ability of women farmers in the management of yard land to grow crops so as to obtain better crops and be self sufficient in food."

PEMBERDAYAAN WANITA DI PERKEBUNAN

Partisipasi wanita dalam perekonomian merupakan hal penting yang sering diabaikan karena berbagai hal. Proyek Rumpin kami menawarkan pelatihan di bidang praktik perkebunan bagi para wanita.

Salah satu peserta pelatihan mengungkapkan bahwa pelatihan tersebut, "Meningkatkan kemampuan para petani wanita dalam pengelolaan lahan untuk penanaman sehingga tercapai peningkatan kualitas tanaman dan kemandirian pangan".

People and Community SUMBER DAYA MANUSIA DAN MASYARAKAT

HEALTHY LIFESTYLE, HEALTHY COMMUNITY

Our Rumah Pintar programme also focuses on school children’s awareness of hygiene, hand-washing. All children will get dirty while helping out around the house or during play. So in April 2017 we set up talent contests – on the theme of cleanliness – in Riau, West Kalimantan and Sulawesi.

“Me and my friends learn, play and sing along with tutor at RUMPIN. After coming home from school, we are happy to get new knowledge. Thanks Rumpin!”
Marselo, a visitor of Rumpin in Napal estate

POLA HIDUP YANG SEHAT, MASYARAKAT YANG SEHAT

Program Rumah Pintar juga difokuskan pada kesadaran anak-anak sekolah akan pentingnya kebersihan dan pencucian tangan. Semua anak akan menjadi kotor ketika membantu di rumah atau bermain. Di bulan April 2017, kami menyelenggarakan kontes bakat – dengan tema kebersihan – di Riau, Kalimantan Barat dan Sulawesi.

“Saya dan teman-teman belajar, bermain dan bernyanyi bersama pembimbing selama RUMPIN. Setelah pulang dari sekolah, kami gembira belajar hal yang baru. Terima kasih Rumpin!”
Marselo, pengunjung Rumpin Napal Estate

YEAR 2 OF PROKLIM

Set up in 2016, our PROKLIM project, sponsored by the Ministry for Environment & Forestry, is part of a national Indonesian ‘climate village programme’ to promote climate change mitigation and adaptation action in agriculture, waste and energy. Building on our initial work in Riau in 2016, we now report that all units there have a PROKLIM project in place. The benefits of such projects are (i) better community resilience, (ii) contribute to national GHG emission reduction target (iii) better local level coordination to deliver climate change policies; (iv) opportunity for local communities to adopt low-carbon technologies.

“We feel proud, because with Proklim my village can become green, sustainable, and have its beauty reawakened.”

Salim, Chairman Proklim Pondok 1 Kencana Estate, Riau

TAHUN KE 2 PROKLIM

Diawali tahun 2016, proyek PROKLIM yang disponsori oleh Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan, merupakan bagian dari program nasional lingkungan desa Indonesia, dengan tujuan mempromosikan mitigasi dan aksi adaptasi perubahan lingkungan di bidang agrikultur, limbah dan energi. Melanjutkan upaya awal kami di Riau tahun 2016, kami kini dapat laporkan bahwa seluruh unit di sana telah memiliki proyek PROKLIM. Manfaat dari proyek ini adalah (i) peningkatan ketahanan masyarakat, (ii) kontribusi terhadap target nasional pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (iii) peningkatan koordinasi di tingkat lokal untuk pelaksanaan kebijakan perubahan iklim; (iv) kesempatan bagi masyarakat lokal untuk memanfaatkan teknologi rendah karbon.

“Kami bangga, karena melalui Proklim desa kami menjadi hijau, berkelanjutan dan pulih keindahannya.”

Salim, ketua Proklim Pondok 1 Perkebunan Kencana, Riau.

People and Community SUMBER DAYA MANUSIA DAN MASYARAKAT

RUMAH PINTAR AT OUR OPERATIONS, 2017 RUMAH PINTAR DI OPERASIONAL KAMI, 2017



RUMAH PINTAR

We have set up 20 Rumah Pintar or ‘smart houses’ in our oil palm plantations for locals to come together to sell artisanal products and learn new skills. Typically, it provides books, children’s facilities, and a computer workstation.

“Rumah Pintar handicraft programmes are very useful because the products can be sold to increase the income of the community. CSR programmes do not have to be financial support, we support activities like this”. Head of Bingin Teluk Village, South Sumatera.

RUMAH PINTAR

Kami telah membangun sebanyak 20 Rumah Pintar or ‘smart houses’ di lokasi perkebunan kelapa sawit kami agar masyarakat lokal dapat bersama memasarkan produk-produk kerajinan dan belajar keterampilan baru. Rumah Pintar menyediakan buku, fasilitas anak-anak dan perangkat komputer.

“Program kerajinan Rumah Pintar sangat bermanfaat karena produk-produknya dapat dipasarkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Program CSR tidak hanya berbentuk dukungan keuangan, kami mendukung kegiatan seperti ini” Kepala Desa Bingin Teluk, Sumatera Selatan.

People and Community

SUMBER DAYA MANUSIA DAN MASYARAKAT

OUR PEOPLE – DATA TABLES

SUMBER DAYA MANUSIA - TABEL DATA

Employee Statistics

Statistik Karyawan

	18- 25 Years 18- 25 Tahun		26 – 35 Years 26 – 35 Tahun		36 – 45 Years 36 – 45 Tahun		≥ 46 Years ≥ 46 Tahun		Total Jumlah	
Education Pendidikan	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita
Academy and University (Strata 1, 2 and 3) Akademi dan Universitas (Strata 1, 2 dan 3)	245	103	981	346	560	156	474	100	2.260	705
Diploma (D1-D4) Diploma (D1-D4)	87	30	417	182	216	127	126	58	846	397
Senior High School Sekolah Menengah Atas	1.359	213	4.686	387	4.554	385	2.788	271	13.387	1.256
Junior High School Sekolah Menengah Pertama	530	33	2.929	237	2.646	385	1.321	196	7.426	851
Primary School Sekolah Dasar	816	48	4.215	468	3.653	982	2.169	704	10.853	2.202
Total Jumlah	3.037	427	13.228	1.620	11.629	2.035	6.878	1.329	34.772	5.411
Level Jabatan										
Manager and Senior Manager Manajer dan Manajer Senior	0	0	79	18	150	17	273	32	502	67
Supervisor Supervisor	22	0	127	47	131	20	132	21	412	88
Staff Staf	222	83	768	151	360	66	311	53	1.661	353
Administrative/ Operational Administatif/ Operasional	2.793	344	12.254	1.404	10.988	1.932	6.162	1.223	32.197	4.903
Total Jumlah	3.037	427	13.228	1.620	11.629	2.035	6.878	1.329	34.772	5.411

People and Community

SUMBER DAYA MANUSIA DAN MASYARAKAT

	18- 25 Years 18- 25 Tahun		26 – 35 Years 26 – 35 Tahun		36 – 45 Years 36 – 45 Tahun		≥ 46 Years ≥ 46 Tahun		Total Jumlah	
Region Wilayah	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita
Sumatera Sumatera	1.801	138	8.581	840	7.675	1.362	4.603	928	22.660	3.268
Kalimantan Kalimantan	915	165	3.422	495	2.175	427	857	162	7.369	1.249
Others Lainnya	321	124	1.225	285	1.779	246	1.418	239	4.743	894
Total Jumlah	3.037	427	13.228	1.620	11.629	2.035	6.878	1.329	34.772	5.411
Status Status										
Permanent Employee Karyawan Tetap	2.280	335	12.021	1.513	11.277	1.997	6.684	1.315	32.262	5.160
Non Permanent Employee Karyawan Tidak Tetap	757	92	1.207	107	352	38	194	14	2.510	251
Total Jumlah	3.037	427	13.228	1.620	11.629	2.035	6.878	1.329	34.772	5.411
Seasonal Workers Pekerja Musiman										
Total Jumlah	4.745	1.589	8.233	3.610	5.200	3.415	3.042	2.002	21.220	10.616

Training

Pelatihan

Level Jabatan	Training Hours Jam Pelatihan		
	Male Pria	Female Wanita	Total Jumlah
Manager and Senior Manager Manajer dan Manajer Senior	3.403	457	3.860
Supervisor Supervisor	4.625	179	4.804
Staff Staf	68.667	4.553	73.220
Administrative/Operational Administratif/Operasional	62.032	3.106	65.138
Total Jumlah	138.727	8.295	147.022

People and Community

SUMBER DAYA MANUSIA DAN MASYARAKAT

OUR PEOPLE AND COMMUNITY – DATA TABLES

SUMBER DAYA MANUSIA DAN MASYARAKAT - TABEL DATA

Turnover

Turnover

	18- 25 Years 18- 25 Tahun		26 – 35 Years 26 – 35 Tahun		36 – 45 Years 36 – 45 Tahun		≥ 46 Years ≥ 46 Tahun	
Region Wilayah	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita
Sumatera Sumatera	9%	76%	3%	3%	3%	4%	11%	13%
Kalimantan Kalimantan	29%	59%	10%	20%	8%	12%	10%	17%
Others Lainnya	11%	19%	7%	12%	4%	1%	8%	15%

New Hire

Perekrutan Baru

	18- 25 Years 18- 25 Tahun		26 – 35 Years 26 – 35 Tahun		36 – 45 Years 36 – 45 Tahun		≥ 46 Years ≥ 46 Tahun	
Region Wilayah	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita
Sumatera Sumatera	224	5	303	4	25	1	2	0
Kalimantan Kalimantan	248	40	400	67	176	33	22	2
Others Lainnya	20	14	42	14	11	9	13	1
Total Jumlah	492	59	745	85	212	43	37	3

WELFARE (MEDICAL FACILITIES – ESTATE AND OFF SITE)

KESEJAHTERAAN (FASILITAS KESEHATAN - DI DALAM DAN DI LUAR PERKEBUNAN)

Medical Facilities on Our Plantations 2017

Fasilitas Kesehatan di Perkebunan Kami 2017

Medical Facilities Fasilitas Kesehatan	North Sumatera Sumatera Utara	South Sumatera Sumatera Selatan	Kalimantan Kalimantan	Riau Riau	Java Jawa	Sulawesi Sulawesi	Total Jumlah
Division Clinic Klinik Devisi	40	34	13	37	2	1	127
Central Clinic Klinik Utama	14	25	18	4	2	2	65
Ambulances Ambulans	1	14	9	4	1	0	29
Doctors Dokter	0	1	2	3	0	0	6
Visiting Doctors Dokter Kunjung	11	21	11	1	2	0	46

People and Community

SUMBER DAYA MANUSIA DAN MASYARAKAT

Medical Facilities Fasilitas Kesehatan	North Sumatera Sumatera Utara	South Sumatera Sumatera Selatan	Kalimantan Kalimantan	Riau Riau	Java Jawa	Sulawesi Sulawesi	Total Jumlah
Midwife/Nurses Bidan/Perawat	57	76	48	81	5	2	269
Posyandu Posyandu	59	38	48	42	17	2	206

Education Facilities on Our Plantations 2017

Fasilitas Pendidikan di Perkebunan Kami 2017

Education Facilities Fasilitas Pendidikan	North Sumatera Sumatera Utara	South Sumatera Sumatera Selatan	Kalimantan Kalimantan	Riau Riau	Java Jawa	Sulawesi Sulawesi	Total Jumlah
Day Care Centres Tempat Penitipan Anak	30	30	48	36	1	0	145
Kindergarten Taman Kanak-Kanak	30	26	5	33	4	5	103
Primary Schools Sekolah Dasar	22	18	2	17	4	4	67
Secondary Schools Sekolah Menengah Pertama	3	0	0	4	0	0	7
High Schools Sekolah Menengah Atas	2	0	0	3	0	0	5
Teachers Guru	317	185	31	418	23	14	988
Rumah Pintar Rumah Pintar	4	6	5	4	0	1	20

About this Report

TENTANG LAPORAN INI



This report has been prepared in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI) Standards: Core option. SIMP Group has not commissioned any third-party assurance on this report. We welcome your feedback or questions at sustainability@simp.co.id. Previous reports are available online at www.simp.co.id. Please refer to page 101 of this report for the GRI Content Index.

SCOPE AND PROFILE [GRI 102-49]

This report presents our sustainability performance for 2017. The scope of this report covers our most dominant crop, oil palm, which occupies 82% of our total planted area. There is no significant change to the size, structure or ownership of our operations compared to the previous report.

There was no change to the scope of oil palm plantation, mill and refinery operations covered. A Sustainability

Laporan keberlanjutan ini diterbitkan berdasarkan *Global Reporting Initiative (GRI) Standards: Core option*. Grup SIMP tidak melibatkan pihak ke tiga untuk melakukan kajian atas laporan ini. Kami terbuka untuk menerima masukan atau pertanyaan melalui sustainability@simp.co.id. Laporan-laporan terdahulu tersedia secara daring di www.simp.co.id. Index GRI dapat dilihat pada halaman 101.

LINGKUP DAN PROFIL [GRI 102-49]

Laporan ini menguraikan kinerja keberlanjutan kami untuk tahun 2017. Lingkup laporan meliputi tanaman utama kami, kelapa sawit, yang meliputi 82% dari total area perkebunan kami. Tidak terdapat perubahan signifikan dalam hal ukuran, struktur atau kepemilikan kegiatan operasional kami dibandingkan laporan sebelumnya.

Tidak terdapat perubahan lingkup dari operasi perkebunan, pabrik dan fasilitas penyulingan kelapa sawit yang dibahas.

About this Report

TENTANG LAPORAN INI

Management Information System captures the palm oil sustainability data.

Data for responsible sourcing cover:

- RSPO-certified/audited plantations (39 sites)
- RSPO-/PROPER-certified mills (17 out of 26)
- Refineries (4 out of 5).

The scope of palm oil GHG data is expanded to 11 mills and 30 estates.

The financial and employee data refer to the whole Group (all commodity operations).

We report restatements from previous reports relating to energy consumption (page 41) and water (page 48) in refineries [GRI 102-48]. One mill ceased operations in April 2017, its replacement was commissioned in May 2017; partial data from the former, decommissioned site are included.

Sistem Informasi Manajemen Keberlanjutan menyimpan data keberlanjutan kelapa sawit.

Data tentang pasokan yang bertanggung jawab meliputi:

- Perkebunan yang telah tersertifikasi/diaudit RSPO (39 lokasi)
- Pabrik kelapa sawit tersertifikasi RSPO/PROPER (17 dari 26)
- Fasilitas penyulingan (4 dari 5).

Lingkup data Gas Rumah Kaca untuk kelapa sawit diperluas menjadi 11 pabrik dan 30 perkebunan.

Data keuangan dan karyawan meliputi seluruh Grup (seluruh kegiatan operasional komoditas).

Kami menyampaikan pelaporan kembali dari laporan terdahulu tentang konsumsi energi (halaman 41) dan air (halaman 48) [GRI 102-48]. Satu pabrik berhenti beroperasi di bulan April 2017, penggantinya mulai beroperasi di bulan Mei 2017; sebagian data dari lokasi yang berhenti beroperasi juga diikutkan.

GRI Content Index TENTANG LAPORAN INI

GRI 101: FOUNDATION 2016 GENERAL STANDARD DISCLOSURES PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
ORGANISATIONAL PROFILE PROFIL ORGANISASI		
GRI 102: General Disclosures 2016 GRI 102: Pengungkapan Umum 2016		
102-1	Name of the organization Nama organisasi	Welcome page 1 Selamat Datang halaman 1
102-2	Activities, brands, products, and services Aktivitas, merek, produk dan layanan	Business overview pages 25 - 30, Annual Report pages 28 - 57 Tinjauan Usaha halaman 25 - 30 Laporan Tahunan halaman 28 - 57
102-3	Location of headquarters Lokasi kantor pusat	Welcome page 1 Selamat Datang halaman 1
102-4	Location of operations Lokasi kegiatan operasional	Business Overview → Where we operate pages 29 -30 Tinjauan Usaha → Lokasi operasional kami halaman 29 -30
102-5	Ownership and legal form Kepemilikan dan bentuk hukum	SIMP Group is 73.46% effectively owned by Indofood Agri Resources Ltd. SIMP Group is listed on the Indonesia Stock Exchange. Annual Report Corporate Structure page 10 Grup SIMP secara efektif 73.46% sahamnya dimiliki oleh Indofood Agri Resources Ltd. Grup SIMP mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Laporan Tahunan Struktur Perusahaan halaman 10
102-6	Markets served Pasar yang dilayani	Business overview → Value Chain - From seed to sales page 27; Annual Report page 56 Tinjauan Usaha → Rantai Nilai - Dari benih hingga penjualan halaman 27; Laporan Tahunan halaman 56
102-7	Scale of the organization Skala organisasi	Business Overview pages 25 - 29 People and Community → Workforce Profile page 82 Tinjauan Usaha halaman 25 Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Profil tenaga kerja halaman 82

GRI Content Index TENTANG LAPORAN INI

General Disclosures Pengungkapan Umum

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
ORGANISATIONAL PROFILE PROFIL ORGANISASI		
GRI 102: General Disclosures 2016 GRI 102: Pengungkapan Umum 2016		
102-8	Information on employees and other workers Informasi karyawan dan tenaga kerja lainnya	People and Community pages 82-84 and 95 Part-time employment is not used at SIMP Group. Our HR team collate the data using their HR management information system, using standard definitions of terms, in line with regulatory requirements. Sumber Daya Manusia dan Masyarakat halaman 82-84 dan 95. Tidak ada tenaga kerja paruh waktu di Grup SIMP. Tim SDM mengumpulkan data melalui sistem informasi manajemen SDM, dengan menggunakan definisi standar istilah-istilah, sejalan dengan ketentuan yang disyaratkan.
102-9	Supply chain Rantai pasok	Sourcing → Traceability pages 58 - 61 Pasokan → Keterlacakan halaman 58 - 61
102-10	Significant changes to the organization and its supply chain Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasok	About This Report → Scope and profile page 99 Tentang Laporan Ini → Lingkup dan profil halaman 99
102-11	Precautionary Principle or approach Prinsip atau pendekatan kehati-hatian	Sustainability in Palm Oil: Our Approach → A systematic approach pages 16 Keberlanjutan di Minyak Sawit : Pendekatan kami → Pendekatan yang sistematis halaman 16
102-12	External initiatives Inisiatif eksternal	Sustainability in Palm Oil: Our Approach → A systematic approach page 14 - 16; Environmental Performance → The issues page 33 Keberlanjutan di Minyak Sawit : Pendekatan kami → Pendekatan yang sistematis halaman 14 - 16; Kinerja Lingkungan → Isu-isu halaman 33
102-13	Membership of associations Keanggotaan asosiasi	Sustainability in Palm Oil: Our Approach → A systematic approach page 16; Environmental Performance → The issues page 33; Website → Our Reporting → Engaging with our stakeholders http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx Keberlanjutan di Minyak Sawit : Pendekatan kami → Pendekatan yang sistematis halaman 16; Kinerja Lingkungan → Isu-isu halaman 33; situs <i>web</i> → Pelibatan pemangku kepentingan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx

GRI Content Index TENTANG LAPORAN INI

General Disclosures Pengungkapan Umum

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
STRATEGY STRATEGI		
GRI 102: General Disclosures 2016 GRI 102: Pengungkapan Umum 2016		
102-14	Statement from senior decision-maker Laporan dari pembuat keputusan senior	President Director's Message page 3 Sambutan Direktur Utama halaman 3
ETHICS AND INTEGRITY ETIKA DAN INTEGRITAS		
102-16	Values, principles, standards, and norms of behavior Nilai-nilai, prinsip, standar dan norma perilaku	Welcome page 1 Selamat Datang halaman 1
102-17	Mechanisms for advice and concerns about ethics Mekanisme untuk masukan dan perhatian atas etika	Website → How we manage sustainability → Governance and risk http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx Situs web → Pengelolaan keberlanjutan → Tata kelola dan risiko http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx
GOVERNANCE TATA KELOLA		
GRI 102: General Disclosures 2016 GRI 102: Pengungkapan Umum 2016		
102-18	Governance structure Struktur tata kelola	Website → How we manage sustainability → Governance and risk http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx Situs web → Pengelolaan keberlanjutan → Tata kelola dan risiko http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx
STAKEHOLDER ENGAGEMENT KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN		
102-40	List of stakeholder groups Daftar kelompok pemangku kepentingan	Website → Our Reporting → Engaging with our stakeholders http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx Situs web → Pelaporan Kami → Pelibatan pemangku kepentingan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx
102-41	Collective bargaining agreements Perjanjian kerja bersama	People and Community → Labour Rights and Human Rights → Freedom of Association page 85 Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Kebebasan berserikat halaman 85
102-42	Identifying and selecting stakeholders Identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan	Website → Our Reporting → Engaging with our stakeholders http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx Situs web → Pelaporan Kami → Pelibatan pemangku kepentingan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx

GRI Content Index TENTANG LAPORAN INI

General Disclosures Pengungkapan Umum

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
STAKEHOLDER ENGAGEMENT KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN		
GRI 102: General Disclosures 2016 GRI 102: Pengungkapan Umum 2016		
102-43	Approach to stakeholder engagement Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan	Website → Our Reporting → Engaging with our stakeholders http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx Situs web → Pelaporan Kami → Pelibatan pemangku kepentingan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx
102-44	Key topics and concerns raised Topik-topik dan perhatian utama yang disampaikan	Website → Our Reporting → Engaging with our stakeholders http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx Situs web → Pelaporan Kami → Pelibatan pemangku kepentingan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx
REPORTING PRACTICE PRAKTIK PELAPORAN		
102-45	Entities included in the consolidated financial statements Entitas yang masuk dalam laporan keuangan konsolidasi	a. Consolidated Financial Statements pages 55-57 provides an overview of all entities b. Apart from palm oil operations (107 plantations, 31 subsidiary companies in plantation management, milling and refining), all other entities in 102-45a above are excluded. a. Laporan Keuangan Konsolidasi halaman 55-57 memberikan penjelasan tentang semua entitas b. Selain dari kegiatan operasional kelapa sawit (107 perkebunan, 31 anak usaha di bidang pengelolaan perkebunan, pabrik dan fasilitas pengolahan), seluruh entitas lainnya di 102-45a di atas tidak dimasukkan
102-46	Defining report content and topic Boundaries Definisi batasan isi laporan dan topik	Website → Our Reporting → Where material impacts occur http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx Situs web → Pelaporan Kami → Di mana dampak material terjadi http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx
102-47	List of material topics Daftar topik material	Website → Our Reporting → Where material impacts occur http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx Situs web → Pelaporan Kami → Di mana dampak material terjadi http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx

GRI Content Index TENTANG LAPORAN INI

General Disclosures Pengungkapan Umum

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
REPORTING PRACTICE PRAKTIK PELAPORAN		
GRI 102: General Disclosures 2016 GRI 102: Pengungkapan Umum 2016		
102-48	Restatements of information Penyajian kembali informasi	About This Report → Scope and Profile page 100 We report restatements from previous reports relating to energy consumption in page 41 and water consumption in page 48. We also restate our Smallholder traceability target period which has been extended to 2020, from 2019, as described page 65. Tentang Laporan Ini → Lingkup dan Profil halaman 100 Kami telah melaporkan penyajian kembali laporan terdahulu terkait konsumsi energi di halaman 41 dan konsumsi air di halaman 48. Kami juga sajikan kembali periode target keterlacakan Petani yang telah diperpanjang menjadi 2020, dari 2019, seperti diuraikan di halaman 65.
102-49	Changes in reporting Perubahan pada pelaporan	About This Report → Scope and profile page 99 Tentang Laporan Ini → Lingkup dan profil halaman 99
102-50	Reporting period Periode pelaporan	About This Report → Scope and profile page 99 Tentang Laporan Ini → Lingkup dan profil halaman 99
102-51	Date of most recent report Tanggal dari laporan terakhir	Website → Our Reporting http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx Situs web → Pelaporan Kami http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx
102-52	Reporting cycle Siklus pelaporan	Website → Our Reporting http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx Situs web → Pelaporan Kami http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx
102-53	Contact point for questions regarding the report Kontak untuk penyampaian pertanyaan tentang laporan ini	About This Report page 99 Tentang Laporan Ini halaman 99
102-54	Claims of reporting in accordance with the GRI Standards Klaim atas pelaporan sesuai dengan Standard GRI	About This Report page 99 Tentang Laporan Ini halaman 99
102-55	GRI content index Indeks isi GRI	GRI Index pages 101 - 131 Indeks GRI halaman 101 - 131
102-56	External assurance Pemeriksaan kualitas oleh pihak eksternal	About This Report page 99 Tentang Laporan Ini halaman 99

GRI Content Index TENTANG LAPORAN INI

Topic Specific Disclosures Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
Category: Economic Kategori: Ekonomi		
PROCUREMENT PRACTICES PRAKTIK PEMBELIAN		
GRI 103: Management Approach 2016 GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016		
103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website → Our Reporting → Where material impacts occur http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Responsible Sourcing → Issue boundaries page 55 Situs web → Pelaporan Kami → Di mana dampak material terjadi http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Pasokan yang Bertanggung Jawab → Batasan isu halaman 55
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Our Approach pages 13 - 24; Responsible Sourcing → The issues → Our response pages 55 - 56; Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx Keberlanjutan di Minyak Sawit : Pendekatan kami Halaman 13 - 24; Pasokan yang Bertanggung Jawab → Isu - isu → Tindakan kami halaman 55 - 56; Situs web → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Responsible Sourcing → The issues → Our response pages 55 - 56 Situs web → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Pasokan yang Bertanggung Jawab → Isu - isu → Tindakan kami halaman 55 - 56
GRI 204: Procurement Practices 2016 GRI 204: Praktik Pembelian 2016		
204-1	Proportion of spending on local suppliers Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	Not reported; reason for omission is that we use the more meaningful indicators from the GRI Food Processing Sector Disclosures in place of 204-1, see below. Tidak dilaporkan; Alasan tidak dilaporkan karena kami menggunakan indikator yang lebih berarti dari GRI 204-1 GRI Food Processing Sector Disclosures, lihat di bawah.
GRI G4 FPSS		
FP1	Percentage of purchased volume from suppliers compliant with company's sourcing policy Persentase volume yang dibeli dari pemasok yang mematuhi kebijakan pasokan perusahaan	Responsible Sourcing → Traceability page 58 Pasokan yang Bertanggung Jawab → Keterlacakan halaman 58

GRI Content Index

TENTANG LAPORAN INI

Topic Specific Disclosures Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
Category: Economic Kategori: Ekonomi		
PROCUREMENT PRACTICES PRAKTIK PEMBELIAN		
GRI G4 FPSS		
FP2	Percentage of purchased volume verified as in accordance with responsible production standards (RSPO) Persentase dari volume yang dibeli yang telah diversifikasi memenuhi standar produksi bertanggungjawab (RSPO)	Responsible Sourcing → Certification Update page 57 Pasokan yang Bertanggung Jawab → Perkembangan sertifikasi halaman 57
Category: Environment Kategori: Lingkungan		
MATERIALS BAHAN BAKU		
GRI 103: Management Approach 2016 GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016		
103-1	Explanation of the material topic and its Boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website → Our Reporting → Where material impacts occur http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Environmental Performance → Issue boundaries page 33 Situs web → Pelaporan Kami → Dimana dampak material terjadi http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Kinerja Lingkungan → Batasan isu halaman 33
103-2	The management approach and its components The management approach and its components	Sustainability in Palm Oil: Our Approach pages 13 - 24 Environmental Performance → The issues → Our response pages 33 - 34 Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx Keberlanjutan di Minyak Sawit : Pendekatan kami halaman 13 - 24; Kinerja Lingkungan → Isu - isu → Tindakan kami halaman 33 - 34 Situs web → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Environmental Performance → The issues → Our response pages 33 - 34 Situs web → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Kinerja Lingkungan → Isu - isu → Tindakan kami halaman 33 - 34

GRI Content Index

TENTANG LAPORAN INI

Topic Specific Disclosures Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
Category: Environment Kategori: Lingkungan		
MATERIALS BAHAN BAKU		
GRI 301: Materials 2016 GRI 301: Bahan Baku 2016		
301-1	Materials used by weight or volume Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	Environmental Performance → Fertiliser management page 45 Kinerja Lingkungan → Manajemen Pupuk halaman 45
ENERGY ENERGI		
GRI 103: Management Approach 2016 GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016		
103-1	Explanation of the material topic and its Boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website → Our Reporting → Where material impacts occur http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Environmental Performance → Issue boundaries page 33 Situs web → Pelaporan Kami → Di mana dampak material terjadi http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Kinerja Lingkungan → Batasan isu halaman 33
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Our Approach pages 13 - 24; Environmental Performance → The issues → Our response pages 33 - 34; Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx Keberlanjutan di Minyak Sawit : Pendekatan kami halaman 13 - 24; Kinerja Lingkungan → Isu - isu → Tindakan kami halaman 33 - 34; Situs web → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Environmental Performance → The issues → Our response pages 33 - 34 Situs web → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Kinerja Lingkungan → Isu - isu → Tindakan kami halaman 33 - 34
GRI 302: Energy 2016 GRI 302: Energi 2016		
302-1	Energy consumption within the organisation Konsumsi energi dalam organisasi	Environmental Performance → Energy and GHG page 39 Kinerja Lingkungan → Energi dan gas rumah kaca (GRK) halaman 39

GRI Content Index

TENTANG LAPORAN INI

Topic Specific Disclosures Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
Category: Environment Kategori: Lingkungan		
ENERGY ENERGI		
GRI 302: Energy 2016 GRI 302: Energi 2016		
302-3	Energy intensity Intensitas energi	Environmental Performance → Energy and GHG page 39 Kinerja Lingkungan → Energi dan gas rumah kaca (GRK) halaman 39
302-4	Reduction of energy consumption Pengurangan konsumsi energi	Environmental Performance → Energy and GHG page 39 Kinerja Lingkungan → Energi dan gas rumah kaca (GRK) halaman 39
WATER AIR		
GRI 103: Management Approach 2016 GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016		
103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website → Our Reporting → Where material impacts occur http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Environmental Performance → Issue boundaries page 33 Situs web → Pelaporan Kami → Di mana dampak material terjadi http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Kinerja Lingkungan → Batasan isu halaman 33
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Our Approach pages 13 - 24; Environmental Performance → The issues → Our response pages 33 - 34; Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx Keberlanjutan di Minyak Sawit : Pendekatan kami halaman 13 - 24; Kinerja Lingkungan → Isu - isu → Tindakan kami halaman 33 - 34; Situs web → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Environmental Performance → The issues → Our response pages 33 34 Kinerja Lingkungan → Isu - isu → Tindakan kami halaman 33 - 34 ; Situs web → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx
GRI 303: Water 2016 GRI 303: Air 2016		
303-1	Water withdrawal by source Pengambilan air berdasarkan sumbernya	Environmental Performance → Water page 47 Kinerja Lingkungan → Air halaman 47

GRI Content Index

TENTANG LAPORAN INI

Topic Specific Disclosures Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
Category: Environment Kategori: Lingkungan		
BIODIVERSITY KEANEKARAGAMAN HAYATI		
GRI 103: Management Approach 2016 GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016		
103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website → Our Reporting → Where material impacts occur http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Environmental Performance → Issue boundaries page 33 Situs web → Pelaporan Kami → Di mana dampak material terjadi http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Kinerja Lingkungan → Batasan isu halaman 33
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Our Approach pages 13 - 24; Environmental Performance → The issues → Our response pages 33 - 34; Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx Keberlanjutan di Minyak Sawit : Pendekatan kami halaman 13 - 24; Kinerja Lingkungan → Isu - isu → Tindakan kami halaman 33 - 34; Situs web → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Environmental Performance → The issues → Our response pages 33 34 Kinerja Lingkungan → Isu - isu → Tindakan kami halaman 33 - 34 ; Situs web → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx
GRI 305: Biodiversity 2016 GRI 103: Keanekaragaman Hayati 2016		
304-4	IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations Daftar Merah spesies IUCN dan daftar nasional spesies yang dilindungi serta habitat dari area yang terkena dampak kegiatan operasional	Website → Environmental Performance http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx Situs web → Kinerja Lingkungan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx

GRI Content Index TENTANG LAPORAN INI

Topic Specific Disclosures Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
Category: Environment Kategori: Lingkungan		
EMISSIONS EMISI		
GRI 103: Management Approach 2016 GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016		
103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website → Our Reporting → Where material impacts occur http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Environmental Performance → Issue boundaries page 33 Situs web → Pelaporan Kami → Di mana dampak material terjadi http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Kinerja Lingkungan → Batasan isu halaman 33
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Our Approach pages 13 - 24; Environmental Performance → The issues → Our response pages 33 - 34; Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx Keberlanjutan di Minyak Sawit : Pendekatan kami halaman 13 - 24; Kinerja Lingkungan → Isu - isu → Tindakan kami halaman 33 - 34; Situs web → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Environmental Performance → The issues → Our response pages 33 - 34 Situs web → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Kinerja Lingkungan → Isu - isu → Tindakan kami halaman 33 - 34
GRI 305: Emissions 2016 GRI 305: Emisi 2016		
305-4	GHG emissions intensity Intensitas emisi GRK	Environmental Performance → Greenhouse Gas Emissions pages 41 - 42 Kinerja Lingkungan → Emisi gas rumah kaca halaman 41 - 42
EFFLUENTS AND WASTE LIMBAH CAIR DAN LIMBAH PADAT		
GRI 103: Management Approach 2016 GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016		
103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website → Our Reporting → Where material impacts occur http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Environmental Performance → Issue boundaries page 33 Situs web → Pelaporan Kami → Dimana dampak material terjadi http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Kinerja Lingkungan → Batasan isu halaman 33

GRI Content Index TENTANG LAPORAN INI

Topic Specific Disclosures Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
Category: Environment Kategori: Lingkungan		
EFFLUENTS AND WASTE LIMBAH CAIR DAN LIMBAH PADAT		
GRI 103: Management Approach 2016 GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016		
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Our Approach pages 13 - 24 Environmental Performance → The issues → Our response page 33 - 34 Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx Keberlanjutan di Minyak Sawit : Pendekatan kami halaman 13 - 24 Kinerja Lingkungan → Isu - isu → Tindakan kami halaman 33 - 34; Situs web → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Environmental Performance → The issues → Our response pages 33 - 34 Situs web → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Kinerja Lingkungan → Isu - isu → Tindakan kami halaman 33 - 34
GRI 306: Effluents and Waste 2016 GRI 306: Limbah Cair dan Limbah Padat 2016		
306-1	Water discharge by quality and destination Pembuangan air berdasarkan kualitas dan lokasi	Environmental Performance → Waste management page 48 Kinerja Lingkungan → Manajemen limbah halaman 48
306-2	Waste by type and disposal method Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	Environmental Performance → Waste management page 48 Kinerja Lingkungan → Manajemen limbah halaman 48
306-3	Significant spills Kejadian tumpahan yang signifikan	Environmental Performance → Waste management page 48 Kinerja Lingkungan → Manajemen limbah halaman 48
ENVIRONMENTAL COMPLIANCE KEPATUHAN LINGKUNGAN		
GRI 103: Management Approach 2016 GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016		
103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website → Our Reporting → Where material impacts occur http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Environmental Performance → Issue boundaries page 33 Situs web → Pelaporan Kami → Dimana dampak material terjadi http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Kinerja Lingkungan → Batasan isu halaman 33

GRI Content Index

TENTANG LAPORAN INI

Topic Specific Disclosures Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
Category: Environment Kategori: Lingkungan		
ENVIRONMENTAL COMPLIANCE KEPATUHAN LINGKUNGAN		
GRI 103: Management Approach 2016 GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016		
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Our Approach pages 13 - 24 Environmental Performance → The issues → Our response page 33 - 34 Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx Keberlanjutan di Minyak Sawit : Pendekatan kami halaman 13 - 24 Kinerja Lingkungan → Isu - isu → Tindakan kami halaman 33 - 34; Situs <i>web</i> → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx , Environmental Performance → The issues → Our response pages 33 - 34 Situs <i>web</i> → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Kinerja Lingkungan → Isu - isu → Tindakan kami halaman 33 - 34
GRI 307: Environmental Compliance 2016 GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016		
307-1	Non-compliance with environmental laws and regulations Ketidakpatuhan pada hukum dan peraturan lingkungan	Environmental Performance → Waste management page 48 Kinerja Lingkungan → Manajemen limbah halaman 48
SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESSMENT PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK		
GRI 103: Management Approach 2016 GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016		
103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website → Our Reporting → Where material impacts occur http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx Environmental Performance → Issue boundaries page 33; Responsible Sourcing → Issue boundaries page 55 Situs web → Pelaporan Kami → Di mana dampak material terjadi http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Kinerja Lingkungan → Batasan isu halaman 33; Pasokan yang Bertanggung Jawab → Batasan isu halaman 55

GRI Content Index

TENTANG LAPORAN INI

Topic Specific Disclosures Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
Category: Environment Kategori: Lingkungan		
SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESSMENT SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESSMENT		
GRI 103: Management Approach 2016 GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016		
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Our Approach pages 13 - 24; Environmental Performance → The issues → Our response pages 33 - 34; Responsible Sourcing → The issues → Our response pages 55 - 56; Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx Keberlanjutan di Minyak Sawit : Pendekatan kami halaman 13 - 24; Kinerja Lingkungan → Isu - isu → Tindakan kami halaman 33 - 34; Pasukan yang Bertanggung Jawab → Isu - isu →; Tindakan kami halaman 55 - 56; Situs <i>web</i> → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Environmental Performance → The issues → Our response pages 33 - 34 Situs <i>web</i> → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Kinerja Lingkungan → Isu - isu → Tindakan kami halaman 33 - 34
GRI 308: Supplier Assessment 2016 GRI 308: Penilaian Lingkungan para Pemasok 2016		
308-1	New suppliers that were screened using environmental criteria Pemasok baru yang dinilai berdasarkan kriteria lingkungan	Responsible Sourcing → Progress headlines page 54, Responsible Sourcing → Traceability page 58 Pasokan yang Bertanggung Jawab → Perkembangan penting halaman 54, Pasokan yang Bertanggung Jawab → Keterlacakan halaman 58

GRI Content Index
TENTANG LAPORAN INI

Topic Specific Disclosures
Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
Category: Social Kategori: Sosial		
Sub-Category: Labour Practices and Decent Work Sub-Kategori: Praktik Ketenagakerjaan dan Pekerjaan yang Layak		
EMPLOYMENT KETENAGAKERJAAN		
GRI 103: Management Approach 2016 GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016		
103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website → Our Reporting →Where material impacts occur http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; People and Community → Issue boundaries page 81 Situs <i>web</i> → Pelaporan Kami → Di mana dampak material terjadi http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Isu - isu → Batasan isu halaman 81
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Our Approach pages 13 - 24; People and Community → The issues → Our response page 81; Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx Keberlanjutan di Minyak Sawit: Pendekatan kami halaman 13 - 24; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Isu - isu → Tindakan kami halaman 81; Situs <i>web</i> → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; People and Community → The issues → Our response page 81 Situs <i>web</i> → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Isu - isu → Tindakan kami halaman 81
GRI 401: Employment 2016 GRI 401: Ketenagakerjaan 2016		
401-1	New employee hires and employee turnover Karyawan baru dan <i>turnover</i> karyawan	People and Community → Our People - Data Tables page 97 We opt to report new hire numbers and turnover rates in order to provide meaningful reporting (this is our Reason for Omission of turnover numbers and new hire rates). The key outcome of the reported data is to understand the trends as production and operations change over time. Sumber Daya Manusia dan Masyarakat→ Sumber Daya Manusia - Tabel Data halaman 97 Kami melaporkan jumlah karyawan baru dan tingkat <i>turnover</i> untuk menyampaikan laporan yang berarti (ini menjadi Alasan Tidak Melaporkan angka <i>turnover</i> dan tingkat rekrutmen baru). Tujuan utama dari data yang dilaporkan adalah untuk memahami tren dari perubahan produksi dan operasional berdasarkan waktu.

GRI Content Index
TENTANG LAPORAN INI

Topic Specific Disclosures
Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
Category: Social Kategori: Sosial		
Sub-Category: Labour Practices and Decent Work Sub-Kategori: Praktik Ketenagakerjaan dan Pekerjaan yang Layak		
LABOUR-MANAGEMENT RELATIONS HUBUNGAN TENAGA KERJA-MANAJEMEN		
GRI 103: Management Approach 2016 GRI 103: Management Approach 2016		
103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website → Our Reporting →Where material impacts occur http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; People and Community → Issue boundaries page 81 Situs <i>web</i> → Pelaporan Kami → Di mana dampak material terjadi http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Isu - isu → Batasan isu halaman 81
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Our Approach pages 13 - 24; People and Community → The issues → Our response page 44; Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx Keberlanjutan di Minyak Sawit: Pendekatan kami halaman 13 - 24; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Isu - isu → Tindakan kami halaman 81; Situs <i>web</i> → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; People and Community → The issues → Our response page 81 Situs <i>web</i> → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Isu - isu → Tindakan kami halaman 81
GRI 402: Labour-Management Relations 2016 GRI 402: Labour-Management Relations 2016		
402-1	tPeriode minimum pemberitahuan terkait perubahan operasional	No minimum notice period or specific provisions on consultation/ negotiation are required to be stated in a CLA under Indonesian regulations. If new changes arise eg, a merger, we would follow Indonesia Financial Services Authority (Bapepam/ OJK) laws. Other changes such as new policies that will impact on our workers are supported by awareness raising or training prior to implementation Tidak adanya periode pemberitahuan minimum atau ketentuan khusus mengenai konsultasi atau negosiasi yang harus dinyatakan dalam PKB berdasarkan peraturan di Indonesia. Jika terjadi perubahan baru, misalnya <i>merger</i> , kami akan mengikuti peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (Bappepam/OJK). Perubahan lain seperti kebijakan baru yang akan berdampak pada pekerja kami didukung oleh peningkatan kesadaran atau pelatihan sebelum implementasi.

GRI Content Index
TENTANG LAPORAN INI

Topic Specific Disclosures
Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
Category: Social Kategori: Sosial		
Sub-Category: Labour Practices and Decent Work Sub-Kategori: Praktik Ketenagakerjaan dan Pekerjaan yang Layak		
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA 2016		
GRI 103: Management Approach 2016 GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016		
103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website → Our Reporting → Where material impacts occur http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; People and Community → Issue boundaries page 81 Situs <i>web</i> → Pelaporan Kami → Di mana dampak material terjadi http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Isu - isu → Batasan isu halaman 81
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Our Approach pages 13 - 24; People and Community → The issues → Our response page 81; Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx Keberlanjutan di Minyak Sawit: Pendekatan kami halaman 13 - 24; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Isu - isu → Tindakan kami halaman 81; Situs <i>web</i> → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; People and Community → The issues → Our response page 81 Situs <i>web</i> → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Isu - isu → Tindakan kami halaman 81
GRI 403: Occupational Health and Safety 2016 GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016		
403-2	Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities Jenis dan tingkat cedera penyakit di tempat kerja, kehilangan hari dan absen, serta jumlah kecelakaan kerja	People and Community → Health and Safety page 82 Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Kesehatan dan keselamatan halaman 82

GRI Content Index
TENTANG LAPORAN INI

Topic Specific Disclosures
Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
Category: Social Kategori: Sosial		
Sub-Category: Labour Practices and Decent Work Sub-Kategori: Praktik Ketenagakerjaan dan Pekerjaan yang Layak		
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA 2016		
GRI 403: Occupational Health and Safety 2016 GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016		
403-3	Workers with high incidence or high risk of diseases related to their occupation Pekerja dengan tingkat insiden atau tingkat risiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan kerja	Some tasks such as harvesting are subject to inherent risk of exposure to some tropical diseases, the workforce is accustomed to managing the risks, there are mitigation procedures to manage the risks; so we can state that the risk is not 'high'. Beberapa pekerjaan seperti pekerjaan pemanenan terpapar oleh risiko inheren atas beberapa penyakit tropis, para pekerja terbiasa mengelola risiko tersebut, terdapat prosedur mitigasi untuk mengelola risiko tersebut; sehingga kami menyatakan bahwa risikonya tidak tinggi.
403-4	Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions Topik kesehatan dan keamanan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat pekerja	The CLA covers safety, with reference to proper PPE for field workers, an OHS Committee, training, and grievance mechanisms [we opt not to express 'coverage' as a percentage]. Periodic workplace inspection, safety audit, and accident evaluations are also completed with employee representatives. In line with SMK3, we have Policies for strict compliance on PPE. This is also stated in the CLA. PKB meliputi aspek keamanan, berdasarkan referensi K3 yang layak bagi para pekerja lapangan, Komite K3, pelatihan, mekanisme penyampaian keluhan (kami memutuskan untuk tidak menyampaikan 'cakupan' berdasarkan persentase). Inspeksi tempat kerja secara periodik, audit keamanan serta evaluasi kecelakaan juga dilakukan bersama para wakil karyawan. Sejalan dengan SMK3, kami memiliki Kebijakan untuk kepatuhan terhadap aspek K3. Hal tersebut juga dinyatakan dalam PKB.
TRAINING AND EDUCATION PELATIHAN DAN PENDIDIKAN		
GRI 103: Management Approach 2016 GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016		
103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website → Our Reporting → Where material impacts occur http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; People and Community → Issue boundaries page 81 Situs <i>web</i> → Pelaporan Kami → Dimana dampak material terjadi http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Isu - isu → Batasan isu halaman 81

GRI Content Index

TENTANG LAPORAN INI

Topic Specific Disclosures

Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
Category: Social Kategori: Sosial		
Sub-Category: Labour Practices and Decent Work Sub-Kategori: Praktik Ketenagakerjaan dan Pekerjaan yang Layak		
TRAINING AND EDUCATION PELATIHAN DAN PENDIDIKAN		
GRI 103: Management Approach 2016 GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016		
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Our Approach pages 13 - 24; People and Community → The issues → Our response page 81; Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx Keberlanjutan di Minyak Sawit: Pendekatan kami halaman 13 - 24; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Isu - isu → Tindakan kami halaman 81; Situs <i>web</i> → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; People and Community → The issues → Our response page 81 Situs <i>web</i> → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Isu - isu → Tindakan kami halaman 81
GRI 404: Training and Education 2016 GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016		
404-1	Average hours of training per year per employee Rata-rata jumlah jam pelatihan per tahun per karyawan	People and Community → Our People - Data Tables page 50 We opt to omit reporting the average hours, our data table shows exact hours by employee type and gender. The reason for the omission is that the use of an average makes the disclosure substantially less meaningful Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Sumber Daya Manusia - Tabel Data halaman 50. Kami memilih untuk tidak menampilkan data rata-rata jam pelatihan, data di tabel menunjukkan jumlah jam pelatihan berdasarkan tipe dan jenis kelamin dengan alasan bahwa penggunaan nilai rata-rata membuat substansi data menjadi kurang bermakna

GRI Content Index

TENTANG LAPORAN INI

Topic Specific Disclosures

Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
Category: Social Kategori: Sosial		
Sub-Category: Labour Practices and Decent Work Sub-Kategori: Praktik Ketenagakerjaan dan Pekerjaan yang Layak		
DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY KERAGAMAN DAN KESEMPATAN YANG SETARA		
GRI 103: Management Approach 2016 GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016		
103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website → Our Reporting → Where material impacts occur http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; People and Community → Issue boundaries page 81 Situs <i>web</i> → Pelaporan Kami → Di mana dampak material terjadi http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Isu - isu → Batasan isu halaman 81
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Our Approach pages 13 - 24; People and Community → The issues → Our response page 81; Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx Keberlanjutan di Minyak Sawit: Pendekatan kami halaman 13 - 24; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Isu - isu → Tindakan kami halaman 81; Situs <i>web</i> → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; People and Community → The issues → Our response page 81 Situs <i>web</i> → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Isu - isu → Tindakan kami halaman 81
GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016 GRI 405: Keragaman dan Kesempatan yang Setara 2016		
405-1	Diversity of governance bodies and employees Keragaman badan tata kelola dan karyawan	People and Community → Our People - Data Tables pages 95 - 96 Annual Report 2017 → Corporate Governance page 58 Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Sumber daya manusia - tabel data halaman 95 - 96 Laporan Tahunan 2017 → Tata Kelola Perusahaan halaman 58

GRI Content Index

TENTANG LAPORAN INI

Topic Specific Disclosures

Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
Category: Social Kategori: Sosial		
Sub-Category: Human Rights Sub-Kategori: Hak Asasi Manusia		
NON-DISCRIMINATION ANTI-DISKRIMINASI		
GRI 103: Management Approach 2016 GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016		
103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website → Our Reporting →Where material impacts occur http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; People and Community → Issue boundaries page 81 Situs <i>web</i> → Pelaporan Kami → Di mana dampak material terjadi http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Isu - isu → Batasan isu halaman 81
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Our Approach pages 13 - 24; People and Community → The issues → Our response page 81; Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx Keberlanjutan di Minyak Sawit: Pendekatan kami halaman 13 - 24; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Isu - isu → Tindakan kami halaman 81; Situs <i>web</i> → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; People and Community → The issues → Our response page 81 Situs <i>web</i> → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Isu - isu → Tindakan kami halaman 81
GRI 406: Non-discrimination 2016 GRI 406: Anti-diskriminasi 2016		
406-1	Incidents of discrimination and corrective actions taken Insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil	People and Community → Labour Rights and Human Rights → Diversity pages 84 - 85 Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Hak pekerja dan hak asasi manusia → Keragaman halaman 84 - 85

GRI Content Index

TENTANG LAPORAN INI

Topic Specific Disclosures

Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
Category: Social Kategori: Sosial		
Sub-Category: Human Rights Sub-Kategori: Hak Asasi Manusia		
FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERJANJIAN KERJA BERSAMA		
GRI 103: Management Approach 2016 GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016		
103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website → Our Reporting →Where material impacts occur http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; People and Community → Issue boundaries page 81 Situs <i>web</i> → Pelaporan Kami → Di mana dampak material terjadi http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Isu - isu → Batasan isu halaman 81
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Our Approach pages 13 - 24; People and Community → The issues → Our response page 81; Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx Keberlanjutan di Minyak Sawit: Pendekatan kami halaman 13 - 24; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Isu - isu → Tindakan kami halaman 81; Situs <i>web</i> → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; People and Community → The issues → Our response page 81 Situs <i>web</i> → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Isu - isu → Tindakan kami halaman 81
GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016 GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama 2016		
407-1	Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk Kegiatan operasional dan pemasok dengan risiko terhadap kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama	People and Community → Labour Rights and Human Rights → Freedom of Association pages 84 - 85 Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Hak pekerja dan hak asasi manusia → Kebebasan berserikat halaman 84 - 85

GRI Content Index

TENTANG LAPORAN INI

Topic Specific Disclosures Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
Category: Social Kategori: Sosial		
Sub-Category: Human Rights Sub-Kategori: Hak Asasi Manusia		
CHILD LABOUR TENAGA KERJA ANAK-ANAK		

GRI 103: Management Approach 2016 GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016

103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website → Our Reporting →Where material impacts occur http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; People and Community → Issue boundaries page 81 Situs web → Pelaporan Kami → Di mana dampak material terjadi http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Isu - isu → Batasan isu halaman 81
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Our Approach pages 13 - 24; People and Community → The issues → Our response page 81; Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx Keberlanjutan di Minyak Sawit: Pendekatan kami halaman 13 - 24; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Isu - isu → Tindakan kami halaman 81; Situs web → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; People and Community → The issues → Our response page 81 Situs web → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Isu - isu → Tindakan kami halaman 81

GRI 408: Child Labour 2016 GRI 408: Tenaga Kerja Anak-anak 2016

408-1	Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labour Kegiatan operasional dan pemasok dengan risiko tinggi insiden tenaga kerja anak-anak	People and Community → Labour rights and human rights → Against child labour pages 84 - 85 Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Hak pekerja dan hak asasi manusia → Larangan pekerja anak halaman 84 - 85
-------	--	--

GRI Content Index

TENTANG LAPORAN INI

Topic Specific Disclosures Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
Category: Social Kategori: Sosial		
Sub-Category: Human Rights Sub-Kategori: Hak Asasi Manusia		
FORCED OR COMPULSORY LABOUR TENAGA KERJA PAKSA ATAU WAJIB		

GRI 103: Management Approach 2016 GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016

103-1	Explanation of the material topic and its Boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website → Our Reporting →Where material impacts occur http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; People and Community → Issue boundaries page 81 Situs web → Pelaporan Kami → Di mana dampak material terjadi http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Isu - isu → Batasan isu halaman 81
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Our Approach pages 13 - 24; People and Community → The issues → Our response page 81; Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx Keberlanjutan di Minyak Sawit: Pendekatan kami halaman 13 - 24; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Isu - isu → Tindakan kami halaman 81; Situs web → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; People and Community → The issues → Our response page 81 Situs web → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Isu - isu → Tindakan kami halaman 81

GRI 409: Forced or Compulsory Labour 2016 GRI 409: Tenaga Kerja Paksa atau Wajib 2016

409-1	Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labour Kegiatan operasional dan pemasok dengan risiko tinggi insiden tenaga kerja paksa atau wajib	People and Community → Labour Rights and Human Rights page 84 Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Hak pekerja dan hak asasi manusia halaman 84
-------	--	--

GRI Content Index

TENTANG LAPORAN INI

Topic Specific Disclosures Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
Category: Social Kategori: Sosial		
Sub-Category: Human Rights Sub-Kategori: Hak Asasi Manusia		
SECURITY PRACTICES PRAKTIK KEAMANAN		
GRI 103: Management Approach 2016 GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016		
103-1	Explanation of the material topic and its Boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website → Our Reporting →Where material impacts occur http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; People and Community → Issue boundaries page 81 Situs <i>web</i> → Pelaporan Kami → Dimana dampak material terjadi http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Isu - isu → Batasan isu halaman 81
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Our Approach pages 13 - 24; People and Community → The issues → Our response page 81; Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx Keberlanjutan di Minyak Sawit: Pendekatan kami halaman 13 - 24; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Isu - isu → Tindakan kami halaman 81; Situs <i>web</i> → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; People and Community → The issues → Our response page 81 Situs <i>web</i> → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Isu - isu → Tindakan kami halaman 81
GRI 410: Security Practices 2016 GRI 410: Praktik Keamanan 2016		
410-1	Security personnel trained in human rights policies or procedures Tenaga Keamanan dengan pelatihan kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	All security guards receive basic human rights training. Security training is also delivered via our training centre for our security guard and in partnership with military commando units for additional focus on strength, discipline, and human rights. Semua tenaga keamanan menerima pelatihan dasar hak asasi manusia. Pelatihan keamanan juga disampaikan melalui pusat pelatihan kami bagi para tenaga keamanan dan melalui kemitraan dengan unit-unit komando TNI untuk fokus tambahan pada aspek kekuatan, disiplin dan hak asasi manusia.

GRI Content Index

TENTANG LAPORAN INI

Topic Specific Disclosures Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
Category: Social Kategori: Sosial		
Sub-Category: Human Rights Sub-Kategori: Hak Asasi Manusia		
HUMAN RIGHTS ASSESSMENT PENILAIAN HAK ASASI MANUSIA		
GRI 103: Management Approach 2016 GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016		
103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website → Our Reporting →Where material impacts occur http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; People and Community → Issue boundaries page 81 Situs <i>web</i> → Pelaporan Kami → Di mana dampak material terjadi http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Isu - isu → Batasan isu halaman 81
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Our Approach pages 13 - 24; People and Community → The issues → Our response page 81; Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx Keberlanjutan di Minyak Sawit: Pendekatan kami halaman 13 - 24; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Isu - isu → Tindakan kami halaman 81; Situs <i>web</i> → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; People and Community → The issues → Our response page 81 Situs <i>web</i> → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Isu - isu → Tindakan kami halaman 81
GRI 412: Human Rights Assessment 2016 GRI 412: Penilaian Hak Asasi Manusia 2016		
412-1	Operations that have been subject to human rights reviews or impact assessments Kegiatan operasional yang telah terpapar penilaian atau evaluasi dampak hak asasi manusia	We use the RSPO certification process as part of our efforts to mitigate risk for labour, human rights, and social issues. As of December 2017, 53% of operational sites have been certified and audited (stage 2) by RSPO, the remainder is in stage 1 audit. Our whistle blower mechanism yielded no alerts of Policy breaches on human rights in 2017. Kami menggunakan proses sertifikasi RSPO untuk memastikan tidak adanya risiko terkait ketenagakerjaan, hak asasi manusia dan aspek sosial. Per Desember 2017, 53% dari lokasi operasional kami telah melalui proses penilaian oleh RSPO, sedang sisanya berada pada tahap 1 proses audit. Berdasarkan mekanisme whistle blower kami, di tahun 2017 tidak terdapat informasi tentang pelanggaran Kebijakan atas hak asasi manusia.

GRI Content Index

TENTANG LAPORAN INI

Topic Specific Disclosures Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
Category: Social Kategori: Sosial		
Sub-Category: Society Sub-Kategori: Masyarakat		
LOCAL COMMUNITIES MASYARAKAT LOKAL		
GRI 103: Management Approach 2016 GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016		
103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website → Our Reporting →Where material impacts occur http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; People and Community → Issue boundaries page 81 Situs <i>web</i> → Pelaporan Kami → Di mana dampak material terjadi http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Isu - isu → Batasan isu halaman 81
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Our Approach pages 13 - 24; People and Community → The issues → Our response page 81; Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx Keberlanjutan di Minyak Sawit: Pendekatan kami halaman 13 - 24; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Isu - isu → Tindakan kami halaman 81; Situs <i>web</i> → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; People and Community → The issues → Our response page 81 Situs <i>web</i> → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Isu - isu → Tindakan kami halaman 81
GRI 413: Local Communities 2016 GRI 413: Masyarakat Lokal 2016		
413-1	Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs Kegiatan Operasional melalui keterlibatan masyarakat, penilaian dampak serta program pengembangan	People and Community → Community → Community engagement page 90 We understand the community needs of all sites based on Social Impact Assessment. Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Masyarakat → Pelibatan masyarakat halaman 90 Kami memahami kebutuhan masyarakat di seluruh unit kami berdasarkan dari Penilaian Dampak Sosial

GRI Content Index

TENTANG LAPORAN INI

Topic Specific Disclosures Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
Category: Social Kategori: Sosial		
Sub-Category: Society Sub-Kategori: Masyarakat		
SUPPLIER SOCIAL ASSESSMENT PENILAIAN SOSIAL PARA PEMASOK		
GRI 103: Management Approach 2016 GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016		
103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website → Our Reporting →Where material impacts occur http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx People and Community → Issue boundaries page 81; Responsible Sourcing → Issue boundaries page 55 Situs <i>web</i> → Pelaporan Kami → Di mana dampak material terjadi http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Batasan isu halaman 81; Pasokan yang Bertanggung Jawab → Batasan isu halaman 55
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Our Approach pages 13 - 24; People and Community → The issues → Our response pages 81; Responsible Sourcing → The issues → Our response pages 55 - 56; Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx Keberlanjutan di Minyak Sawit: Pendekatan kami halaman 13 - 24; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Isu - isu → Tindakan kami halaman 81; Pasukan yang Bertanggung Jawab → Isu - isu →; Tindakan kami halaman 55 - 56; Situs <i>web</i> → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Sustainability in Palm Oil: Our Approach pages 13 - 24; People and Community → The issues → Our response pages 81; Responsible Sourcing → The issues → Our response pages 55 - 56 Situs <i>web</i> → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Isu - isu → Tindakan kami halaman 81; Pasokan yang Bertanggung Jawab → Isu - isu →; Tindakan kami halaman 55 - 56

GRI Content Index

TENTANG LAPORAN INI

Topic Specific Disclosures Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
Category: Social Kategori: Sosial		
Sub-Category: Society Sub-Kategori: Masyarakat		
SUPPLIER SOCIAL ASSESSMENT PENILAIAN SOSIAL PARA PEMASOK		

GRI 414: Supplier Social Assessment 2016
GRI 414: Penilaian Sosial Para Pemasok 2016

414-1	New suppliers that were screened using social criteria Pemasok baru yang melalui penilaian berdasarkan kriteria sosial	Responsible Sourcing → Progress headlines page 54; Responsible Sourcing → Better sourcing – for sustainability, quality page 62; People and Community → Labour rights and human rights page 84 Pasokan yang Bertanggung Jawab → Perkembangan penting halaman 54; Pasokan yang Bertanggung Jawab → Pasokan yang lebih baik - untuk keberlanjutan dan kualitas halaman 62; Sumber Daya Manusia dan Masyarakat → Hak pekerja dan hak asasi manusia halaman 84
-------	---	---

Sub-Category: Product Responsibility Sub-Kategori: Tanggung Jawab Produk

CUSTOMER HEALTH AND SAFETY KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN

GRI 103: Management Approach 2016
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016

103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website → Our Reporting → Where material impacts occur http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Product Integrity → Issue boundaries page 70 Situs <i>web</i> → Pelaporan Kami → Di mana dampak material terjadi http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Integritas Produk → Batasan isu halaman 70
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Our Approach pages 13 - 24; Product Integrity → The issues → Our response page 71 - 72; Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx Keberlanjutan di Minyak Sawit: Pendekatan kami halaman 13 - 24; Integritas Produk → Isu - isu → Tindakan kami halaman 71 - 72; Situs <i>web</i> → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Product Integrity → The issues → Our response pages 71 - 72 Situs <i>web</i> → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Integritas Produk → Isu - isu → Tindakan kami halaman 71 - 72

GRI Content Index

TENTANG LAPORAN INI

Topic Specific Disclosures Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
Category: Social Kategori: Sosial		
Sub-Category: Product Responsibility Sub-Kategori: Tanggung Jawab Produk		
CUSTOMER HEALTH AND SAFETY KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN		

GRI 416: Customer Health and Safety 2016
GRI 416: Kesehatan dan Keamanan Pelanggan 2016

416-1	Assessment of the health and safety impacts of product and service categories Evaluasi dampak kesehatan dan keselamatan dari kategori produk dan layanan	Product Integrity → Food safety page 39 100% of palm oil product categories are assessed for food safety Integritas Produk → Keamanan pangan halaman 39 100% produk kategori minyak sawit telah dilakukan penilaian keamanan pangan
416-2	Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services Insiden pelanggaran terkait dampak kesehatan dan keamanan dari produk dan layanan	Product Integrity → Food safety page 39 100% of palm oil product categories comply with regulations and codes on food safety Integritas Produk → Keamanan pangan halaman 39 100% produk kategori minyak sawit patuh terhadap peraturan dan kode keamanan pangan

MARKETING AND LABELING PEMASARAN DAN PELABELAN

GRI 103: Management Approach 2016
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016

103-1	Explanation of the material topic and its boundary Penjelasan topik material dan batasannya	Website → Our Reporting → Where material impacts occur http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Product Integrity → Issue boundaries page 70 Situs <i>web</i> → Pelaporan Kami → Di mana dampak material terjadi http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Integritas Produk → Batasan isu halaman 70
103-2	The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	Sustainability in Palm Oil: Our Approach pages 13 - 24; Product Integrity → The issues → Our response page 71 - 72; Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx Keberlanjutan di Minyak Sawit: Pendekatan kami halaman 13 - 24; Integritas Produk → Isu - isu → Tindakan kami halaman 71 - 72; Situs <i>web</i> → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx

GRI Content Index

TENTANG LAPORAN INI

Topic Specific Disclosures

Topik Penyampaian Spesifik

Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Pengungkapan	Page Number and Reasons for Omissions, if applicable Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, jika relevan
Category: Social Kategori: Sosial		
Sub-Category: Product Responsibility Sub-Kategori: Tanggung Jawab Produk		
MARKETING AND LABELING PEMASARAN DAN PELABELAN		
GRI 103: Management Approach 2016 GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016		
103-3	Evaluation of the management approach Evaluasi atas pendekatan manajemen	Website → How we manage sustainability http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Product Integrity → The issues → Our response pages 71 - 72 Situs <i>web</i> → Pengelolaan keberlanjutan http://www.simp.co.id/CSR/CSR.aspx ; Integritas Produk → Isu - isu → Tindakan kami halaman 71 - 72
GRI 417: Marketing and Labeling 2016 GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016		
417-1	Requirements for product and service information and labeling Persyaratan informasi dan pelabelan produk dan layanan	Product Integrity → Food labelling and information page 76 Integritas Produk → Pelabelan dan informasi pangan halaman 76
417-2	Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling Insiden pelanggaran terkait informasi dan pelabelan produk dan layanan	Product Integrity → Food labelling and information page 76 100% of palm oil product categories comply with regulations and codes on product information and labeling Integritas Produk → Pelabelan dan informasi pangan halaman 76 100% dari kategori produk minyak sawit telah mematuhi peraturan dan kode terkait informasi produk dan pelabelan

GLOSSARY and References

DAFTAR ISTILAH DAN REFERENSI

ANALISIS DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL)

An environment impact assessment which companies are required by law to undertake when starting a business or activity that will have an impact on the environment in Indonesia.

BIODIVERSITY

The variety of life forms within a particular ecosystem, biome, or habitat.

BIOLOGICAL OXYGEN DEMAND (BOD)

A measure of the degree of water pollution by the amount of dissolved oxygen needed by aerobic biological organisms in a body of water to break down organic materials.

CARBON FOOTPRINT

A measure of the total amount of greenhouse gases, including carbon dioxide, methane and nitrous oxides, emitted directly or indirectly by an organisation, event, product or person.

CHILD LABOUR

A person under 18 years of age, according to Indonesian law, who is engaged in work that is mentally, physically, socially or morally dangerous and harmful, and that interferes with that person's schooling.

CRUDE PALM OIL (CPO)

Oil produced from oil palm fruits in milling process.

FOOD SAFETY SYSTEM CERTIFICATION (FSSC) 22000

A food safety certification scheme based on the existing internationally recognised standard ISO 22000 and complemented by other technical standards. This certification aims to provide an effective framework for the development, implementation and continual improvement of a Food Safety Management System (FSMS).

FORCED LABOUR

A person who is coerced to work under the threat of violence, intimidation, or undue stress of penalty.

FREE, PRIOR AND INFORMED CONSENT (FPIC)

The principle that a community has the right to give or withhold its consent to proposed projects that may affect the lands they customarily own, occupy or otherwise use.

ANALISIS DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL)

Suatu penilaian dampak lingkungan yang diwajibkan secara hukum bagi perusahaan saat memulai usaha atau kegiatan yang akan menghasilkan dampak terhadap lingkungan di Indonesia.

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Keragaman kehidupan dalam suatu ekosistem, bioma, atau habitat tertentu.

BIOLOGICAL OXYGEN DEMAND (BOD)

Suatu ukuran tingkat polusi air berdasarkan jumlah oksigen larut yang dibutuhkan oleh organisme biologis aerobik dalam suatu badan air untuk menghancurkan bahan-bahan organik.

JEJAK KARBON

Suatu ukuran jumlah total gas rumah kaca, termasuk karbon dioksida, metana dan nitrogen oksida, yang dikeluarkan secara langsung atau tidak langsung oleh suatu organisasi, acara, produk, atau oleh seseorang.

PEKERJA ANAK

Seseorang di bawah usia 18 tahun yang, menurut peraturan perundangan Indonesia, terlibat dalam suatu pekerjaan yang sifatnya berbahaya dan merugikan secara mental, fisik, sosial atau moral, dan mengganggu kegiatan sekolah anak tersebut.

CRUDE PALM OIL (CPO)

Minyak yang dihasilkan dari buah kelapa sawit melalui proses pengolahan di pabrik kelapa sawit.

FOOD SAFETY SYSTEM CERTIFICATION (FSSC) 22000

Sebuah skema sertifikasi keamanan pangan berdasarkan standar ISO 22000 yang diakui secara internasional serta standar teknis lainnya. Sertifikasi ini bertujuan untuk memberikan kerangka kerja yang efektif untuk pengembangan, penerapan dan peningkatan berkesinambungan dari Sistem Manajemen Keamanan Pangan (FSMS).

PEKERJA PAKSA

Orang yang dipaksa bekerja dengan ancaman kekerasan, intimidasi, atau tekanan yang berlebihan karena sanksi.

PERSETUJUAN DENGAN INFORMASI AWAL TANPA PAKSAAN (FPIC)

Prinsip bahwa suatu komunitas memiliki hak memberikan atau tidak memberikan izin kepada suatu usulan proyek yang dapat mempengaruhi tanah yang mereka miliki, tempat, atau digunakan untuk keperluan lain.

Glossary and References

DAFTAR ISTILAH DAN REFERENSI

FRESH FRUIT BUNCH (FFB)

The fruit bunch harvested from the oil palm tree.

GLOBAL REPORTING INITIATIVE (GRI)

A non-profit organisation that promotes economic sustainability and develops an international standard for sustainability reporting.

GREENHOUSE GAS (GHG)

Gases, such as carbon dioxide, methane and nitrous oxide, which trap solar radiation and contribute to climate change and ozone destruction.

HIGH CARBON STOCK (HCS)

The amount of carbon and biodiversity stored within an area of land.

HIGH CONSERVATION VALUE (HCV) AREA

HCV land comprises certain critical ecological or socio-cultural attributes. Recording them is a part of conservation, a process that aligns with RSPO's requirement.

HCV ASSESSMENT

Recording ecological or socio-cultural attributes is a part of process that alligns with RSPO's requirement. HCV assessment use accredited third-party assessors.

INTEGRATED PEST MANAGEMENT (IPM)

The use of natural pest control techniques to reduce pest populations and replace pesticides and other harmful intervention to minimise risks to human health and the ecosystem.

INDONESIA SUSTAINABLE PALM OIL (ISPO)

A government effort led by the Ministry of Agriculture to support sustainable palm oil agriculture in Indonesia.

ISO 14000 SERIES

A family of international standards for addressing environmental management.

NUCLEUS

A system developed by the Indonesian government for estates (nucleus) owned by plantation companies to develop oil palm plots (plasma) near their own plantation for smallholders.

TANDAN BUAH SEGAR (TBS)

Tandan buah yang dipanen dari tanaman kelapa sawit.

GLOBAL REPORTING INITIATIVE (GRI)

Lembaga nirlaba yang mempromosikan keberlanjutan ekonomi dan mengembangkan standar internasional dalam pelaporan keberlanjutan.

GAS RUMAH KACA (GRK)

Gas-gas, seperti karbon dioksida, metana dan nitrogen oksida, yang menangkap radiasi matahari dan berkontribusi terhadap perubahan iklim dan merusak lapisan ozon.

STOK KARBON TINGGI (SKT)

Jumlah karbon dan biodiversitas yang tersimpan di dalam suatu lahan.

KAWASAN BERNILAI KONSERVASI TINGGI (KBKT)

Area HCV terdiri dari atribut ekologi yang kritis dan sosio-kultural tertentu. Pencatatan area HCV adalah bagian dari konservasi, suatu proses yang sejalan dengan persyaratan RSPO.

PENILAIAN HCV

Pencatatan area HCV adalah bagian dari konservasi, suatu proses yang sejalan dengan persyaratan RSPO. Penilaian HCV menggunakan tenaga penilai pihak ketiga yang terakreditasi.

PENGELOLAAN HAMA TERPADU (PHT)

Penggunaan teknik pengendalian hama alami untuk menurunkan populasi hama dan menggantikan pestisida serta intervensi berbahaya lainnya untuk mengurangi risiko terhadap kesehatan manusia dan ekosistem.

INDONESIA SUSTAINABLE PALM OIL (ISPO)

Suatu upaya pemerintah yang dipimpin oleh Kementerian Pertanian untuk mendukung pertanian minyak sawit lestari di Indonesia.

SERI ISO 14000

Serangkaian standar internasional untuk manajemen lingkungan.

INTI

Suatu sistem yang dikembangkan pemerintah Indonesia untuk perkebunan (inti) yang dimiliki perusahaan perkebunan untuk membangun plot-plot kelapa sawit (plasma) dekat perkebunannya untuk petani.

Glossary and References

DAFTAR ISTILAH DAN REFERENSI

OHSAS 18001:2007

An international occupational health and safety management system specification.

PALM KERNEL (PK)

Seed of the oil palm fruit, which is processed to extract palm kernel oil and other by-products.

PANITIA PEMBINA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (P2K3)

A Health and Safety Committee responsible for monitoring SIMP Group's compliance to the SMK3 in the estates, mills and refineries.

PALM OIL MILL EFFLUENT (POME)

Liquid waste or sewage produced from the palm oil milling process or refinery.

PROGRAMME FOR POLLUTION CONTROL, EVALUATION, RATING (PROPER)

An Indonesian regulatory mechanism based on public disclosure of pollution records and environmental performance.

ROUNDTABLE ON SUSTAINABLE PALM OIL (RSPO)

A non-governmental organisation that promotes the growth and use of sustainable oil palm products through international standards and engagement of stakeholders.

SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3)

Occupational Health and Safety system management according to Indonesia regulation.

SOCIAL IMPACT ASSESSMENT

A methodology for analysing, monitoring and managing the social consequences of planned interventions and the social change processes arising from these interventions.

STAKEHOLDERS

A person, group, organisation, member or system that affects or can be affected by an organisation's actions.

OHSAS 18001:2007

Suatu spesifikasi sistem pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja internasional.

INTI SAWIT (PK)

Biji dari buah kelapa sawit yang kemudian diekstraksi untuk menghasilkan minyak inti sawit dan produk sampingan lainnya.

PANITIA PEMBINA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (P2K3)

Komite Keselamatan dan Kesehatan yang bertanggung jawab mengawasi kepatuhan Grup SIMP terhadap SMK3 di perkebunan, pabrik kelapa sawit dan fasilitas penyulingan.

LIMBAH CAIR PABRIK KELAPA SAWIT

Limbah cair yang dihasilkan oleh proses pengolahan di pabrik kelapa sawit atau fasilitas penyulingan minyak sawit.

PROGRAM PENILAIAN PERINGKAT KINERJA PERUSAHAAN (PROPER)

Mekanisme peraturan Indonesia berdasarkan pengungkapan publik atas pencatatan polusi dan kinerja lingkungan.

ROUNDTABLE ON SUSTAINABLE PALM OIL (RSPO)

Lembaga non pemerintah yang mendorong pertumbuhan dan penggunaan minyak sawit berkelanjutan melalui standar-standar internasional dan pelibatan pemangku kepentingan.

SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3)

Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja berdasarkan peraturan Indonesia.

PENILAIAN DAMPAK SOSIAL (SIA)

Metodologi untuk menganalisa, memantau dan mengelola konsekuensi sosial dari intervensi terencana dan proses perubahan sosial yang terjadi karena intervensi tersebut.

PEMANGKU KEPENTINGAN

Seseorang atau suatu kelompok, organisasi, anggota atau sistem yang mempengaruhi atau dipengaruhi oleh tindakan suatu organisasi.



Sudirman Plaza
Indofood Tower Lt. 11
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78,
Jakarta 12910, Indonesia

Telp. :(+6221) 5795 8822 ext 5000/5001
Fax :(+6221) 5793 7504
E-mail:sustainability@simp.co.id

www.simp.co.id